bilangan
RESEARCH CENTER

SEMINAR ONSITE Membaca Denyut Pertumbuhan Gereja di Indonesia 2024–2025

THE PULSE:
IS THE CHURCH STILL GROWING?

Handi Irawan D., MBA, M.Com.

Ketua Bilangan Research Center (BRC)

CEO Frontier

bilangan
RESEARCH CENTER

DAFTAR ISI

Bagian 1	Metodologi Penelitian dan Profil Responden
Bagian 2	Perubahan Jumlah Jemaat Dewasa dan Keterlibatannya
Bagian 3	Analisa Berdasarkan Jumlah Jemaat
Bagian 4	Analisa Berdasarkan Konteks Tempat
Bagian 5	Analisa Berdasarkan Koridor Wilayah
Bagian 6	Analisa Berdasarkan Jumlah Pertumbuhan dan Pengurangan
Bagian 7	Analisa Berdasarkan Keterlibatan

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Riset
Survei Kuantitatif

Strata
Koridor, Jumlah Jemaat per Gereja

Populasi
Gereja Protestan di Indonesia

Jumlah Sampel
1091 Gereja

Metode Pengumpulan Data
Online Survey

Margin of Error
3,0%

$$(Z \times \frac{S}{\sqrt{n}})$$

Periode Survei
Juni – Juli 2026

(Secara total terdapat 1.278 responden, akan tetapi karena dilakukan kontrol terhadap 2 strata di atas, hanya 1.091 responden yang diolah lebih lanjut)

bilangan
RESEARCH CENTER

PROFIL RESPONDEN

PROFIL RESPONDEN

Jenis Kelamin

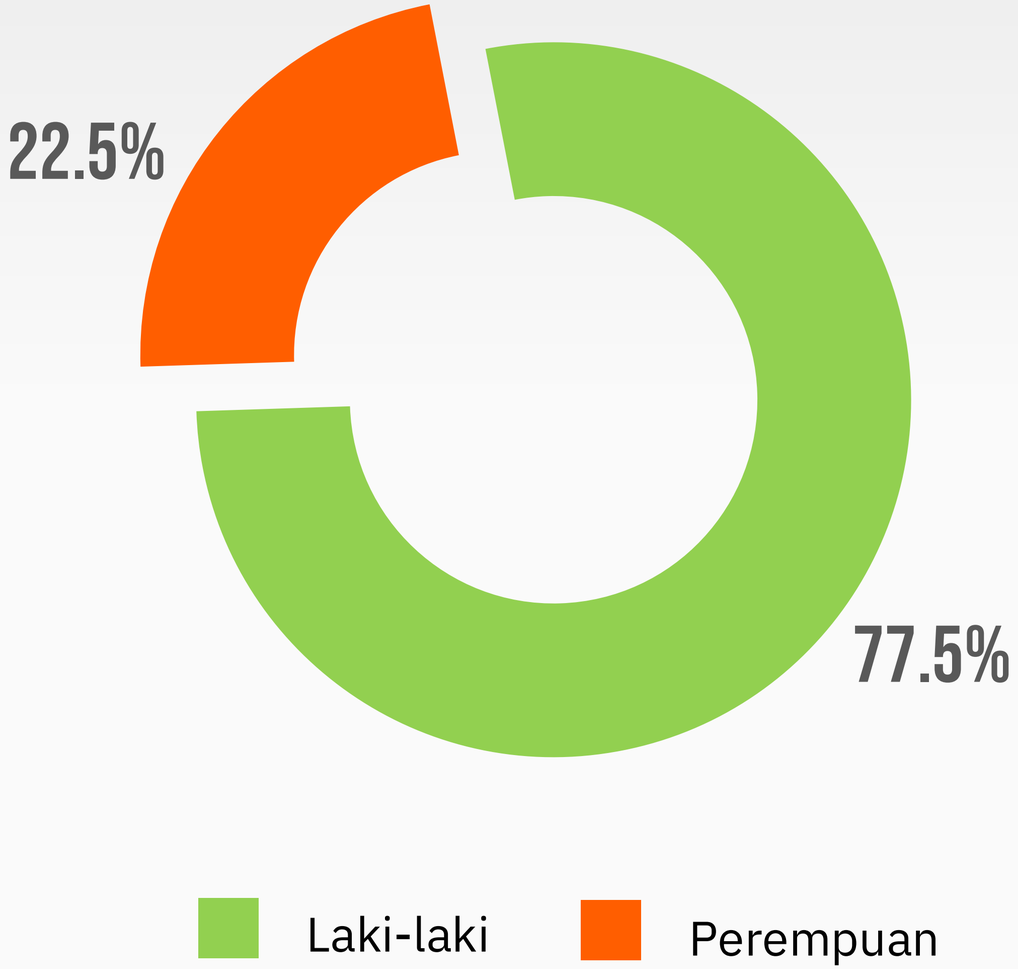

Jabatan di Gereja Lokal

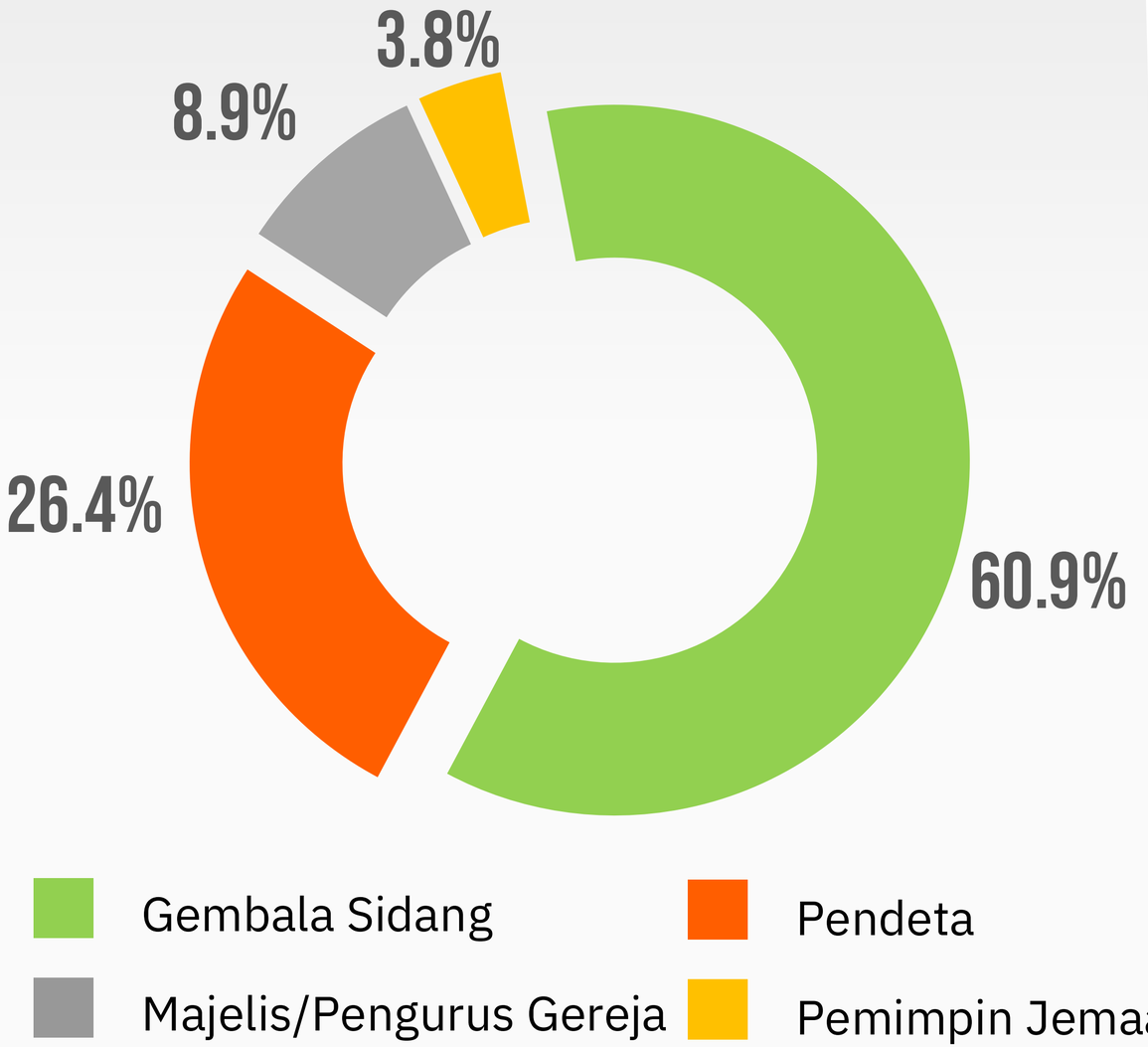

PROFIL RESPONDEN – Pendidikan Terakhir

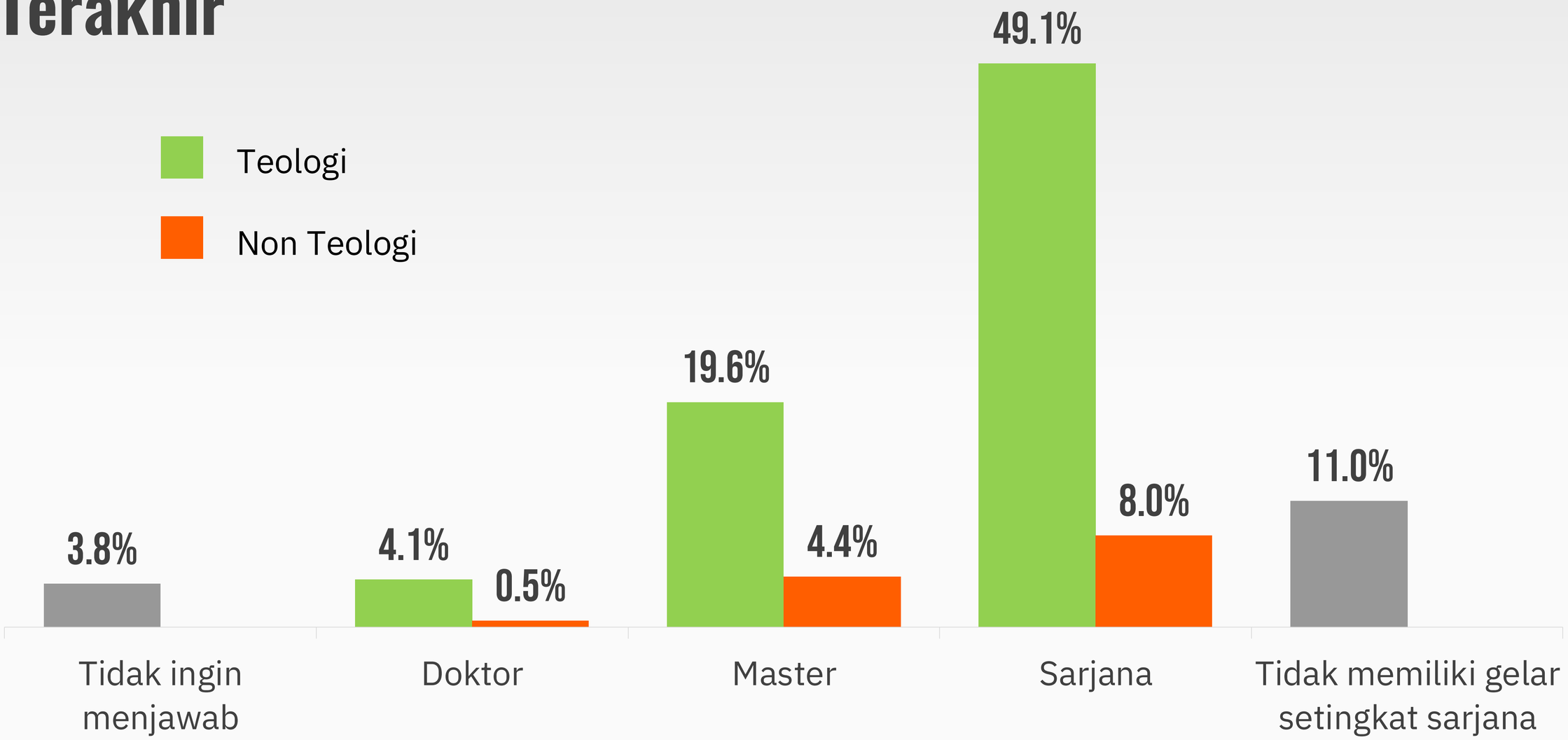

PROFIL RESPONDEN – Jumlah Jemaat

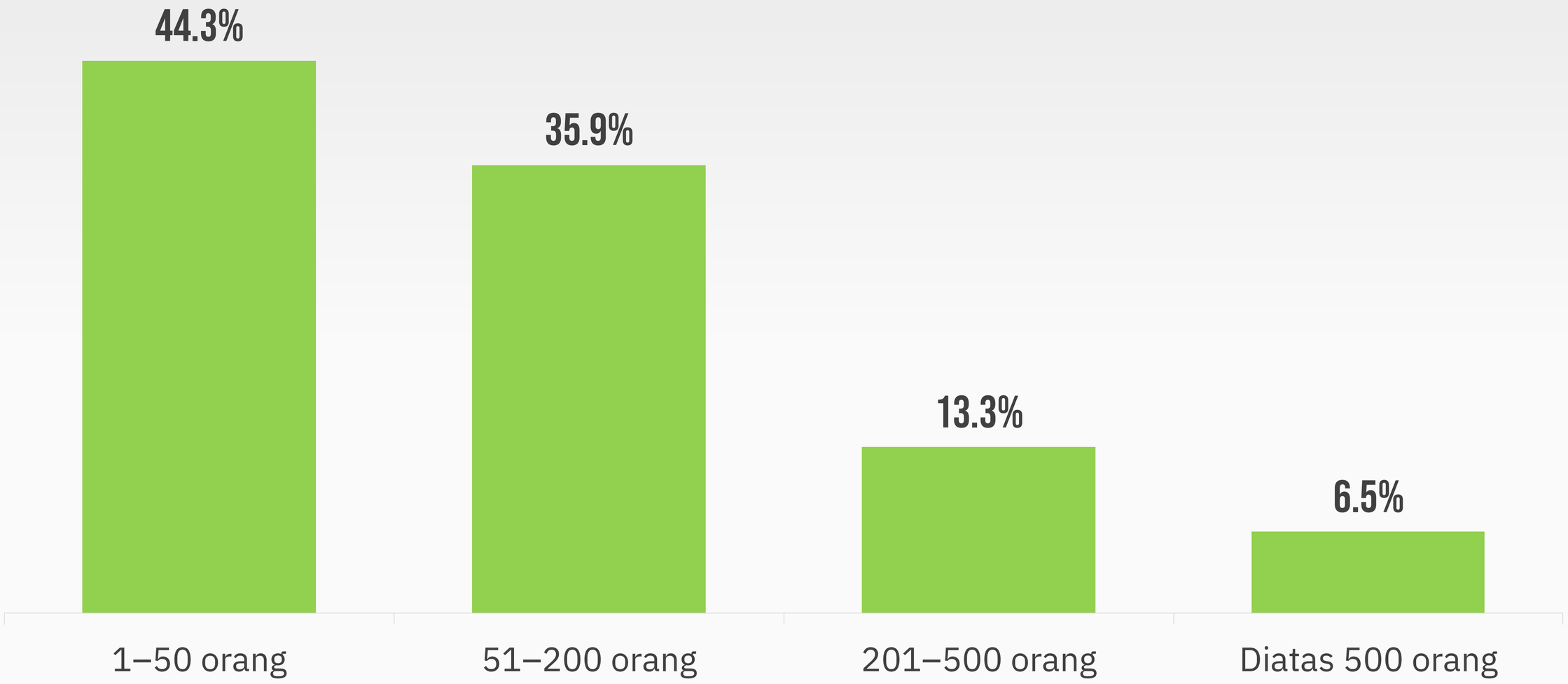

PROFIL RESPONDEN – Konteks Lokasi Gereja

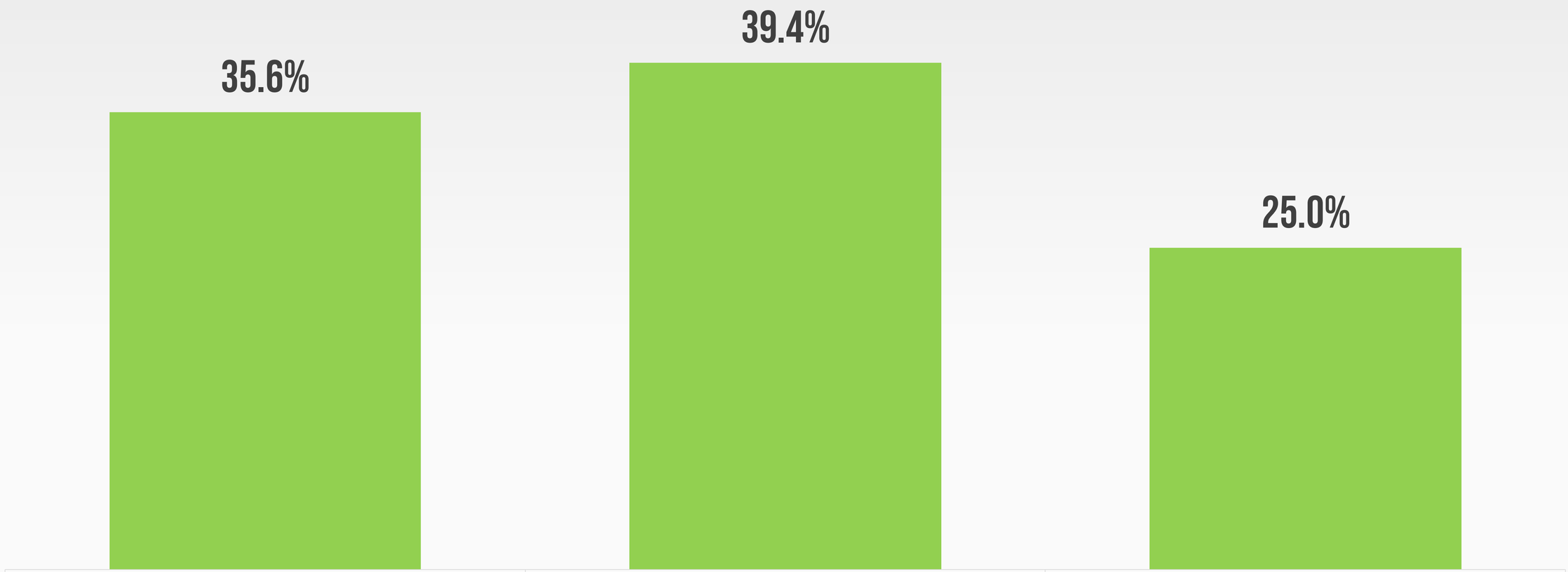

*gab. Konteks campuran perkotaan dan pedesaan, pinggiran kota, dan kota kecil

PROFIL RESPONDEN – Koridor Wilayah

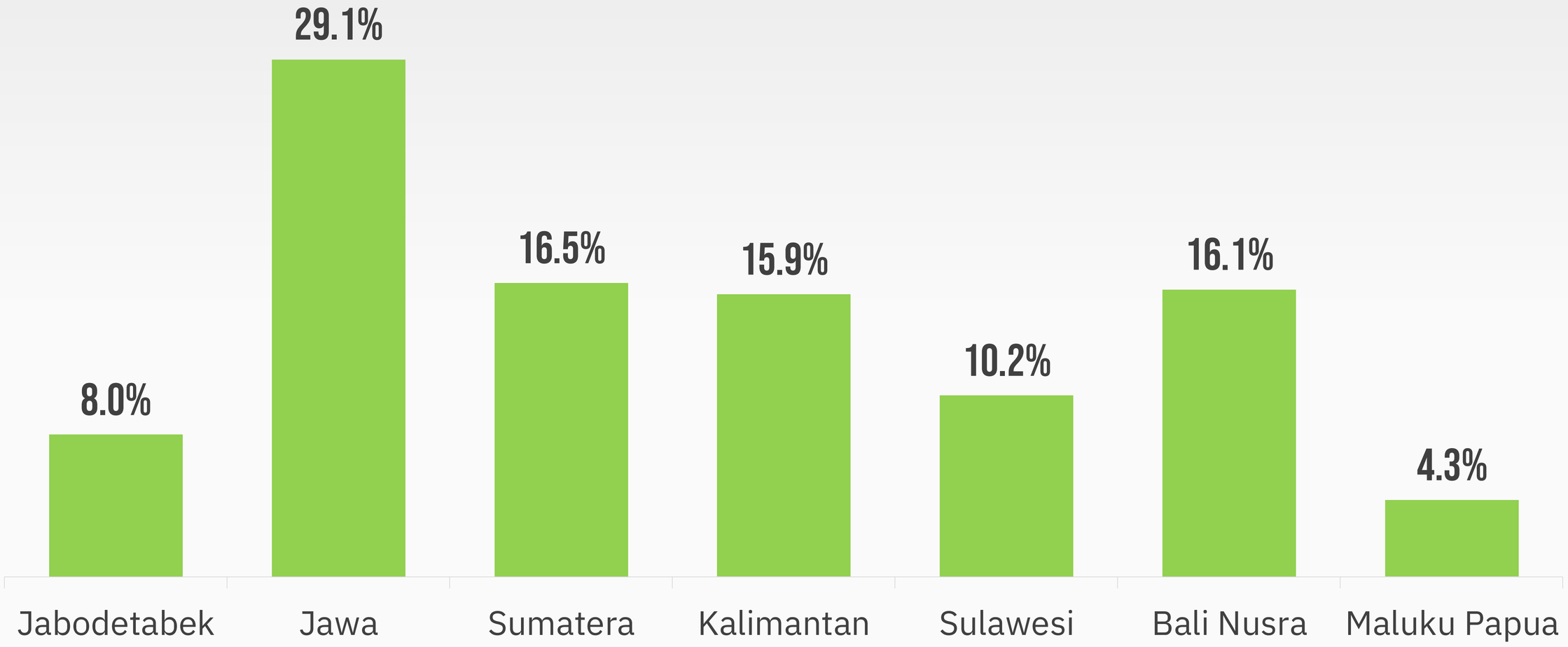

bilangan
RESEARCH CENTER

PERUBAHAN JUMLAH JEMAAT DEWASA DAN KETERLIBATANNYA

Perubahan Jumlah Kehadiran Rutin Jemaat Dewasa usia di atas 25 tahun dalam ibadah Minggu ONSITE

Total n = 1077

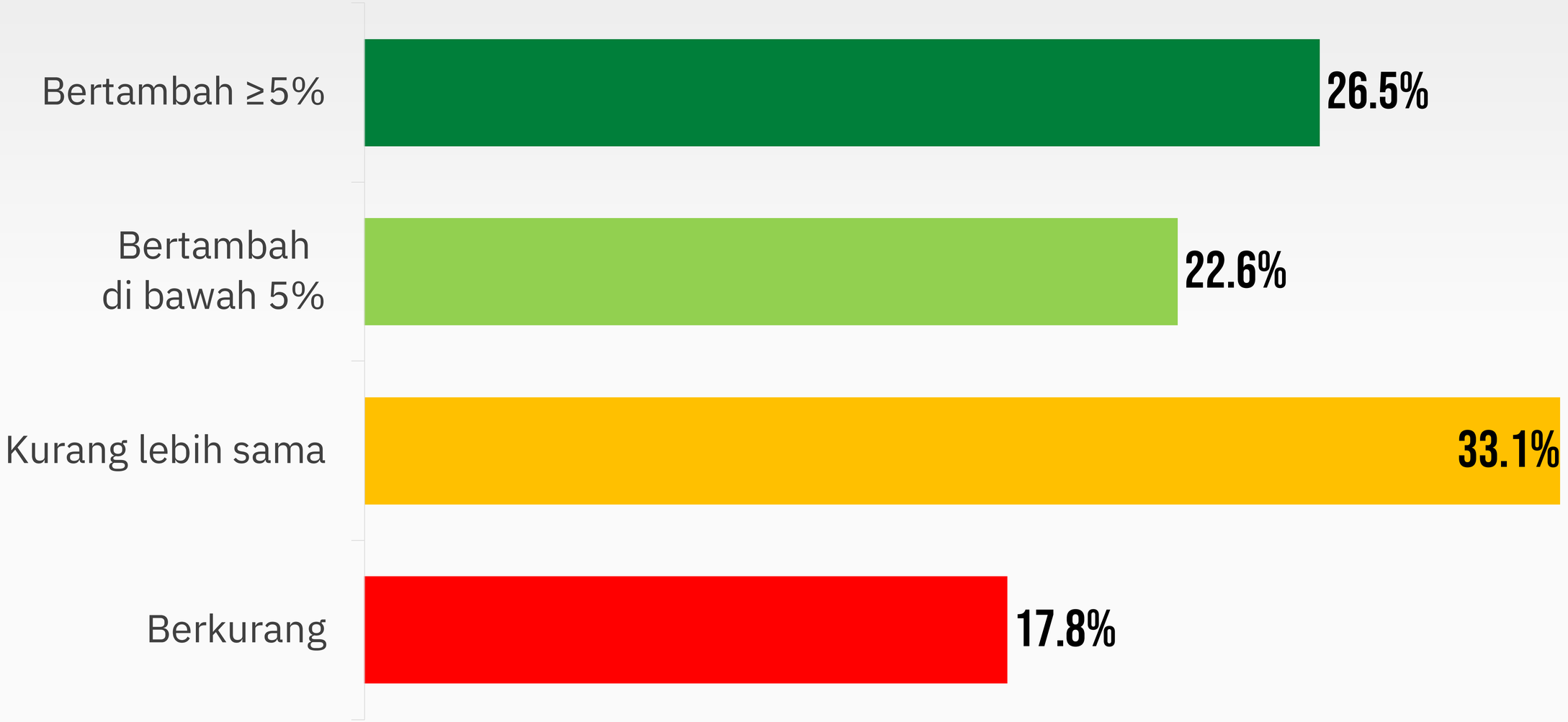

Alasan PERTUMBUHAN Jumlah Kehadiran Jemaat Dewasa usia di atas 25 tahun dalam ibadah Minggu on-site *(Multirespons)*

Total n = 528

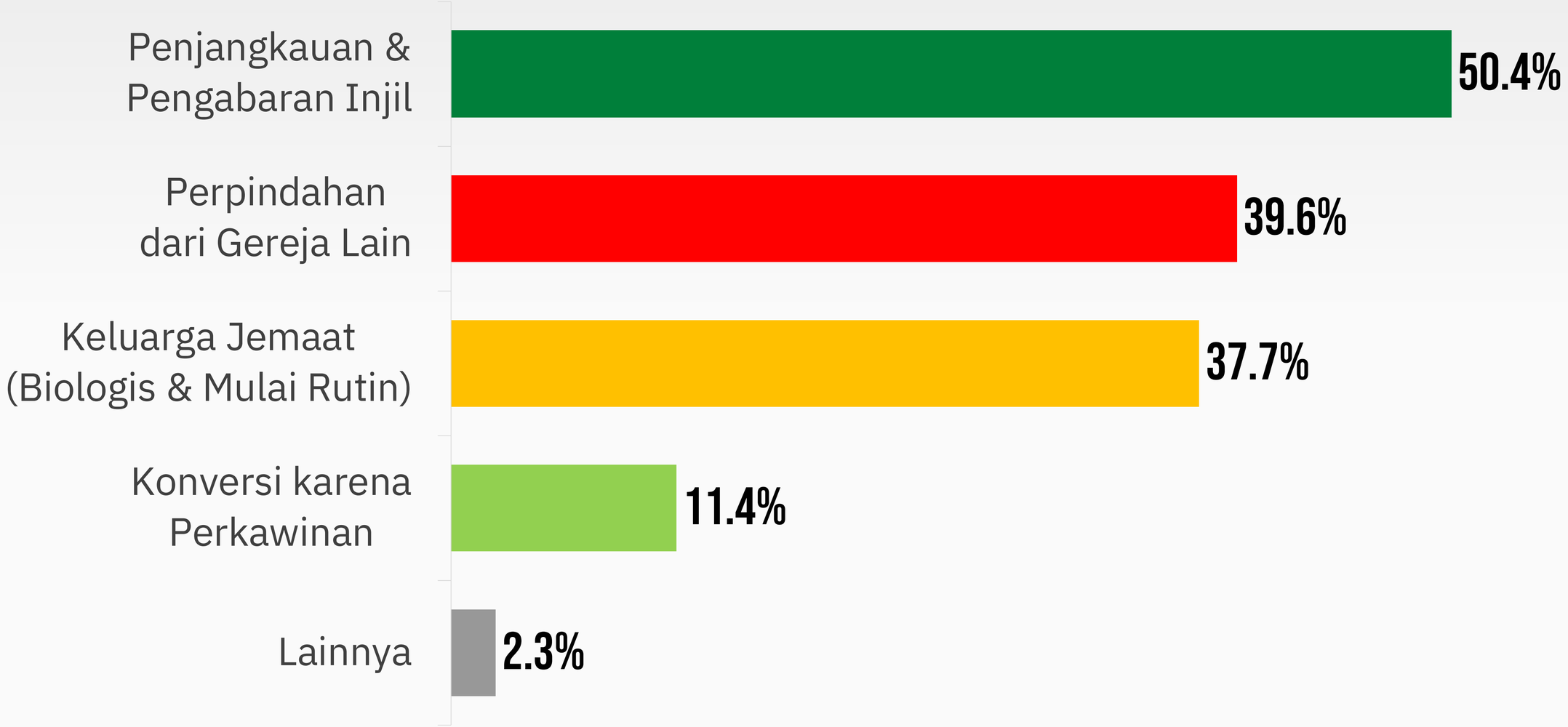

Alasan PENURUNAN Jumlah Kehadiran Jemaat Dewasa usia di atas 25 tahun dalam ibadah Minggu on-site *(Multirespons)*

Total n = 192

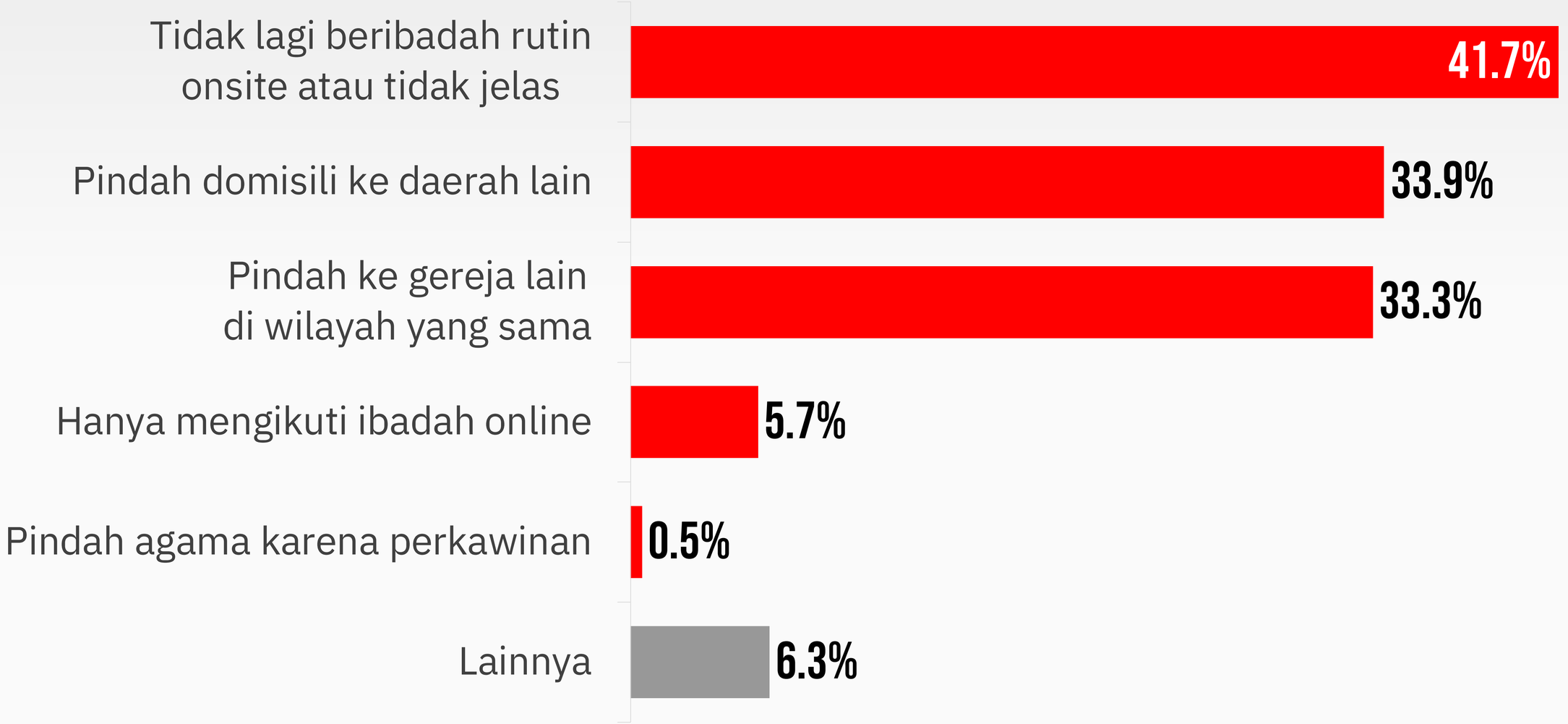

Sepanjang Januari 2024–Desember 2025, apakah gereja Saudara menyelenggarakan ibadah daring secara rutin setiap hari Minggu?

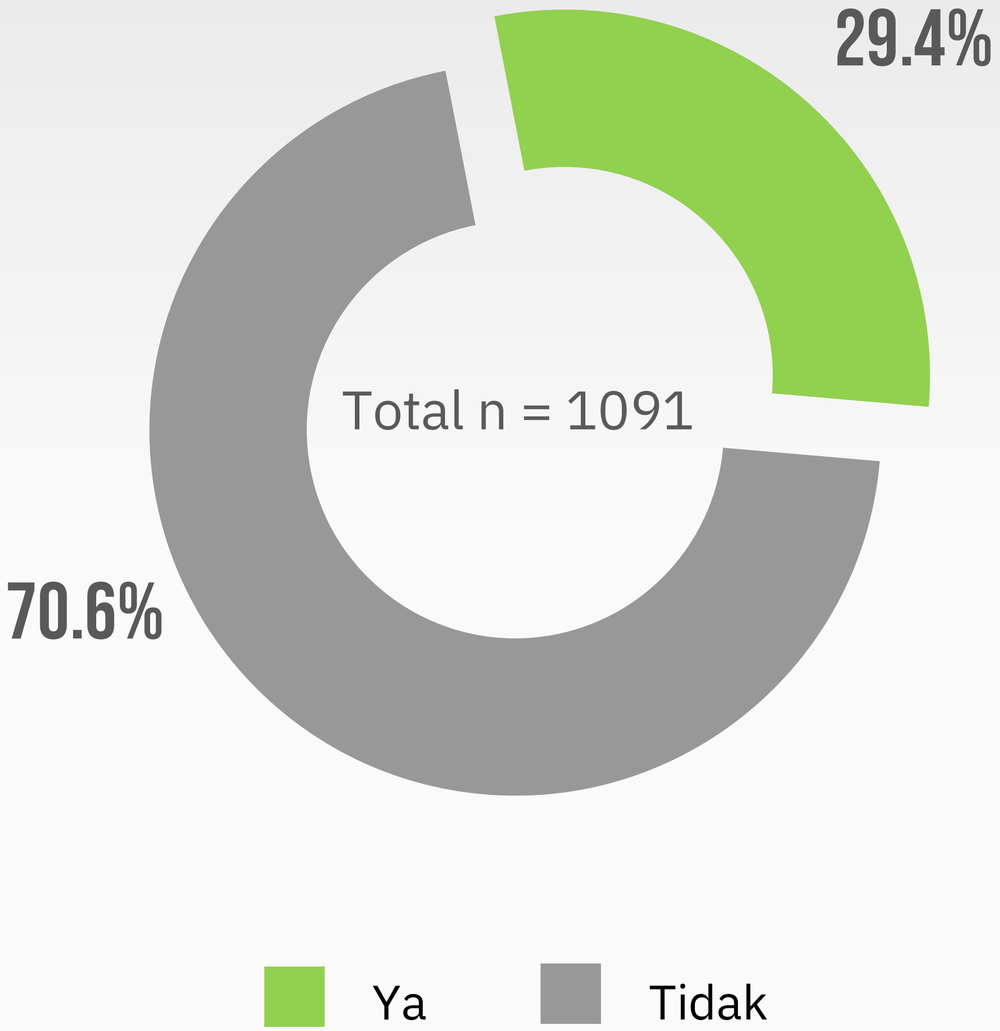

Perubahan Jumlah Kehadiran dalam ibadah Minggu
ONLINE

Total n = 291

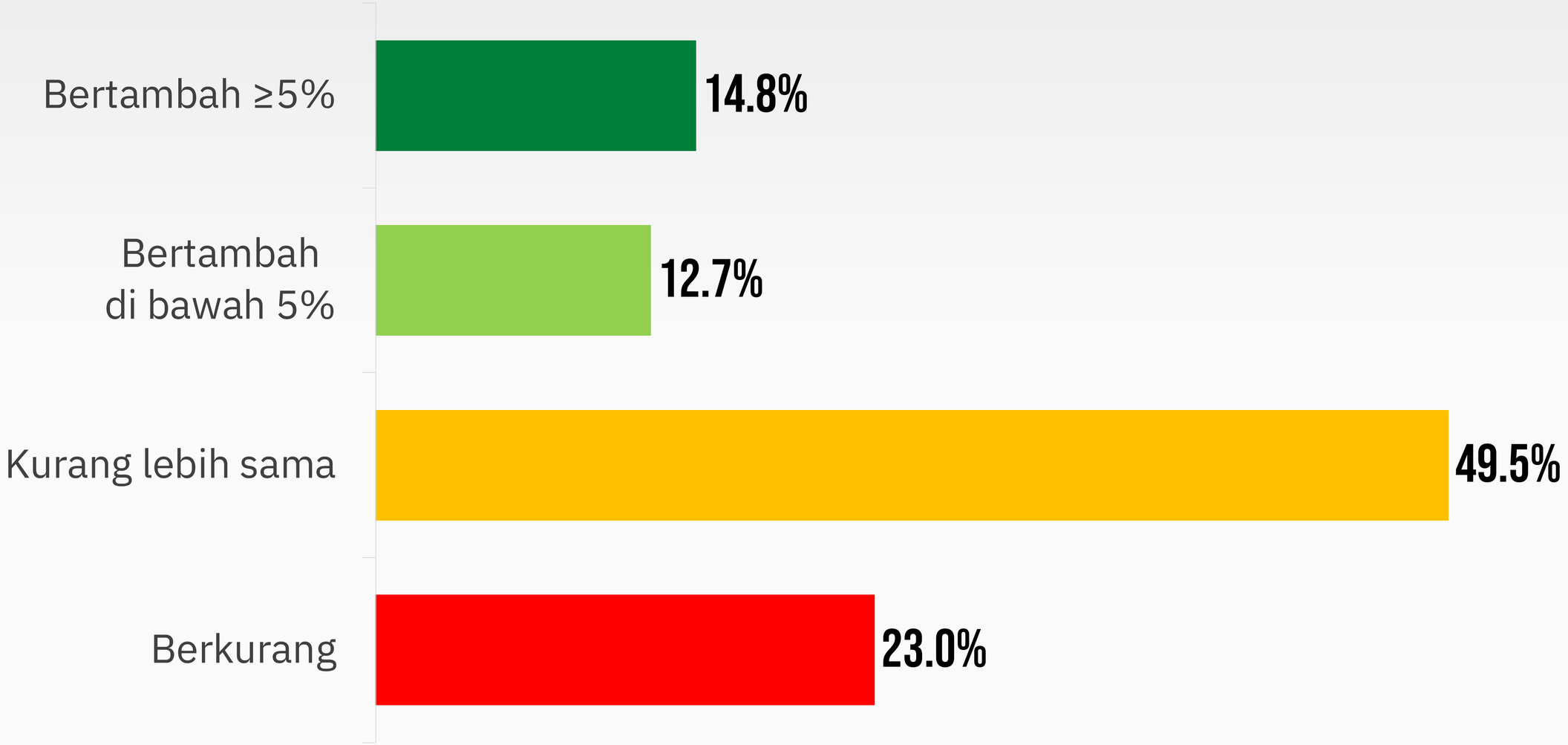

Apakah di dalam gereja Saudara ada kelompok/komunitas kecil di mana para anggotanya dapat berbagi hidup dan bertumbuh bersama, yang bertemu di luar ibadah hari Minggu?

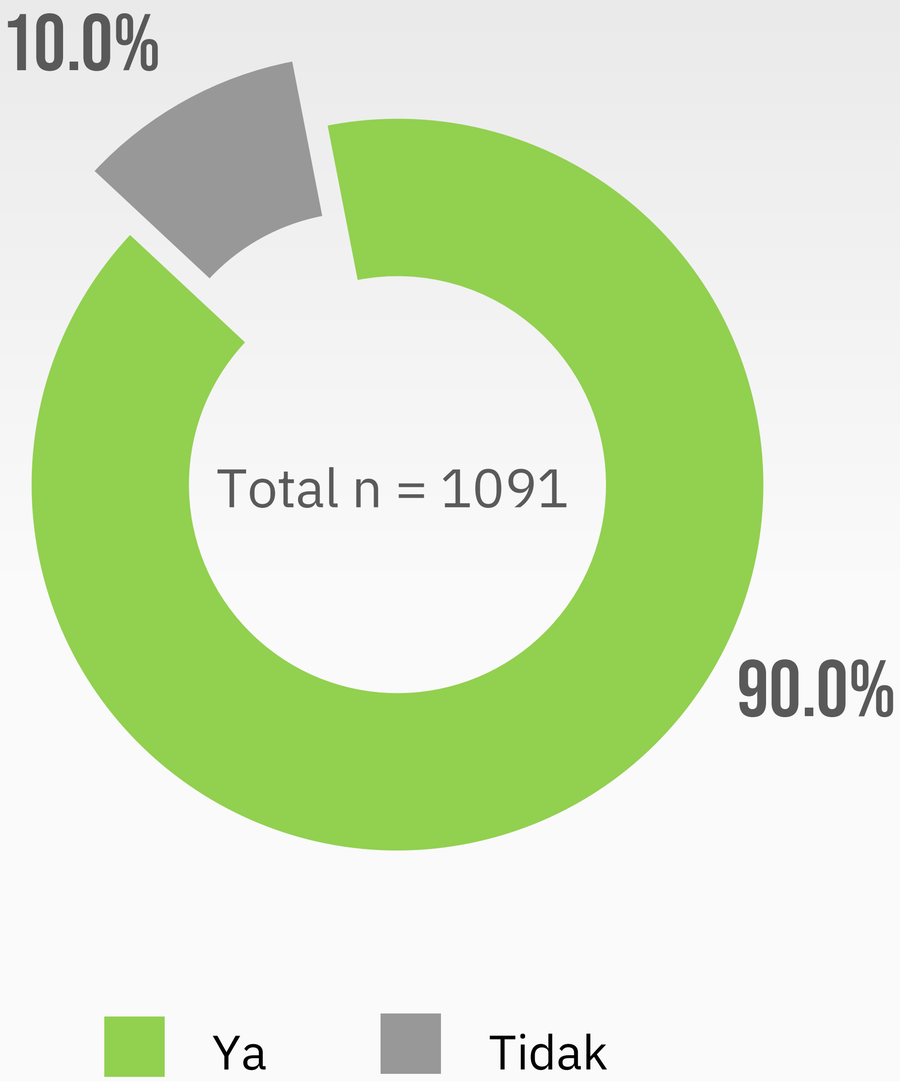

Proporsi Jemaat Usia di atas 25 thn yang Mengikuti Aktivitas Komunitas Kecil

Total n = 982

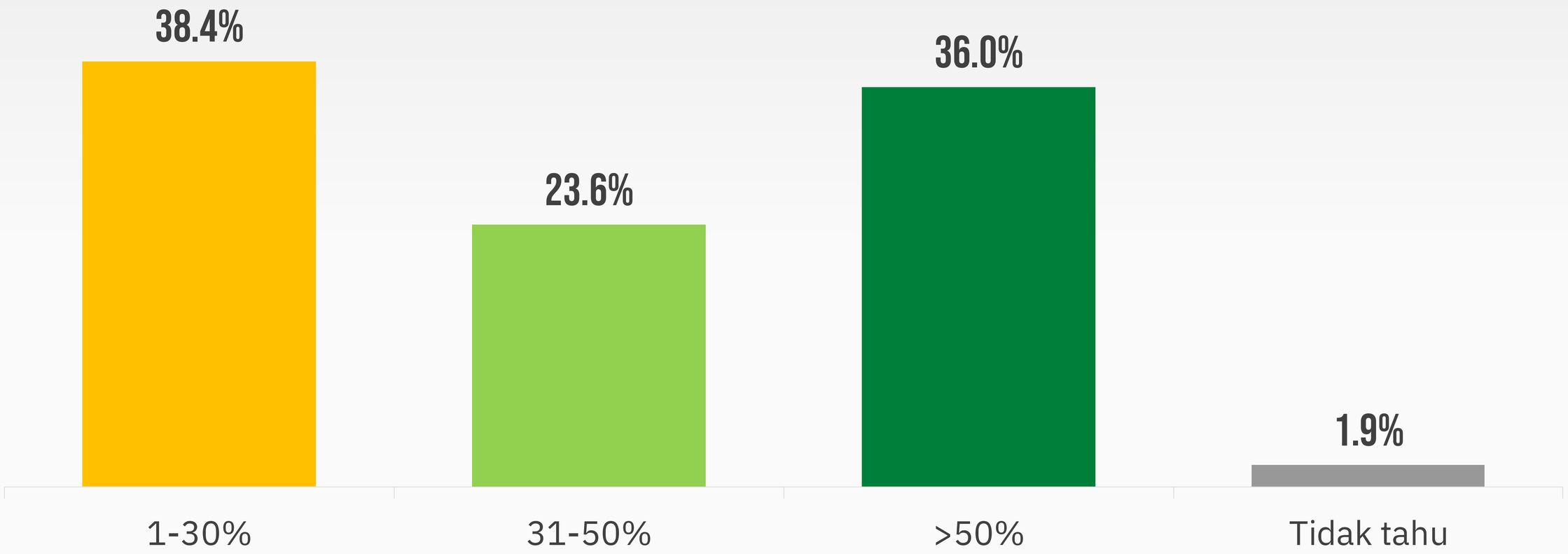

Proporsi Jemaat Usia di atas 25 thn yang Terlibat dalam Pelayanan Gereja secara Rutin

Total n = 982

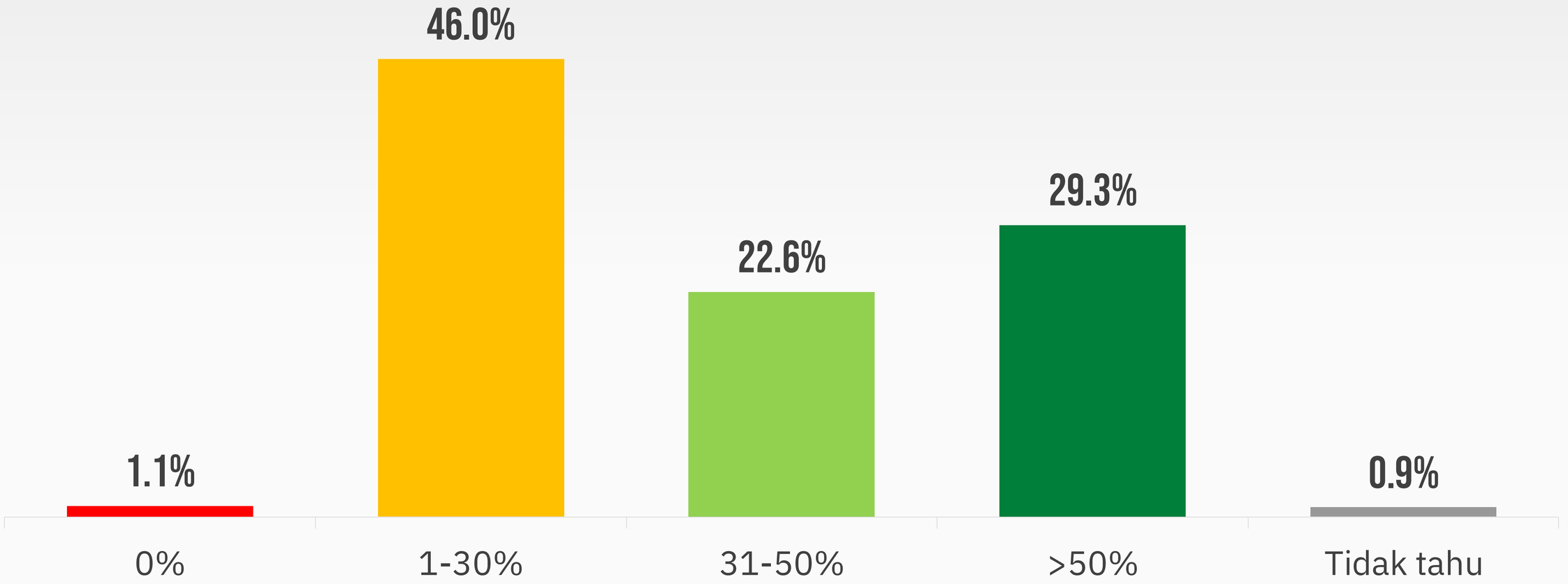

bilangan
RESEARCH CENTER

ANALISA BERDASARKAN JUMLAH JEMAAT

Perubahan Jumlah Kehadiran Rutin Jemaat Dewasa usia di atas 25 tahun dalam ibadah Minggu ONSITE

Berdasarkan JUMLAH JEMAAT
Total n = 1077

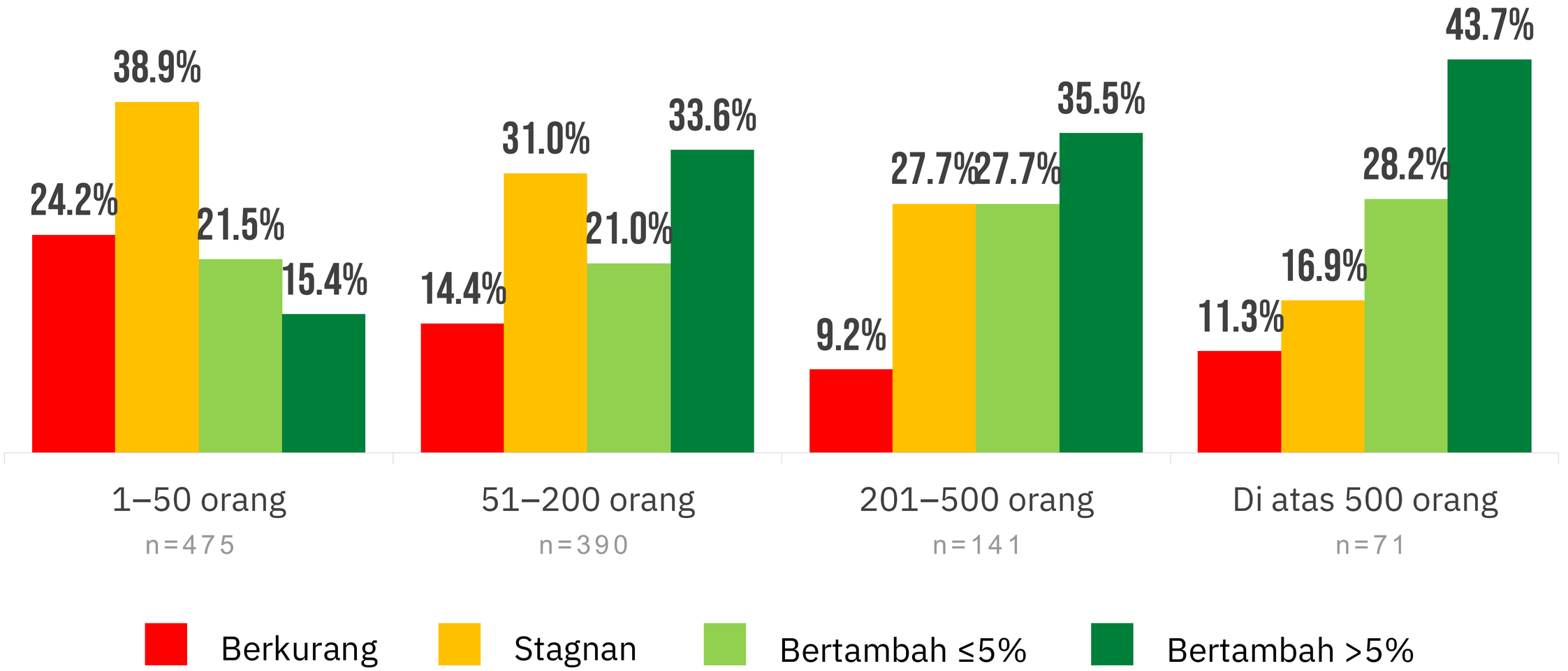

Alasan PERTUMBUHAN Jumlah Kehadiran Jemaat Dewasa usia di atas 25 tahun dalam ibadah Minggu *onsite (Multirespons)*

Berdasarkan JUMLAH JEMAAT
Total n = 528

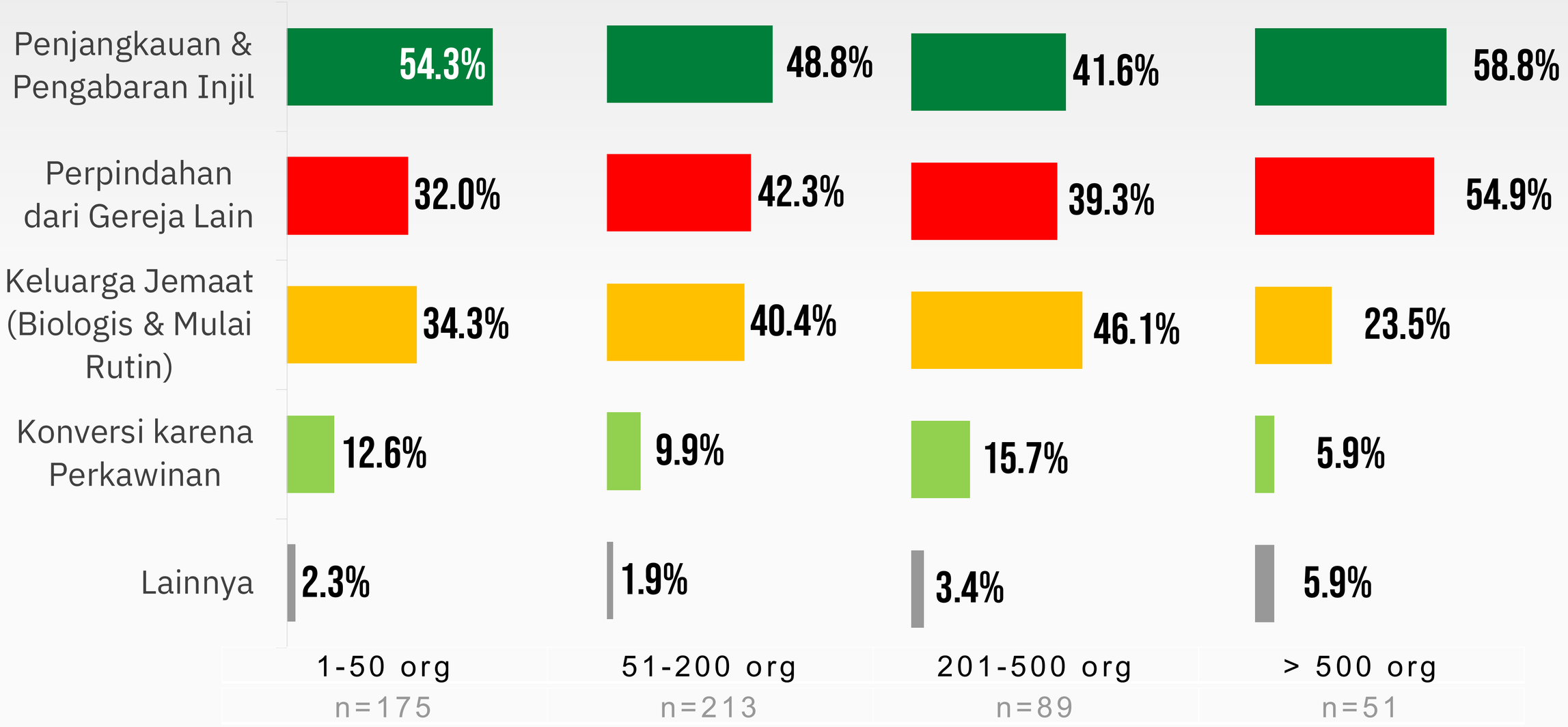

Alasan PENURUNAN Jumlah Kehadiran Jemaat Dewasa usia di atas 25 tahun dalam ibadah Minggu on-site *(Multirespons)*

Berdasarkan JUMLAH JEMAAT
Total n = 192

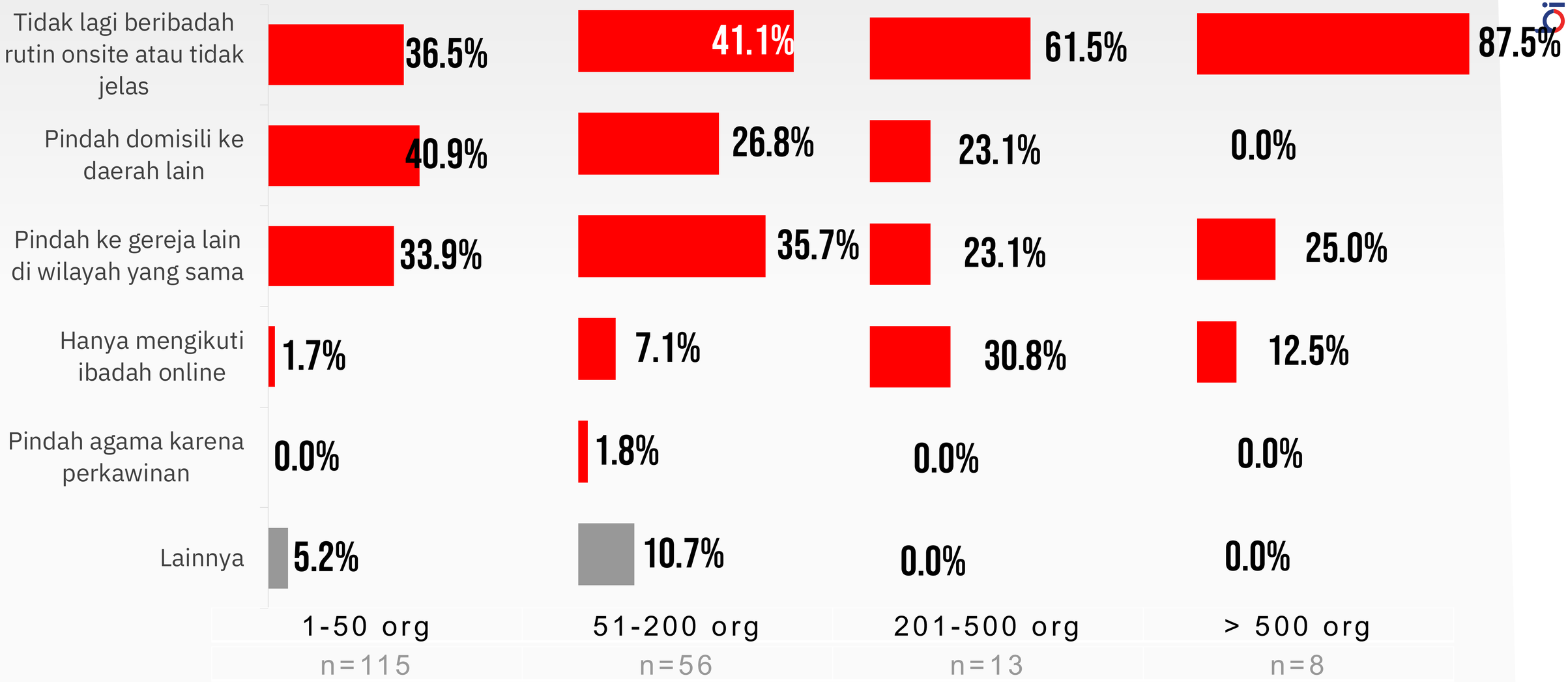

bilangan
RESEARCH CENTER

ANALISA BERDASARKAN KONTEKS TEMPAT

Perubahan Jumlah Kehadiran Rutin Jemaat Dewasa usia di atas 25 tahun dalam ibadah Minggu ONSITE

Berdasarkan KONTEKS TEMPAT
Total n = 1077

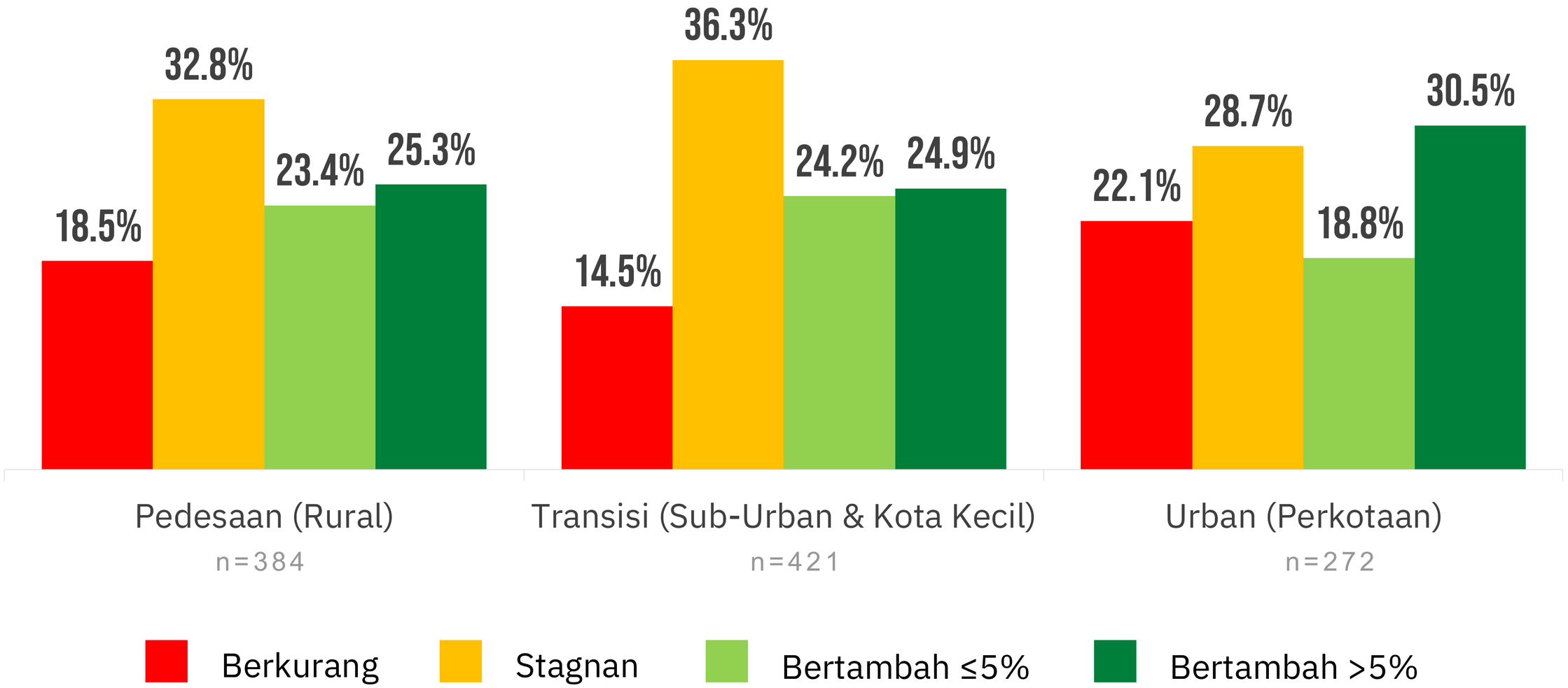

Alasan PERTUMBUHAN Jumlah Kehadiran Jemaat Dewasa usia di atas 25 tahun dalam ibadah Minggu *onsite (Multirespons)*

Berdasarkan KONTEKS TEMPAT
Total n = 528

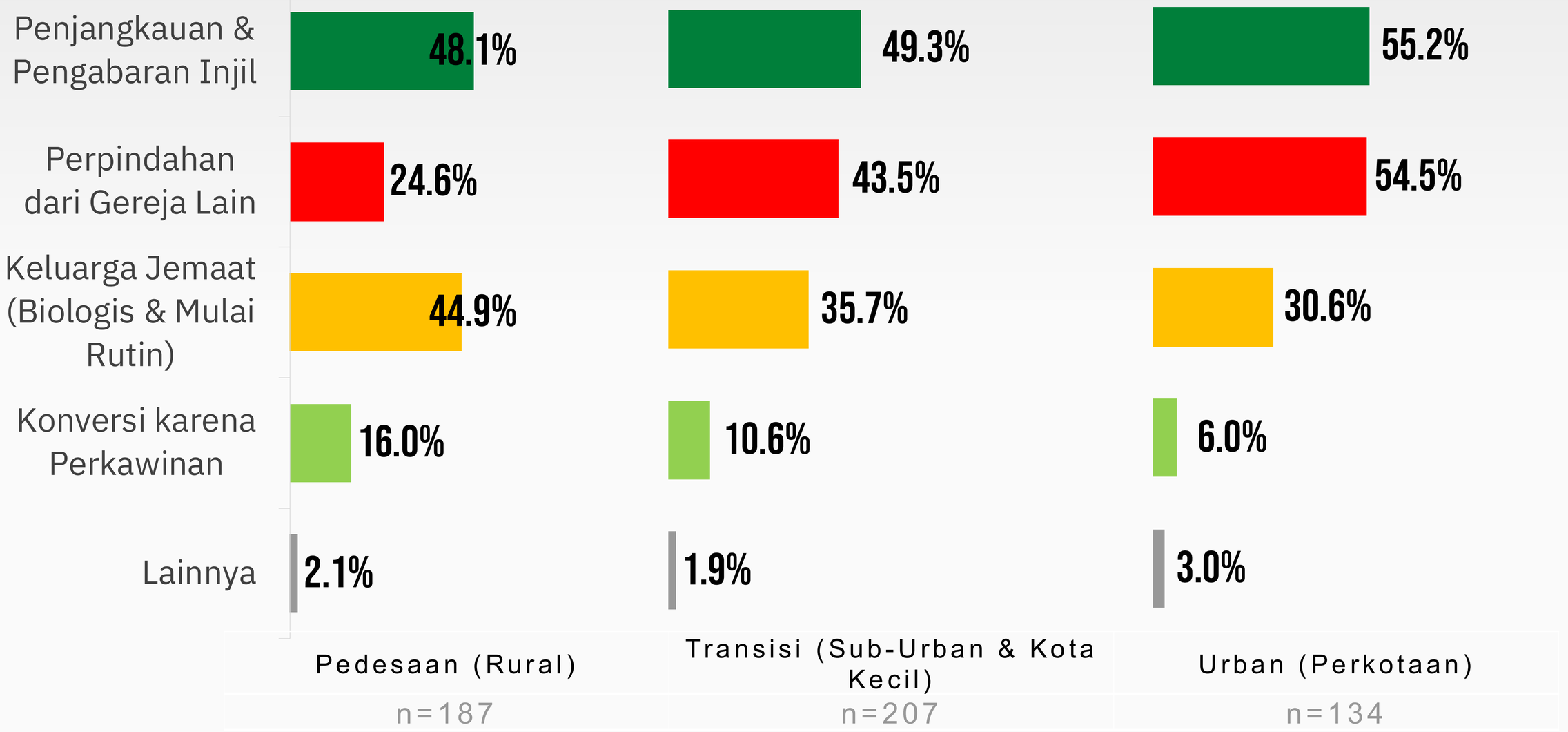

Alasan PENURUNAN Jumlah Kehadiran Jemaat Dewasa usia di atas 25 tahun dalam ibadah Minggu on-site *(Multirespons)*

Berdasarkan KONTEKS TEMPAT
Total n = 192

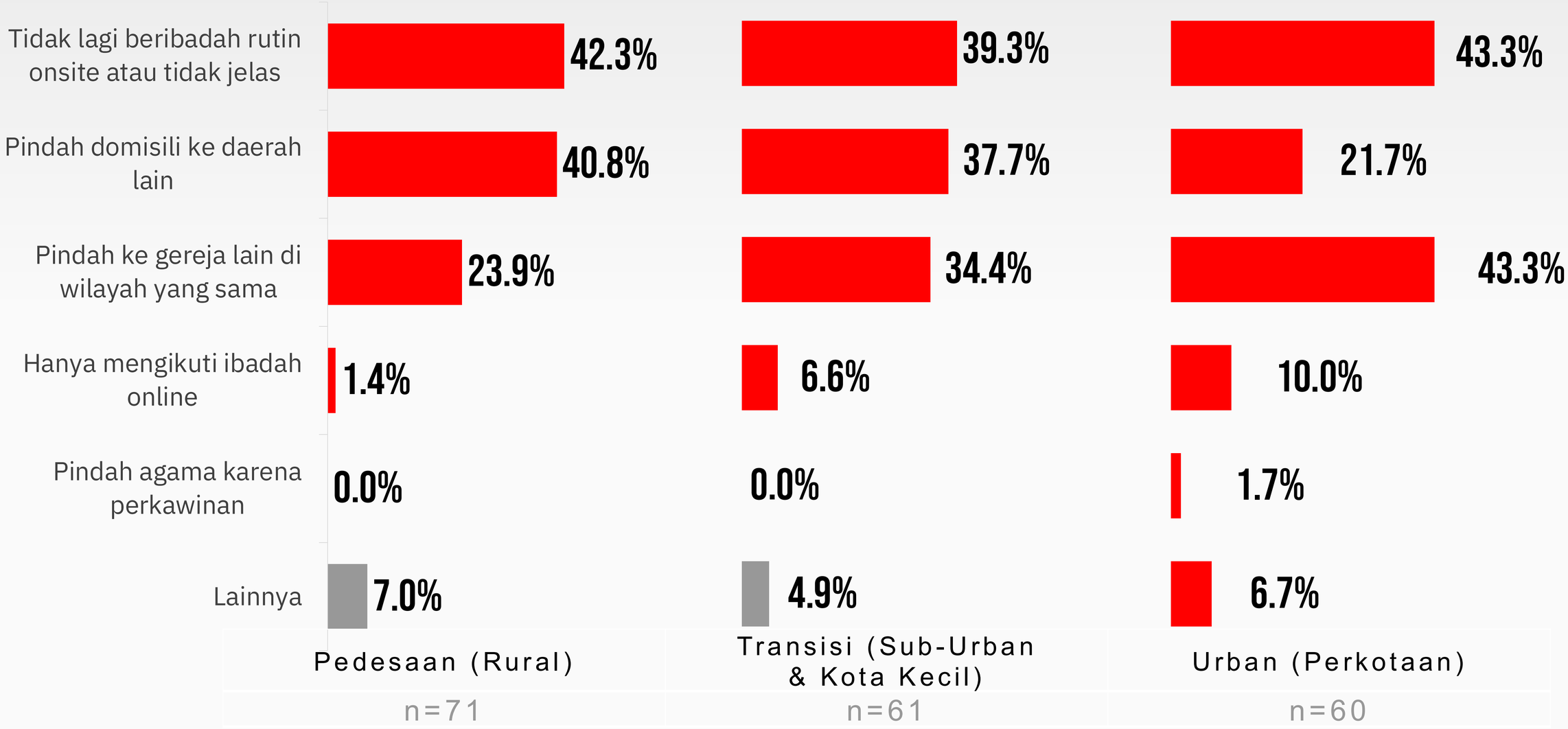

bilangan
RESEARCH CENTER

ANALISA BERDASARKAN KORIDOR WILAYAH

Perubahan Jumlah Kehadiran Rutin Jemaat Dewasa usia di atas 25 tahun dalam ibadah Minggu ONSITE

Berdasarkan KORIDOR WILAYAH
Total n = 1077

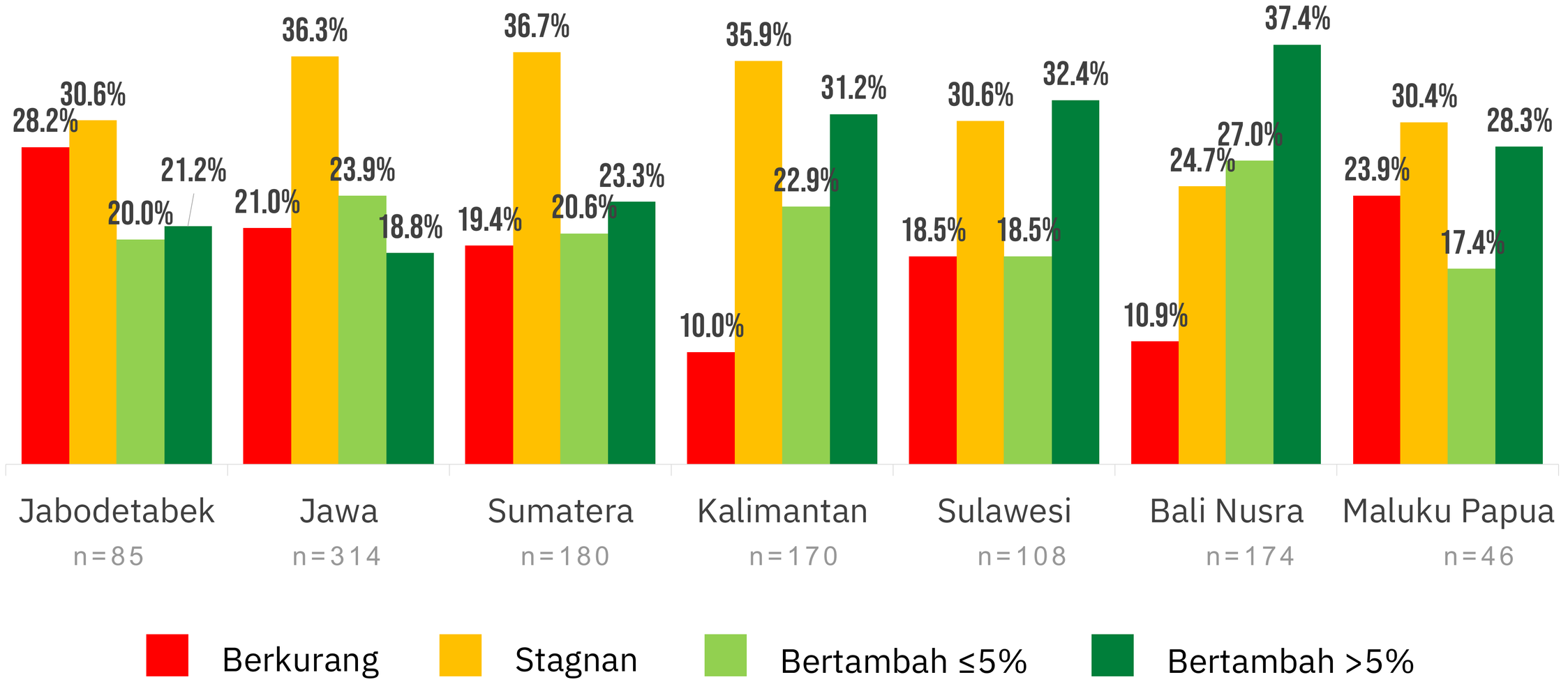

Alasan PERTUMBUHAN Jumlah Kehadiran Jemaat Dewasa usia di atas 25 tahun dalam ibadah Minggu *onsite (Multirespons)*

Berdasarkan KONTEKS TEMPAT
Total n = 528

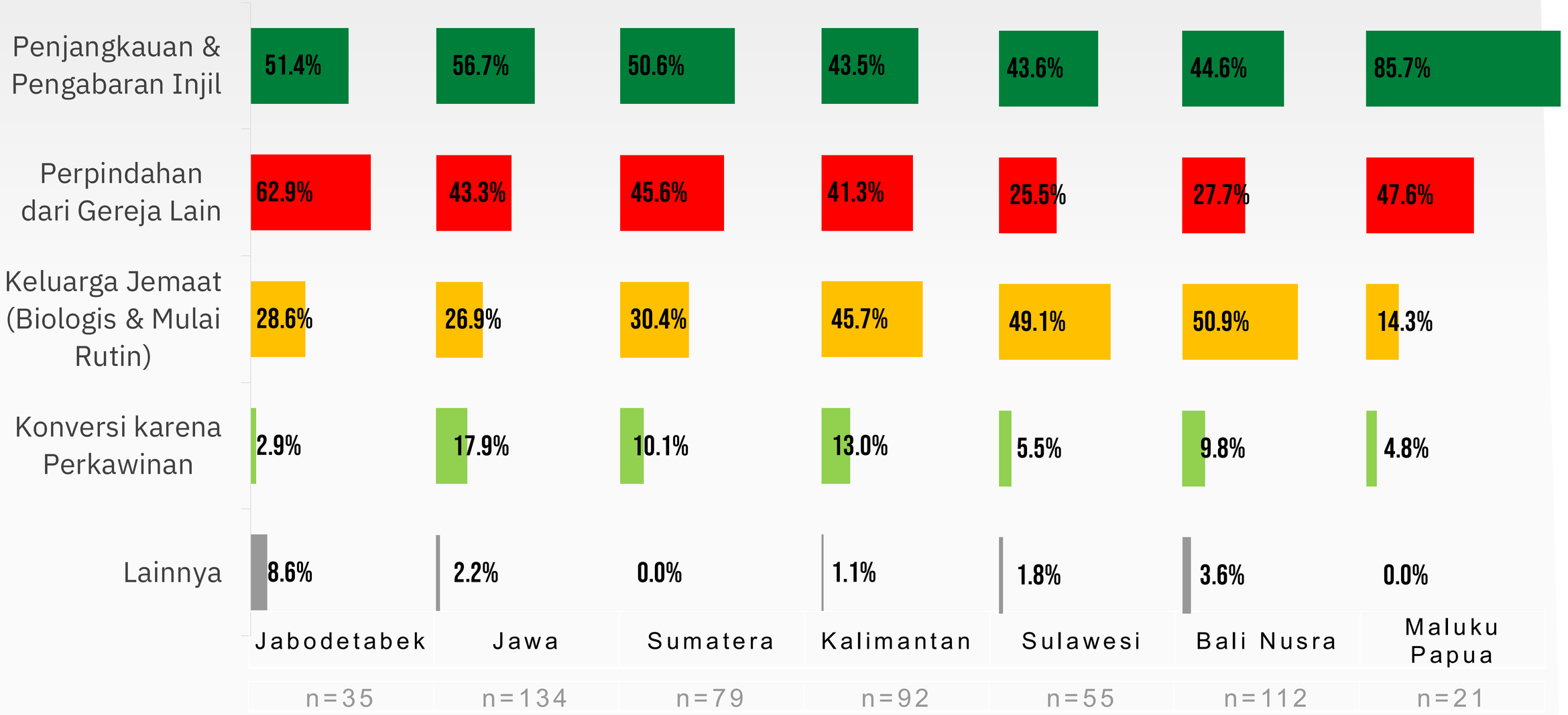

Alasan PENURUNAN Jumlah Kehadiran Jemaat Dewasa usia di atas 25 tahun dalam ibadah Minggu on-site *(Multirespons)*

Berdasarkan KONTEKS TEMPAT
Total n = 192

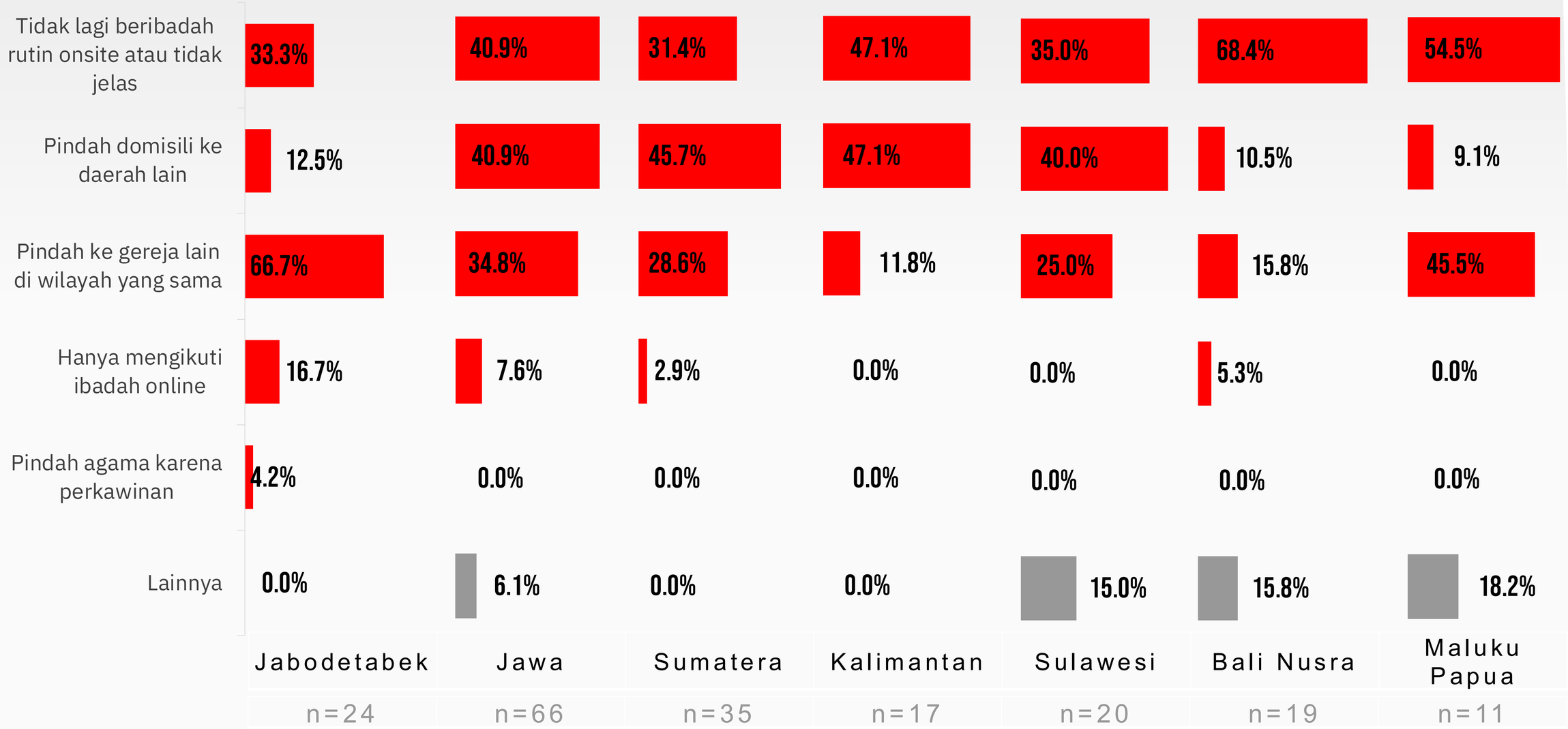

bilangan
RESEARCH CENTER

ANALISA BERDASARKAN JUMLAH PERTUMBUHAN DAN PENGURANGAN

Alasan PERTUMBUHAN Jumlah Kehadiran Jemaat Dewasa usia di atas 25 tahun dalam ibadah Minggu *onsite (Multirespons)*

Berdasarkan JUMLAH PERTUMBUHAN
Total n = 528

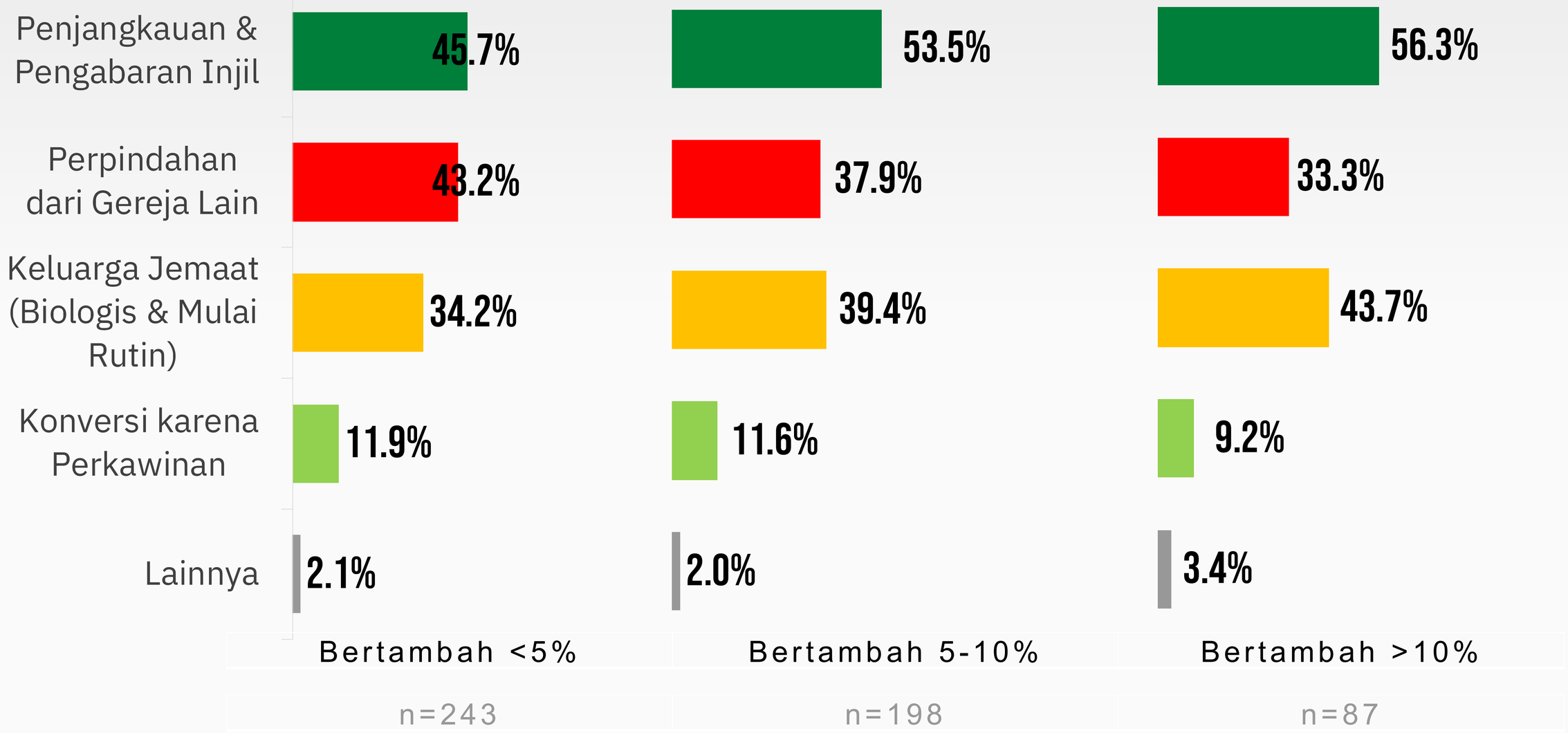

Alasan PENURUNAN Jumlah Kehadiran Jemaat Dewasa usia di atas 25 tahun dalam ibadah Minggu on-site *(Multirespons)*

Berdasarkan Jumlah Pengurangan
Total n = 192

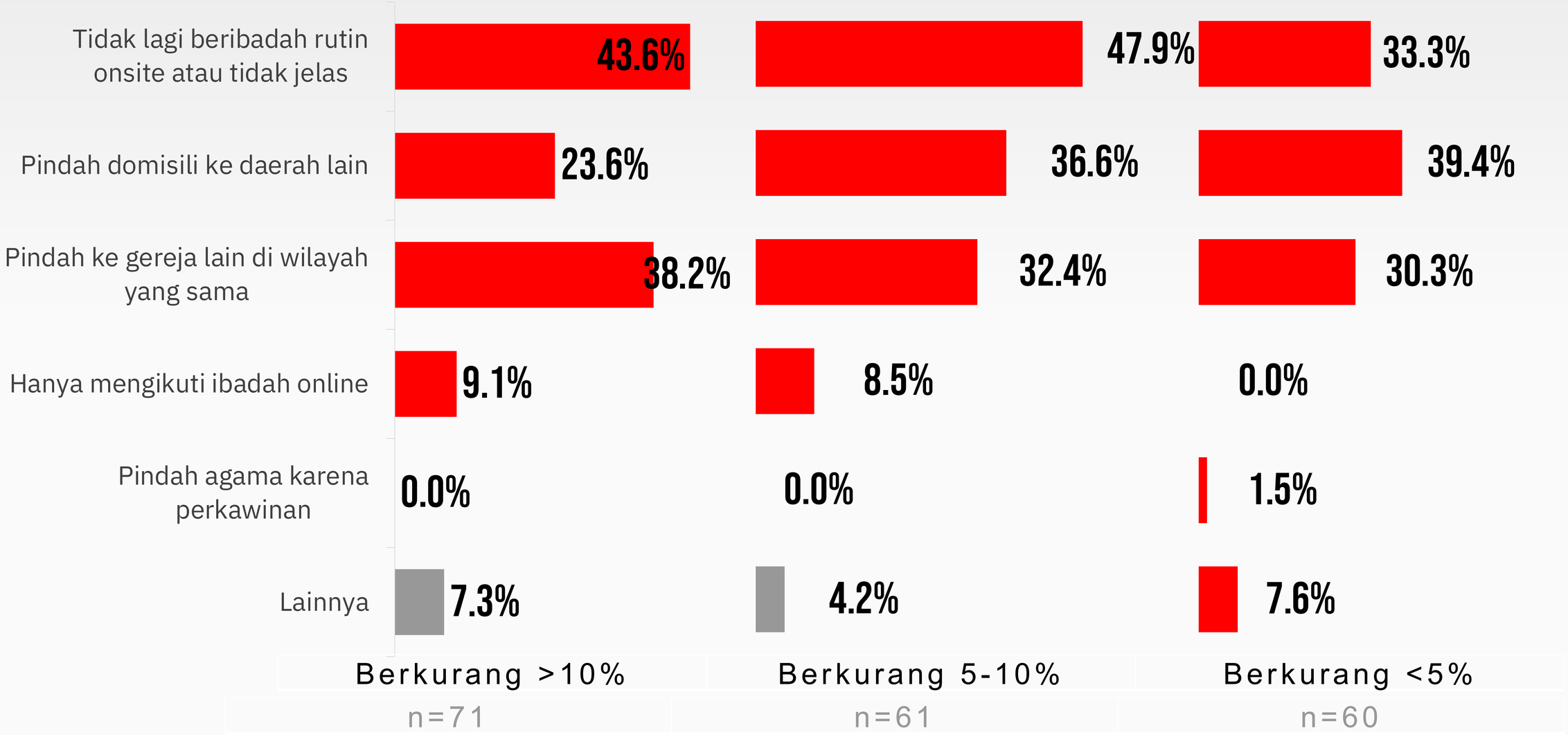

bilangan
RESEARCH CENTER

ANALISA BERDASARKAN KETERLIBATAN

Perubahan Jumlah Kehadiran Rutin Jemaat Dewasa usia di atas 25 tahun dalam ibadah Minggu ONSITE

Berdasarkan Proporsi Keterlibatan Jemaat Dewasa di Komunitas Kecil

Total n = 1060

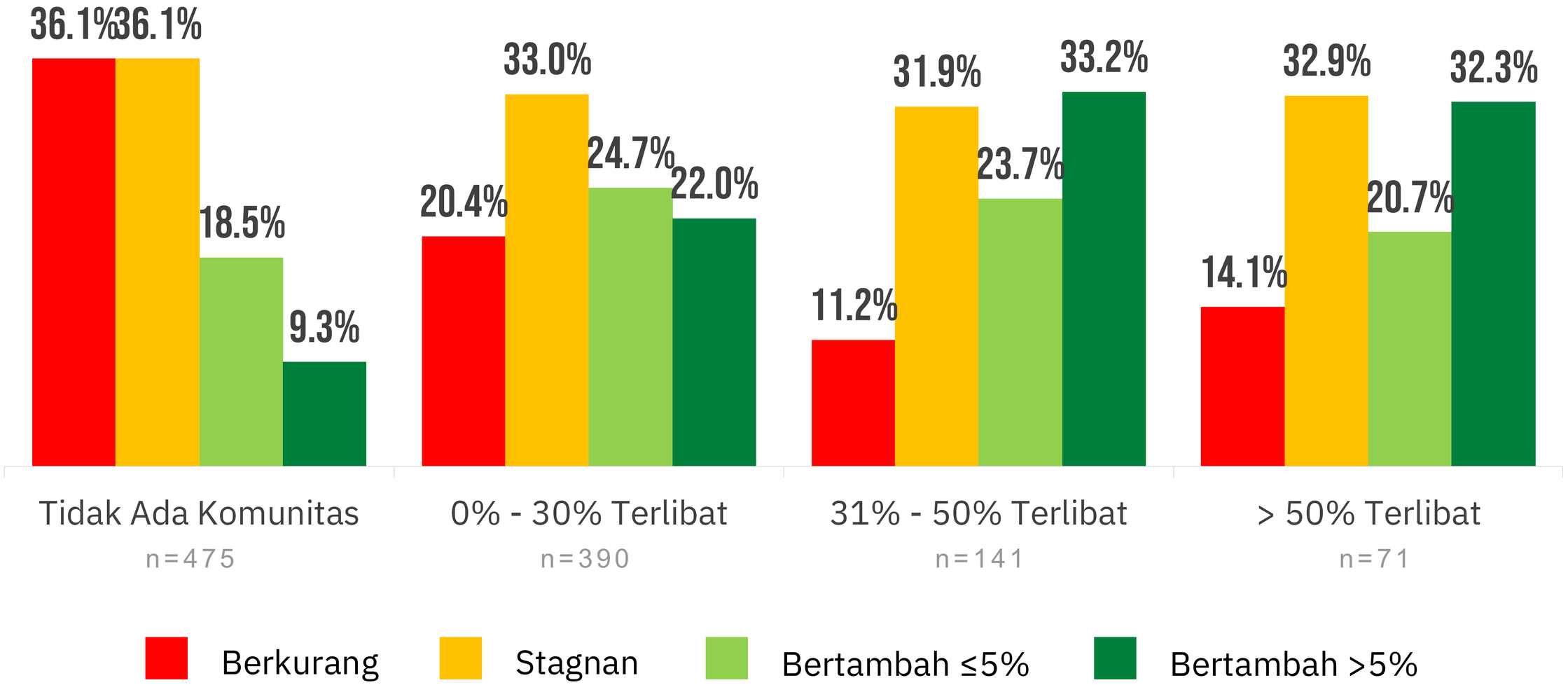

Perubahan Jumlah Kehadiran Rutin Jemaat Dewasa usia di atas 25 tahun dalam ibadah Minggu ONSITE

Berdasarkan Proporsi Keterlibatan Jemaat Dewasa dalam Pelayanan Rutin

Total n = 1060

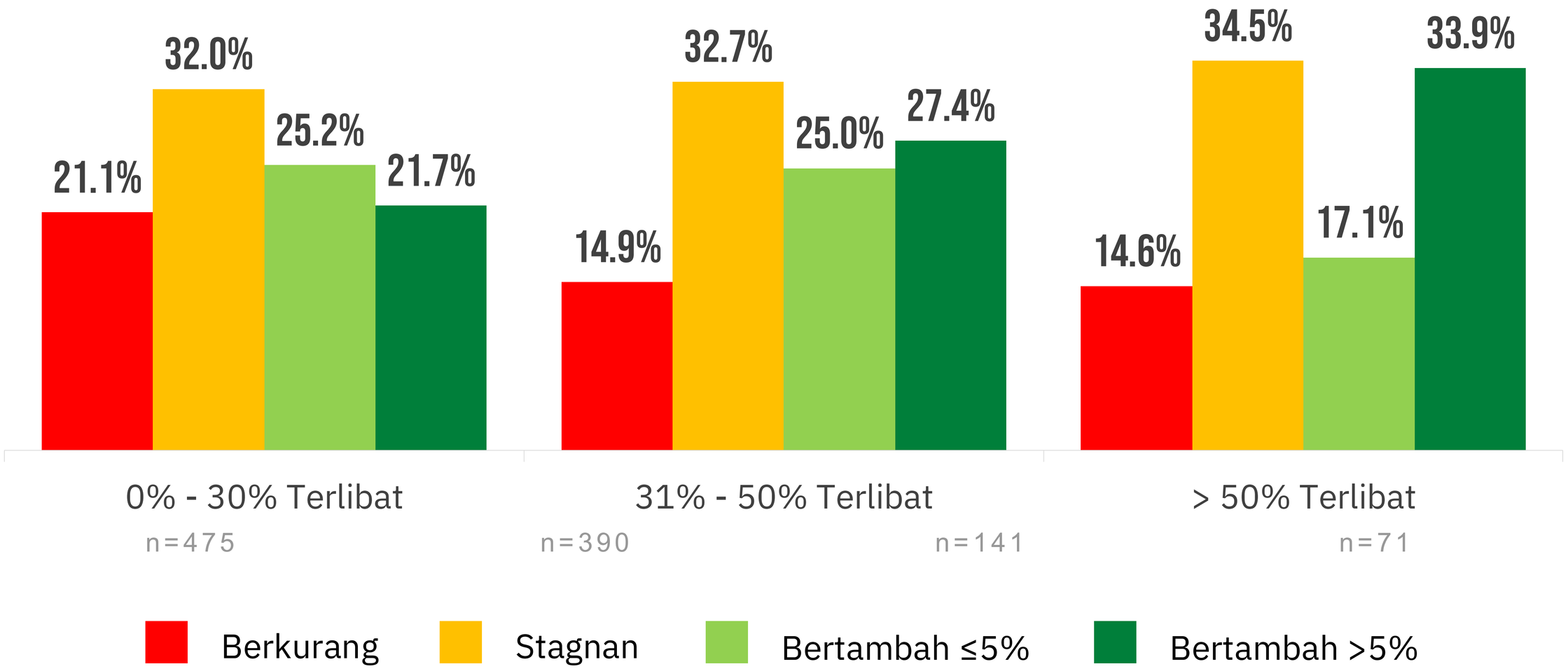

bilangan
RESEARCH CENTER

KESIMPULAN

1. **49,1% gereja bertumbuh**, tetapi **33,1% stagnan** dan **17,8% berkurang**. Artinya, sekitar separuh gereja belum mengalami pertumbuhan jumlah jemaat dewasa.

2. **Pertumbuhan gereja tidak semata-mata berasal dari "perpindahan jemaat".**
   50,4% gereja yang bertumbuh menyebut penjangkauan dan pengabaran Injil sebagai sumber pertumbuhan, lebih tinggi daripada **39,6%** yang menyebut perpindahan dari gereja lain. Penjangkauan di sini tidak membedakan antara mereka yang belum bergereja atau yang sudah bergereja.

3. **Ada pola yang sangat jelas berdasarkan ukuran gereja: semakin besar gereja, semakin tinggi kecenderungannya untuk bertumbuh.**
   Sebanyak **71,9% gereja di atas 500 jemaat bertumbuh**, dibandingkan hanya **36,9% gereja dengan 1–50 jemaat**. Gereja kecil juga jauh lebih sering mengalami penurunan (**24,2%**) dibanding gereja besar (**11,3%**).

4. **Namun, pertumbuhan gereja besar bukan hanya karena "mengambil" jemaat gereja lain.**
   Pada gereja di atas 500 jemaat yang bertumbuh, **58,8% menyebut penjangkauan dan pekabaran Injil**, sementara **54,9% menyebut perpindahan dari gereja lain**. Jadi pola yang muncul adalah **kombinasi antara penjangkauan dan perpindahan**, bukan salah satunya saja.

5. **Pertumbuhan gereja juga memiliki pola geografis yang berbeda.**
   Bali Nusra paling menonjol, dengan **37,4% gereja bertumbuh lebih dari 5%**, disusul Sulawesi (**32,4%**) dan Kalimantan (**31,2%**); sementara Jawa berada pada **18,8%**.

6. **Desa atau kota ternyata tidak berbeda secara signifikan.**
   Proporsi gereja yang bertumbuh hampir sama antara **pedesaan (48,7%)**, wilayah transisi (**49,1%**), dan perkotaan (**49,3%**). Yang berbeda bukan terutama *apakah* bertumbuh, tetapi **pola pertumbuhannya**: kota lebih banyak memiliki gereja yang bertumbuh cepat, tetapi sekaligus lebih banyak yang mengalami penurunan.

7. **Keterlibatan jemaat tampaknya menjadi salah satu pola paling konsisten yang menyertai pertumbuhan.**
   Tanpa komunitas kecil, hanya **9,3% gereja bertumbuh >5%**; ketika lebih dari separuh jemaat terlibat komunitas, angkanya menjadi **32,3%**. Pola serupa terjadi dalam pelayanan rutin: pertumbuhan >5% meningkat dari **21,7%** menjadi **33,9%** ketika keterlibatan jemaat semakin tinggi.

bilangan
RESEARCH CENTER

SEMINAR ONSITE Membaca Denyut Pertumbuhan Gereja di Indonesia 2024–2025

THE HORIZON:
WHERE WILL THE CHURCH GROW NEXT?

Pdt. Em. Robby I. Chandra, D.Min.

Anggota Pembina Bilangan Research Center (BRC)

Pendeta Emiritus Gereja Kristen Indoensai (GKI)

bilangan
RESEARCH CENTER

MENGAMATI ANGKA PERTUMBUHAN REMAJA-PEMUDA DI GEREJA

Sepanjang Januari 2024–Desember 2025, jumlah remaja/pemuda yang rutin hadir dalam ibadah minggu?

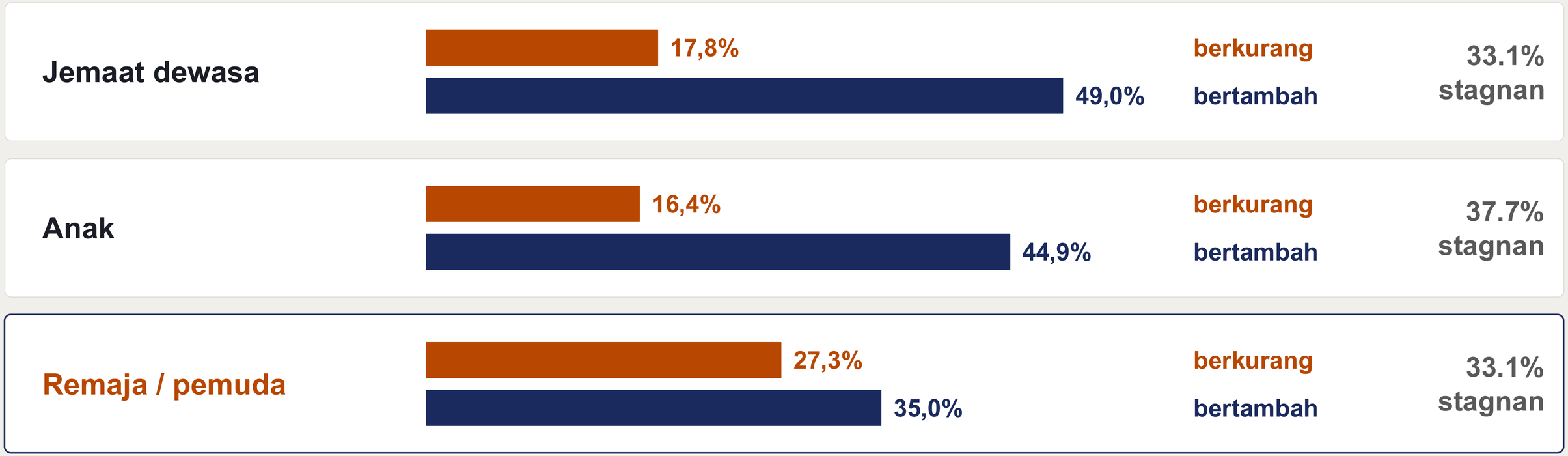

Catatan: Stagnan tidak ditampilkan dalam chart, agar lebih mudah melihat pola

Di gereja di mana remaja/pemudanya bertambah sedikit lebih banyak daripada di gereja dimana remaja dan pemudanya berkurang

Gereja kecil (1 – 50 Jemaat) lebih kehilangan remaja/pemuda.
(Pola ini muncul di semua koridor)

MENURUT BESAR GEREJANYA

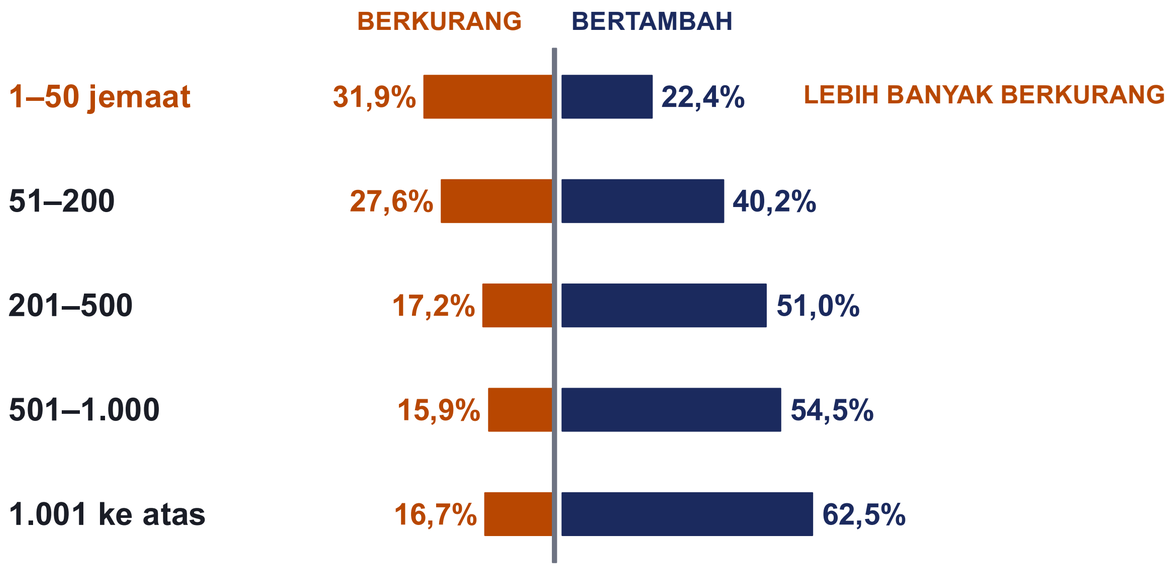

Gereja kecil lebih sering berkurang, gereja besar lebih sering bertambah

Survei Gereja 2026 · 1.065 gereja · 464 / 388 / 145 / 44 / 24 gereja per kelompok

PERHATIKAN

GEREJA KECIL (1 – 50 JEMAAT) SAJA, PER KORIDOR

berapa persen yang pemudanya berkurang

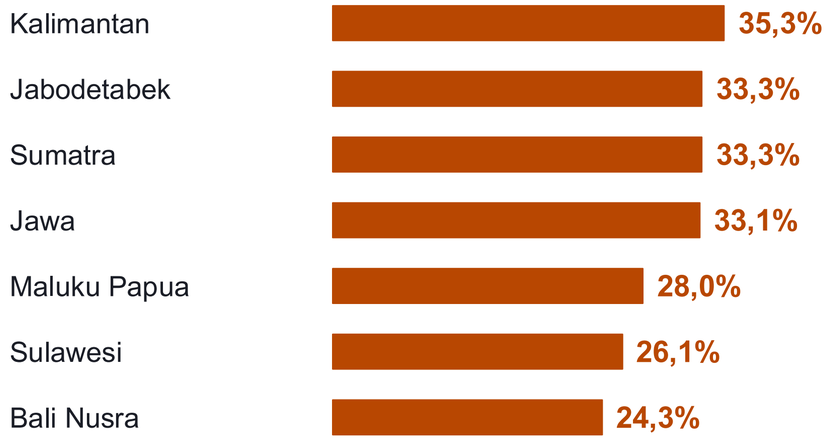

Polanya sama di semua koridor

Survei Gereja 2026 · hanya gereja 1–50 jemaat · 85 / 27 / 93 / 151 / 25 / 46 / 37 gereja

Pertumbuhan berbeda menurut ukuran gereja. Dalam gereja kecil lebih sering berkurang, di gereja besar lebih sering bertambah.

Pandangan Pemimpin: ALASAN REMAJA/PEMUDA BERTAMBAH dan ALASAN REMAJA/PEMUDA BERKURANG SPENJANG 2024-2027 (<5% vs >10%)

ALASAN BERTAMBAH

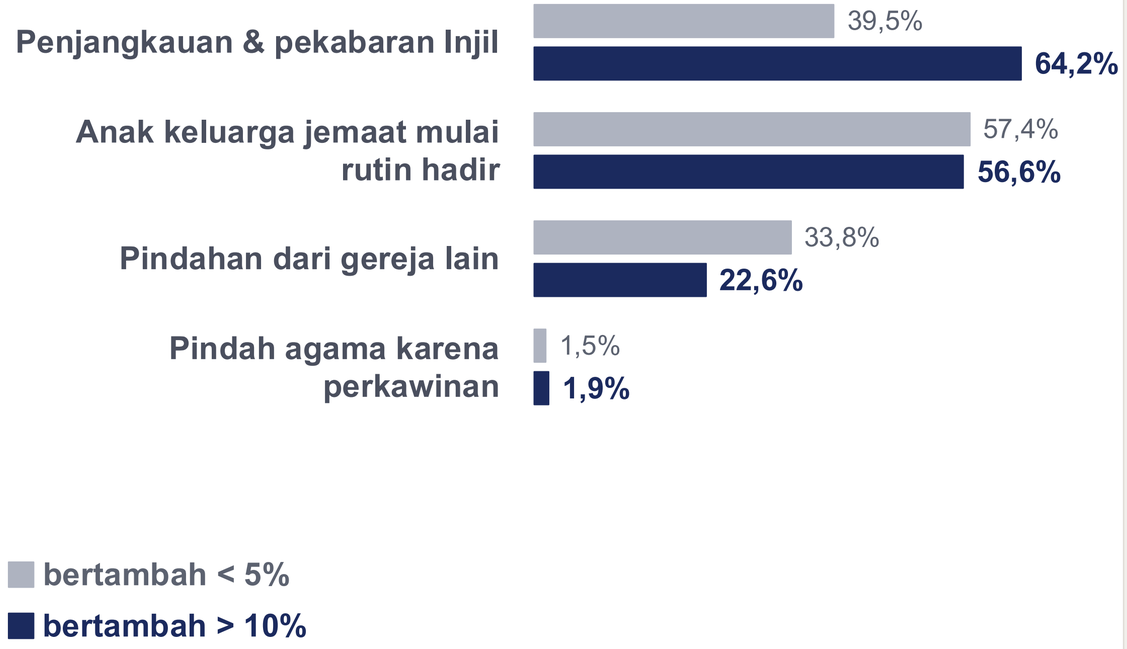

Survei Gereja 2026 · 195 dan 53 gereja · pilih sampai dua · tingkat 5–10% dan “lainnya” di catatan

ALASAN BERKURANG

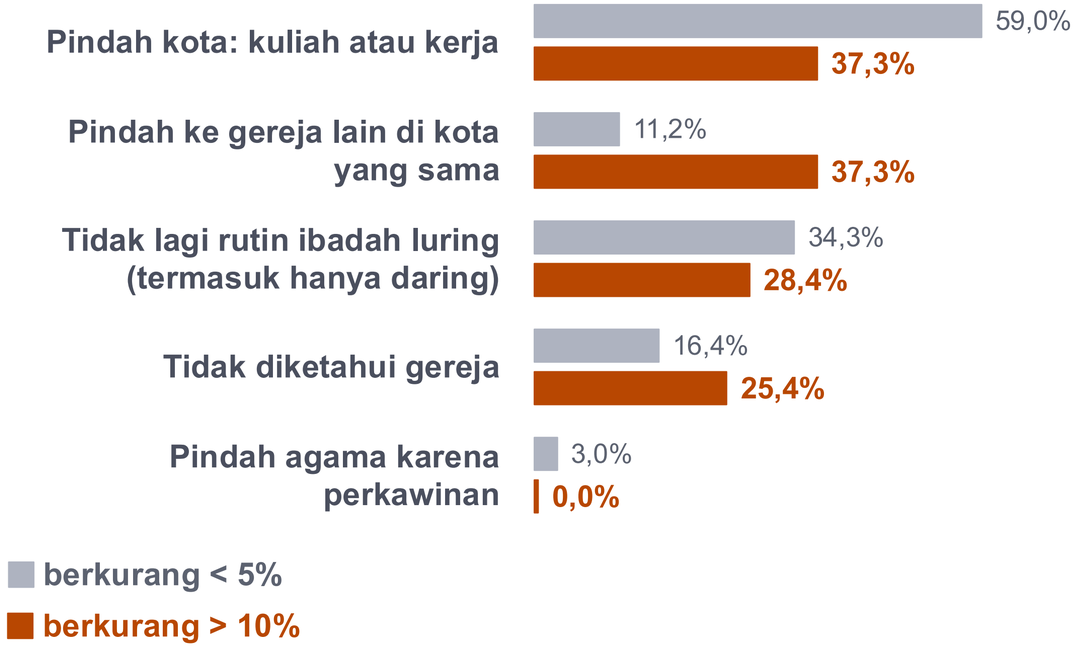

Survei Gereja 2026 · 134 dan 67 gereja · pilih sampai dua · tingkat 5–10% dan “lainnya” di catatan

ALASANNYA BERBEDA-BEDA TERGANTUNG BESARNYA PERUBAHAN JUMLAH

HUBUNGAN ANTARA PERTUMBUHAN REMAJA/PEMUDA DENGAN TERLIBATNYA MEREKA DALAM KELOMPOK KECIL DAN DALAM PELAYANAN

% PEMUDA IKUT KELOMPOK KECIL

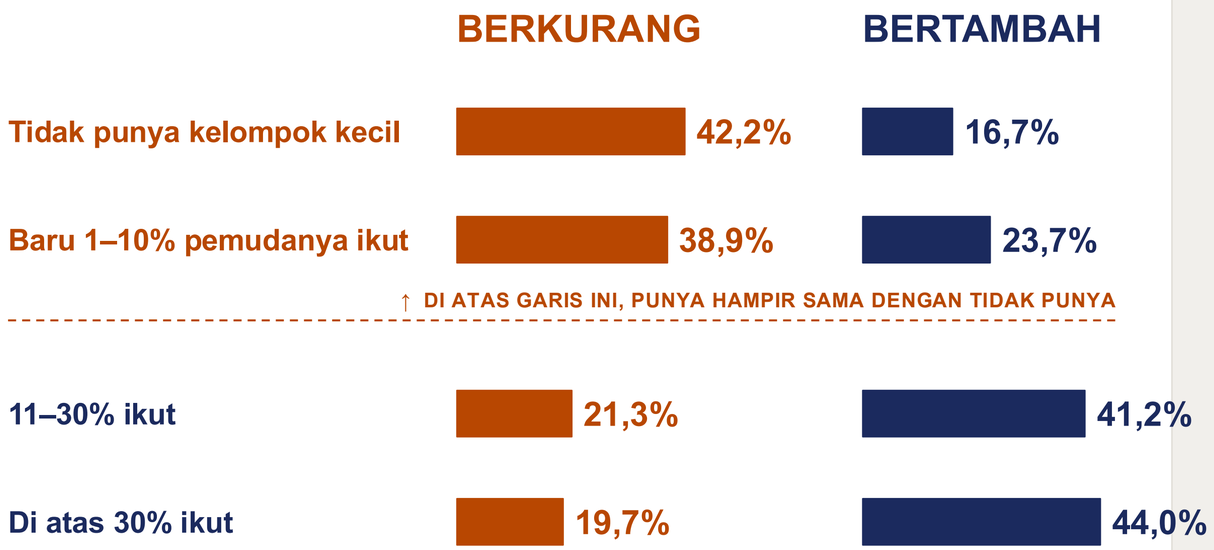

Survei Gereja 2026 · 1.065 gereja · 102 / 257 / 221 / 457 gereja · “kurang lebih sama” tidak ditampilkan

% PEMUDA MELAYANI SECARA RUTIN

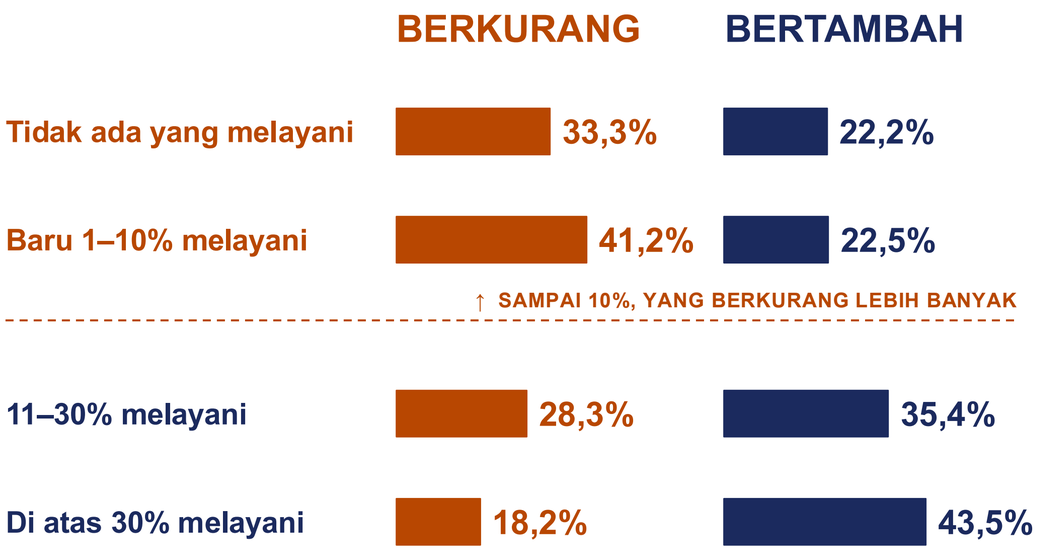

Survei Gereja 2026 · 1.065 gereja · 18 / 289 / 254 / 490 gereja · “kurang lebih sama” tidak ditampilkan

Yang membedakan bukan ada-tidaknya, melainkan berapa banyak anak muda yang terlibat

Pertumbuhan Remaja/Pemuda berdasarkan Keterlibatan Mereka: Kombinasi Kelompok Kecil dan Pelayanan

JIKA KONDISINYA	MAKA PERTUMBUHAN REMAJA/PEMUDA
Kelompok Kecil >30% & Pelayanan >30%	15,9% berkurang; 46,4% bertambah
Kelompok Kecil <30% & Pelayanan >30%	23,1% berkurang; 37,2% bertambah
Kelompok Kecil >30% & Pelayanan <30%	30,1% berkurang; 37,4% bertambah
Kelompok Kecil <30% & Pelayanan <30%	36,5% berkurang; 25,2% bertambah

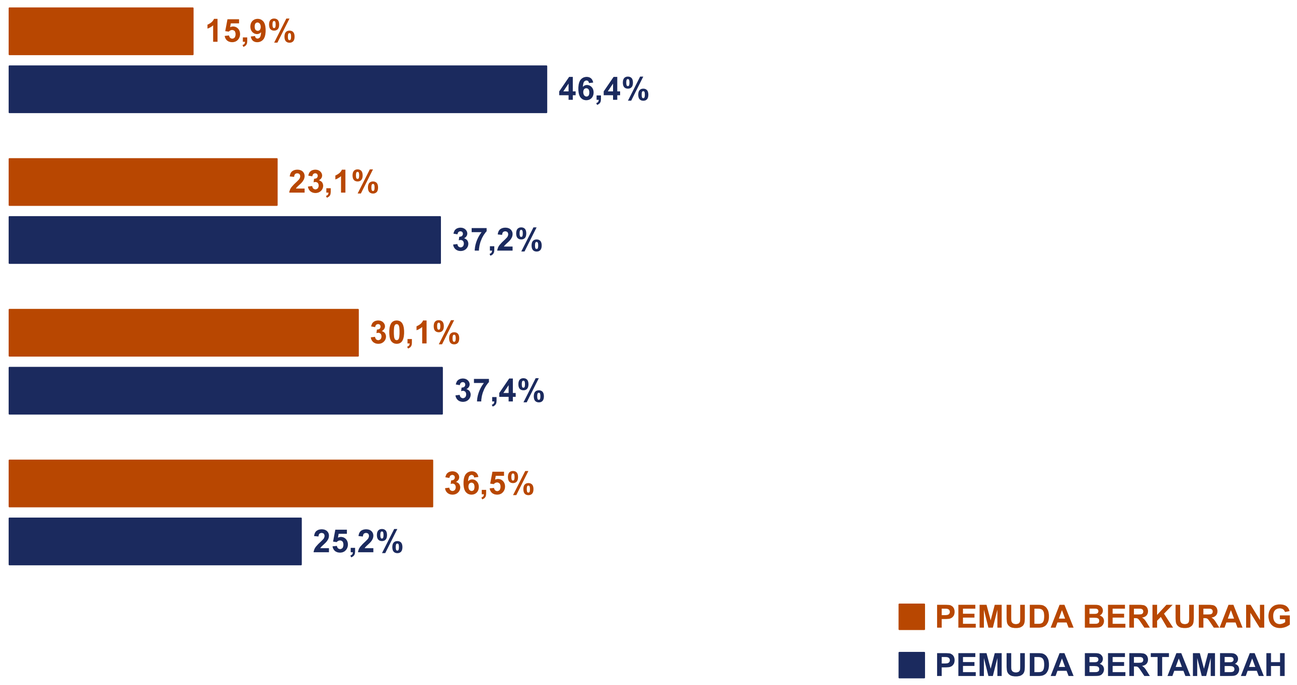

Survei Gereja 2026 · 1.065 gereja · 334 / 156 / 123 / 452 gereja per kotak

PENTINGNYA MELIBATKAN REMAJA/PEMUDA DALAM KELOMPOK KECIL DAN PELAYANAN

bilangan
RESEARCH CENTER

MENGAITKAN ANGKA DAN KUALITAS HIDUP IMAN

Ada empat lapisan yang perlu diukur. Dalam praktiknya, gereja sering berhenti di lapisan pertama.

1 **Yang orang lain bisa lihat**
bisa dilihat, dihitung, dan dilaporkan

ikut ibadah Minggu · terlibat pelayanan · berdoa

2 **Hubungannya dengan Tuhan**
hanya dia dan Tuhan yang tahu

rindu pada Tuhan · pasrah pada kehendak-Nya · peka terhadap dosa

3 **Hubungannya dengan orang tertentu**
satu nama tertentu, bukan orang pada umumnya

berdamai dengan masa lalu yang pahit · tidak ada lagi yang belum diampuni · tidak sulit mengasihi keluarganya

4 **Perasaannya tentang dirinya sendiri**
tidak pernah muncul di laporan mana pun

merasa dirinya berguna · menerima kekurangan dirinya · taat tanpa merasa terpaksa

Survei Spiritualitas 2021 · isi tiap lapis adalah pernyataan asli surveinya

APAKAH KAITAN RAJIN IBADAH DENGAN IMAN YANG BERTUMBUH?

1 Yang orang lain bisa lihat

terlibat pelayanan · berdoa

BEDANYA 27,9 ANGKA PERSEN

2 Hubungannya dengan Tuhan

rindu pada Tuhan · pasrah pada kehendak-Nya · peka terhadap dosa

BEDANYA 11,7 ANGKA PERSEN

3 Hubungan dengan orang lain

berdamai dengan masa lalu yang pahit · tidak ada lagi yang belum diampuni · tidak sulit mengasihi keluarganya

NYARIS TIDAK ADA BEDA

4 Perasaan tentang diri sendiri

merasa dirinya berguna · menerima kekurangan dirinya · taat tanpa merasa terpaksa

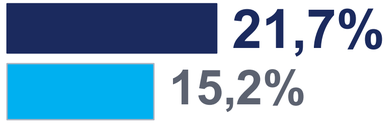

BEDANYA 6,6 ANGKA PERSEN

Survei Spiritualitas 2021 · anak muda 15–24

RAJIN IBADAH TIDAK SECARA OTOMATIS MENGHASILKAN TRANSFORMASI PRIBADI

GAP KEYAKINAN DAN TINDAKAN PADA PEKERJA

Bukan cuma soal anak muda — pada orang dewasa yang bekerja pun beda antara yang diyakini dan yang dijalani ada.

TIGA KELOMPOK PERTANYAAN: DARI YANG DIYAKINI SAMPAI YANG HARUS DILAKUKAN

rata-rata kelompok

Apa yang DIYAKINI tentang pekerjaan

rata-rata 4 pertanyaan

“Pekerjaan saya juga panggilan yang sama berharganya di hadapan Tuhan” · “Tempat kerja adalah tempat Tuhan memanggil saya melayani sesama” · “Pekerjaan menjadi sarana nyata yang mendewasakan iman saya” · “AI adalah potensi yang perlu dikelola bijak demi kesejahteraan sesama”

64,0%

Apa yang DIPILIH saat ada risikonya

1 pertanyaan

Apa refleks Anda saat melihat kecurangan terjadi di sekitar pekerjaan Anda? → “Berusaha mencari cara agar kecurangan tersebut bisa dihentikan”

43,0%

Bagaimana BERSAKSI kepada rekan kerja

1 pertanyaan

Sikap kepada rekan kerja yang berbeda keyakinan → “Membagikan pengenalan akan Kristus secara natural di dalam persahabatan sehari-hari”

20,0%

Survei Faith and Work 2026 · 730 pekerja Kristen 18–61 · tiap pertanyaan pilih satu dari empat; yang dihitung: memilih jawaban paling utuh · tujuh pertanyaan lain di catatan

PERILAKU BERIMAN TERGANTUNG RISIKO

PENTINGKAH IBADAH MINGGU?

PANDANGAN AKAN JARANG GEREJA, TETAPI RUTIN MERENUNGKAN FIRMAN DALAM KELOMPOK

56,2%

Boleh jarang ke gereja, asal imannya bertumbuh

“Selama mereka bertumbuh iman dan karakternya, tidak masalah” “Selama mereka berjumpa dan tersentuh Tuhan, tidak masalah”

38,4%

Tanpa gereja, imannya tidak terpelihara

“tanpa persekutuan bersama di gereja, iman tidak terpelihara dengan kuat” · “hidup beriman harus termasuk melayani dalam persekutuan gereja” · “mereka akan kehilangan identitas sebagai anak-anak pilihan Tuhan”

Survei Gen Z 2024 · 1.400 anak muda · tujuh jawaban digabung jadi dua sikap; angka tiap jawaban di catatan

MENURUT JENJANG

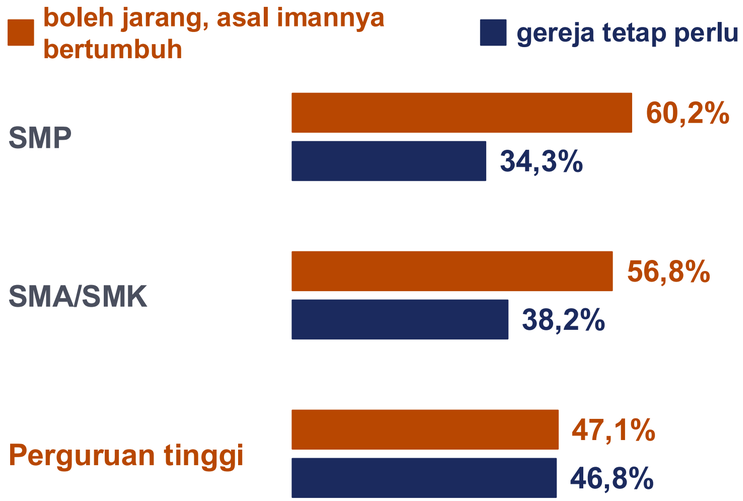

SMP 560 · SMA/SMK 560 · perguruan tinggi 280 · bukan proporsi populasi

IBADAH MINGGU SEMAKIN DIANGGAP TIDAK PENTING, ASALKAN PUNYA KOMUNITAS DAN MENGALAMI PERTUMBUHAN

Yang paling sering membuat anak muda enggan datang adalah RELASI YANG DIALAMI, bukan ISI KHOTBAHNYA

TIGA KELOMPOK ALASAN GENERASI MUDA ENGGAN/MALAS DATANG KE GEREJA

Karena RELASI YANG DIALAMI

dihakimi orang dewasa 29,4% · tidak punya teman akrab 28,9% · kemunafikan pendeta/pengurus/warga 24,6% · pernah jadi korban perkataan atau tindakan

63,8%

Karena CARA IBADAHNYA

ibadah terlalu kaku atau membosankan 23,1% · tidak merasa berjumpa Tuhan 15,3% · terlalu banyak ritual yang tidak dipahami 11,1% · tuntutan tatakrama

45,6%

Karena ISI PENGAJARANNYA

firman membosankan atau tidak relevan 12,7% · membuang waktu, tidak mendapat apa-apa 7,4%

19,6%

Survei Gen Z 2024 · 1.400 anak muda · tiap orang memilih tiga alasan utama dari empat belas · dua pilihan lain tidak masuk kelompok mana pun

Pola urutannya sama di semua wilayah

bilangan
RESEARCH CENTER

MENGGALI KERINDUAN DAN BUDAYA MEREKA

KONDISI GENERASI MUDA KRISTEN MASA KINI

KESEPIAN

32,2%

Merasa tidak ada orang yang dengan sungguh dan tulus mengasihi aku

Generasi Muda 2017 · 3.969 anak muda 15–25

TERABAIKAN

22,4%

Merasa TIDAK BEBAS mengeluarkan pikiran dan perasaan di rumah

Generasi Muda 2017 · 3.528 anak muda 15–25

CITRA DIRI

43,8%

Sering merasa dirinya tidak berguna

68,4%

Belum dapat menerima kekurangan yang ada dalam dirinya

Spiritualitas 2021 · 297 anak muda 15–24

Karena itu yang mereka butuhkan lebih dulu bukan cara ibadah atau isi khotbahnya, melainkan kehangatan relasi

Gereja seperti apa yang paling dicari Generasi Muda?

Survei Gen Z 2024 · 1.400 anak muda · hanya boleh memilih satu dari delapan · tiga pilihan terbawah di catatan

KEPEMIMPINAN YANG DIANGGAP BAIK
Di gereja yang lebih dari 30% jemaatnya berusia 15–23 tahun

PILIHAN METAFORA

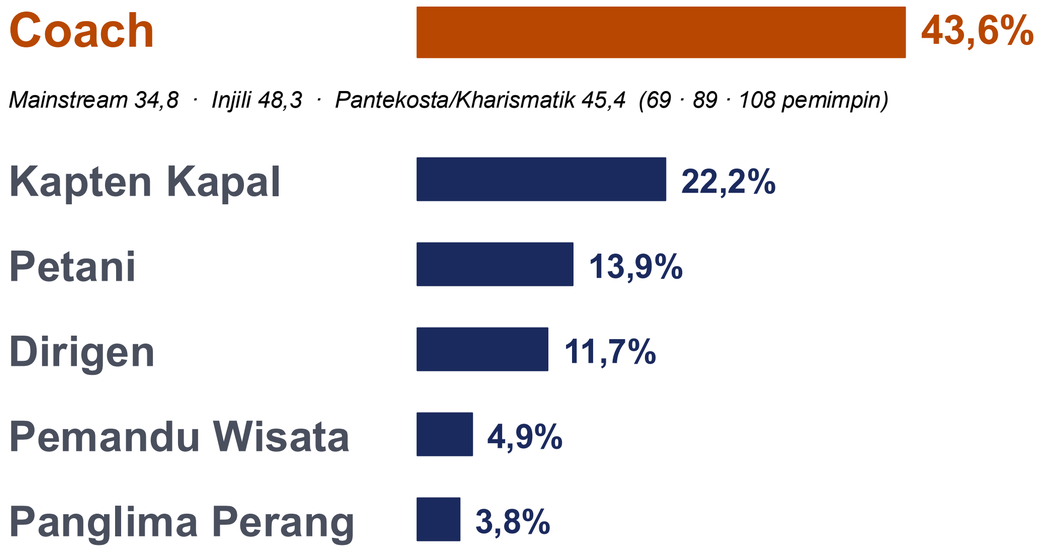

Survei Pemimpin Gereja 2022 · 266 pemimpin · kata-kata milik surveinya · "tidak tahu" (30) dikeluarkan

PERHATIKAN

YANG DIMAKSUD COACH DALAM SURVEI INI

Coach

Tugas utama pemimpin adalah mengembangkan orang yang ada bersamanya: mengenali potensi atau talenta tiap pengikut, mengembangkannya, dan mengajak mereka menentukan arah serta cara mencapainya.

Gereja perlu menjadi coach — atau sahabat — dalam perjalanan hidup generasi muda.

Gambaran yang dipilih pemimpin tentang dirinya sendiri, bukan penilaian dari luar

POLA YANG SAMA DITEMUKAN DI SEMUA ALIRAN/DENOMINASI GEREJA

BELAJAR DARI MENTOR, KRITIK, DAN PENGALAMAN MASA LALU

57,9%

TIDAK punya mentor atau pembimbing saat ini

Survei Pemimpin Gereja 2022 · 1.053 pemimpin · seluruh responden

PERHATIKAN

KRITIK DAN PEMBELAJARAN

Hanya 1 dari 3 yang terbiasa

Survei Pemimpin Gereja 2022 · 1.053 pemimpin · memilih tingkat tertinggi dari lima · dua pernyataan lain di catatan

Yang mendampingi anak muda harus lebih dulu didampingi.

bilangan
RESEARCH CENTER

KESIMPULAN DAN REFLEKSI

Ini saatnya Tuhan ingin kita belajar lagi:
Belajar adalah proses membuang hal usang dan menambah hal baru

1	**KEHANGATAN SEBELUM PROGRAM (KIS 2: 46 - 47)**	**Bukan isi lebih dulu, melainkan orang yang mengenal dan menjadi sahabat mereka.**
2	**KOMUNITAS KECIL YANG NYATA (KIS 16)**	**Bukan ada tidaknya kelompok kecil — berapa anak muda yang sungguh ada di dalamnya.**
3	**ARAH YANG JELAS, BUKAN JADWAL YANG PADAT**	**Rajin hadir bukan tanda bertumbuh bagi mereka. Peta jalan, bukan kalender.**
4	**PEMIMPIN YANG BERSAHABAT, MAU DIKOREKSI, DAN PERNAH DIMENTORI (YOH 15: 15)**	**Yang mendampingi harus lebih dulu didampingi — dan mau dikoreksi.**

DIKENAL · DILIBATKAN · TAHU ARAHNYA · DIPIMPIN OLEH YANG MASIH BERTUMBUH

REFLEKSI

KITA PERLU BERINKARNASI KE DALAM DUNIA GENERASI MUDA– SEPERTI PILIPUS DIBAWA ROH KUDUS KE TENGAH PERJALANAN SIDA-SIDA ETHIOPIA. ARTINYA: DEMI MASA DEPAN GEREJA SEGERA PERLU KITA:

1. **HADIR BERSAMA MEREKA**
2. **MEMBUAT MEREKA NYAMAN DENGAN KITA**
3. **MENDENGARKAN MEREKA**
4. **BELAJAR DARI MEREKA**
5. **SHARING WISDOM DAN HIDUP IMAN KITA**

SETELAH SEMUA ITU DILAKUKAN RANCANGAN TINDAKAN / PROGRAM GEREJA DAPAT DIBANGUN

bilangan
RESEARCH CENTER

SEMINAR ONSITE Membaca Denyut Pertumbuhan Gereja di Indonesia 2024–2025

THE ENGINE:
WHAT MAKES A CHURCH GROW?

Bambang Budijanto, Ph.D.

Ketua Pembina Bilangan Research Center (BRC)

General Secretary – CEO Asia Evangelical Alliance (AEA)

bilangan
RESEARCH CENTER

PERINTISAN JEMAAT BARU

bilangan
RESEARCH CENTER

“CHURCH PLANTING IS THE MOST SIGNIFICANT ENGINE FOR EVANGELISTIC GROWTH THAT WE HAVE IN THE WORLD TODAY."

ED STETZER

CHURCH PLANTING – IS A SIGN OF A HEALTHY CHURCH

Sepanjang Januari 2024–Desember 2025, apakah gereja Saudara merintis jemaat/pos PI/gereja baru?

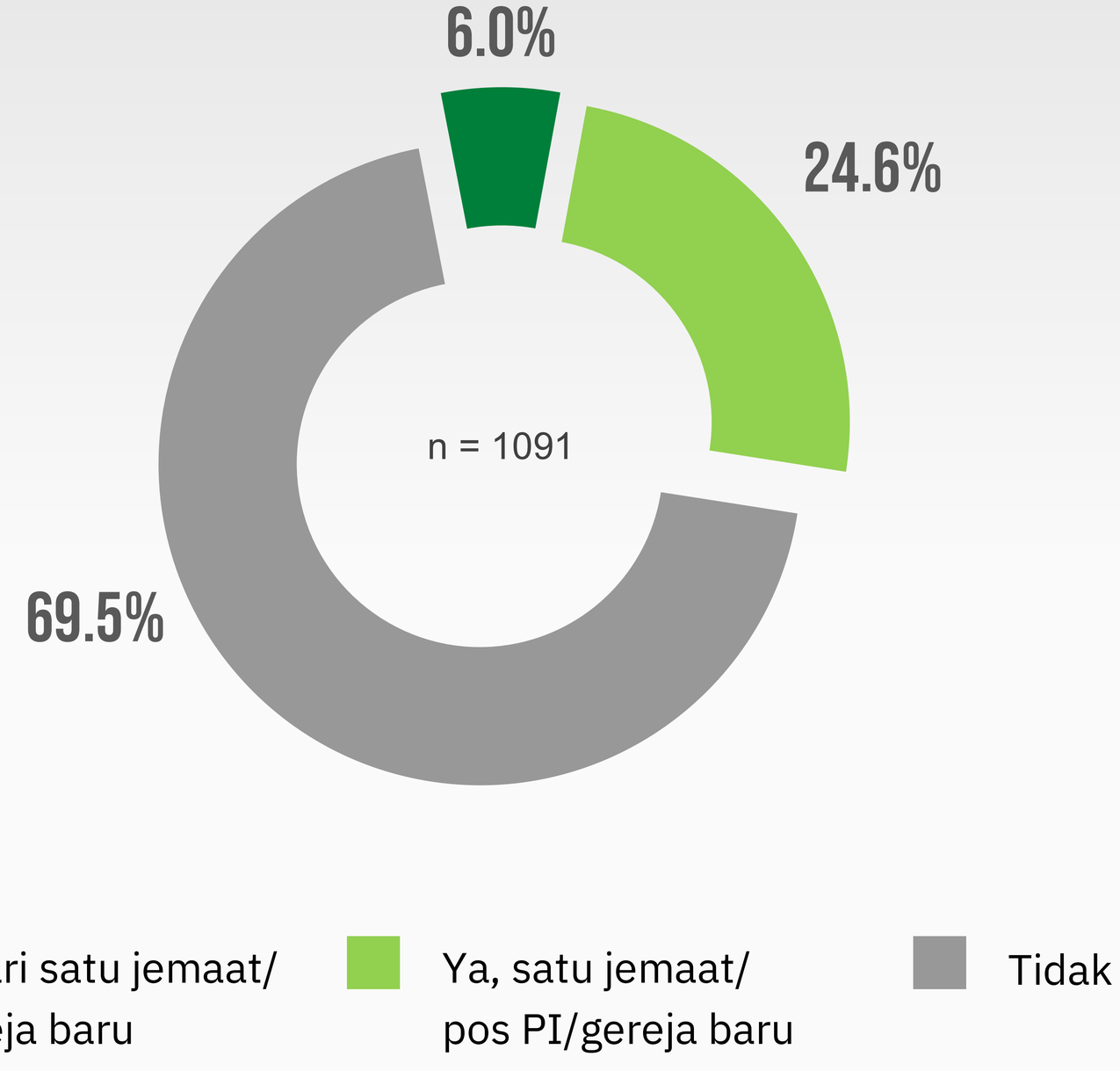

Gereja yang Melakukan Perintisan Jemaat/Pos PI/Gereja Baru

Berdasarkan JUMLAH JEMAAT

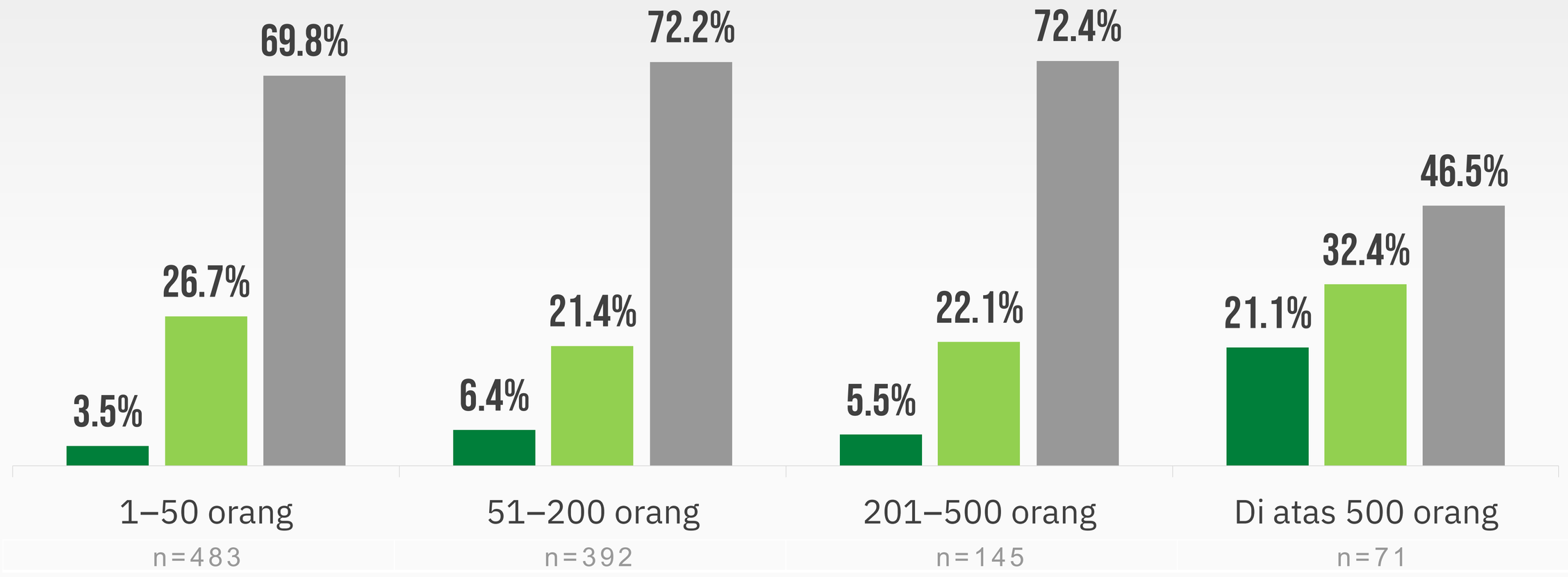

Gereja yang Melakukan Perintisan Jemaat/Pos PI/Gereja Baru

Berdasarkan KONTEKS TEMPAT

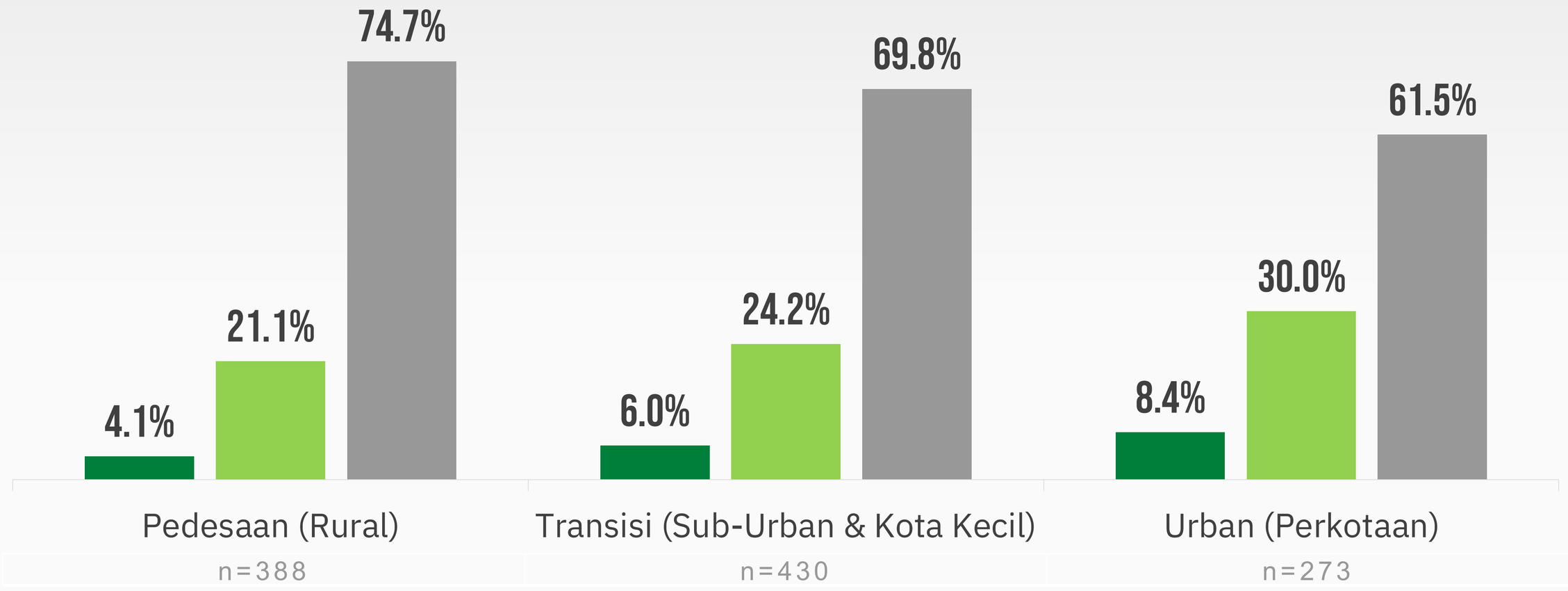

Gereja yang Melakukan Perintisan Jemaat/Pos PI/Gereja Baru

Berdasarkan KORIDOR WILAYAH

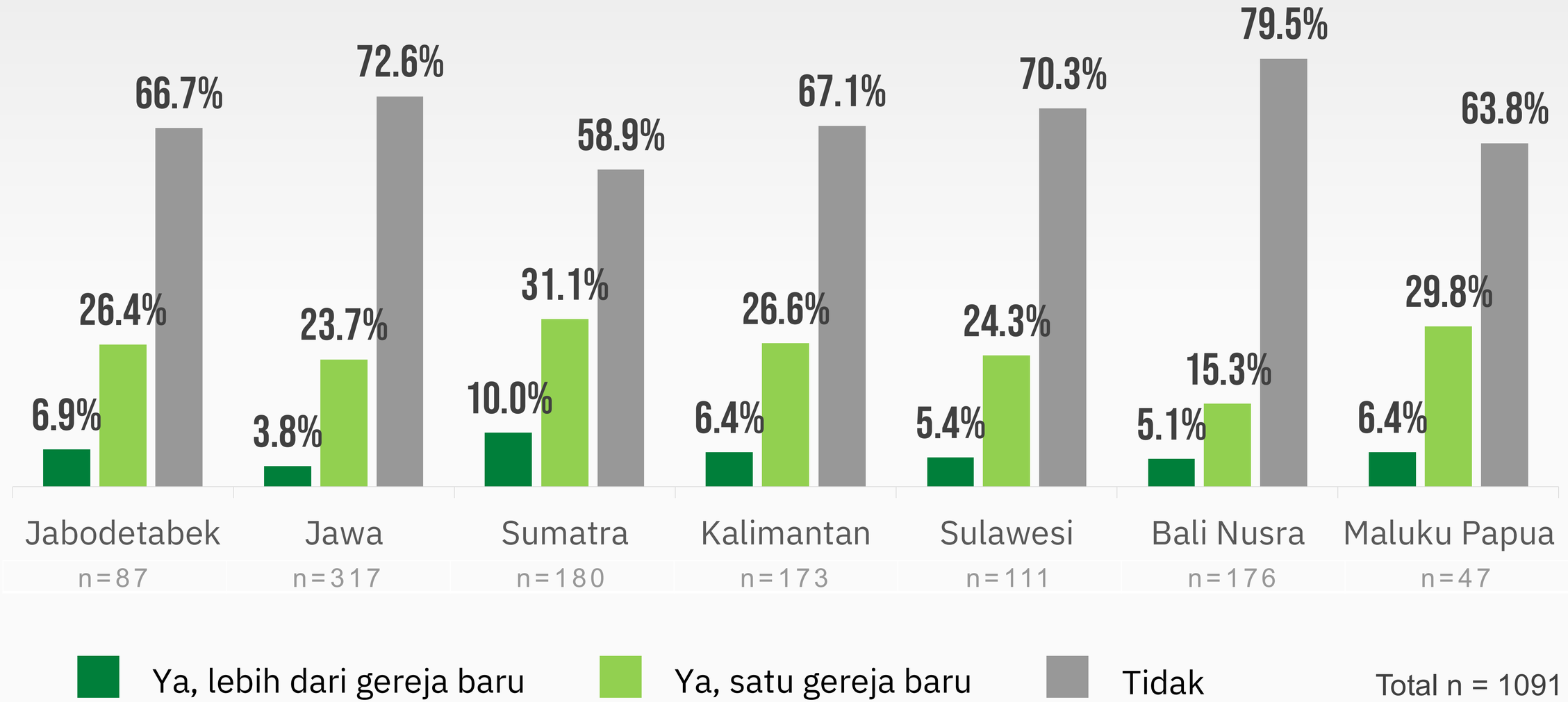

Jika ya, sejauh yang Saudara ketahui, apakah sudah ada gereja Kristen lain di sekitar jemaat/pos PI/gereja baru tersebut, dalam radius kira-kira 5 kilometer?

n=331

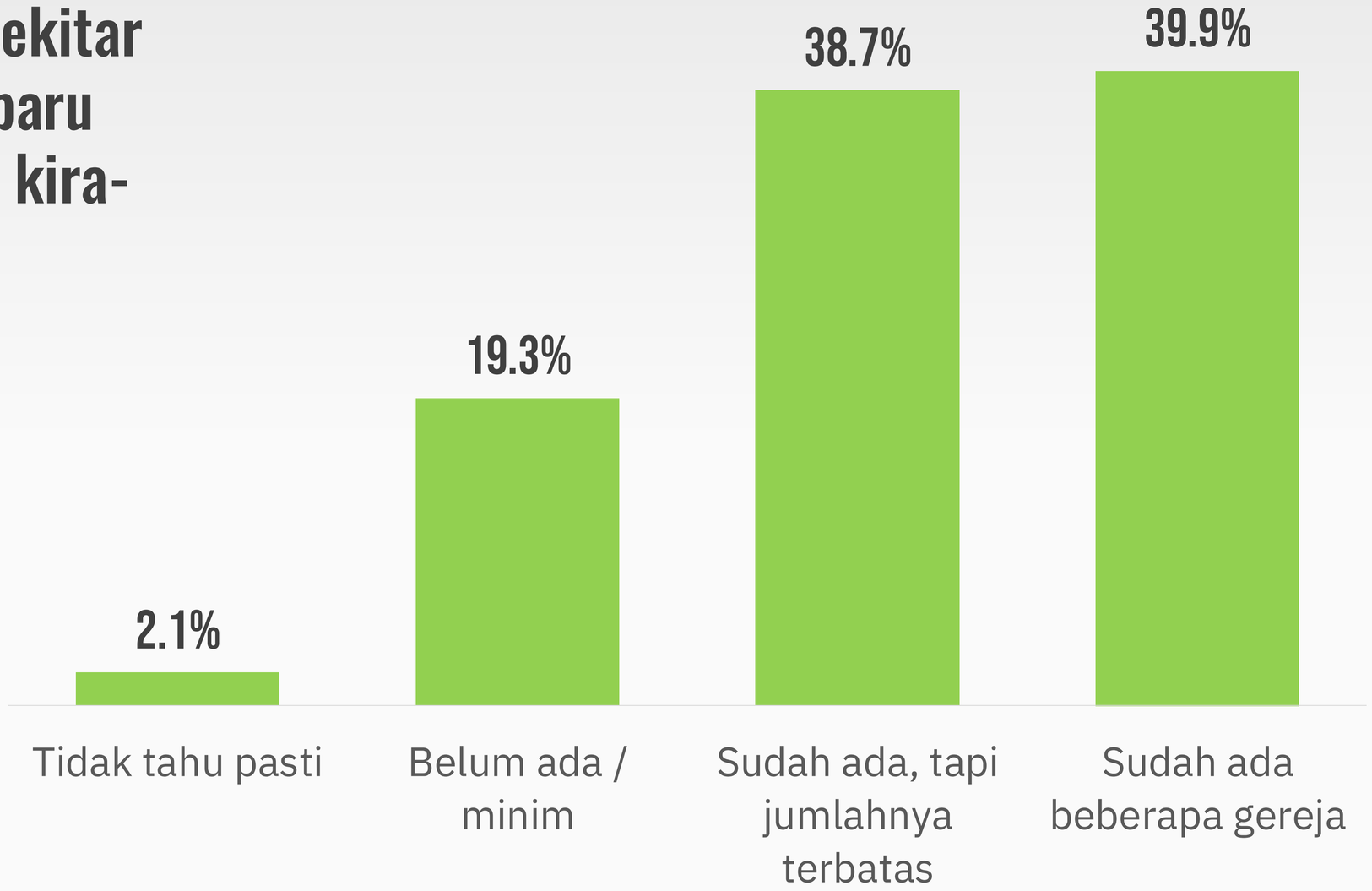

Keberadaan Gereja di sekitar wilayah Perintisan Jemaat/Pos PI/Gereja Baru

Berdasarkan JUMLAH JEMAAT yang melakukan Perintisan

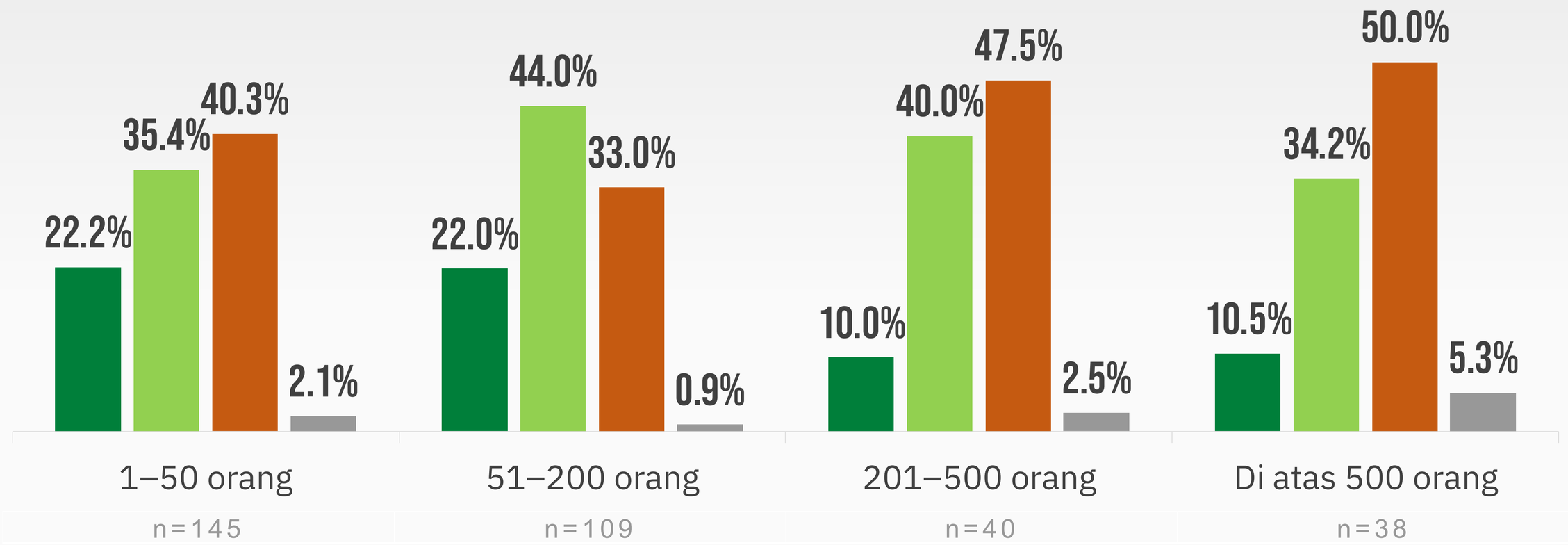

Total n = 331

Keberadaan Gereja di sekitar wilayah Perintisan Jemaat/Pos PI/Gereja Baru

Berdasarkan KONTEKS TEMPAT yang melakukan Perintisan

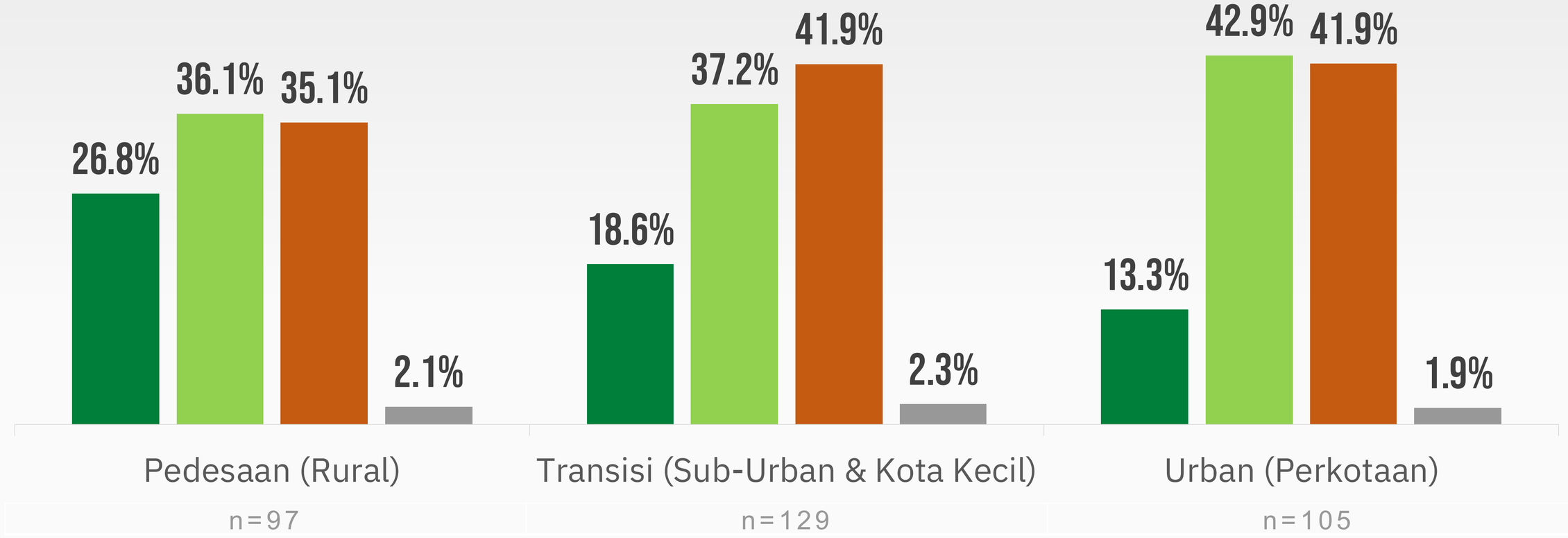

Belum ada atau sangat minim

Sudah ada, tapi terbatas

Sudah ada beberapa gereja

Tidak tahu pasti

Total n = 331

Keberadaan Gereja di sekitar wilayah Perintisan Jemaat/Pos PI/Gereja Baru

Berdasarkan KORIDOR WILAYAH yang melakukan Perintisan

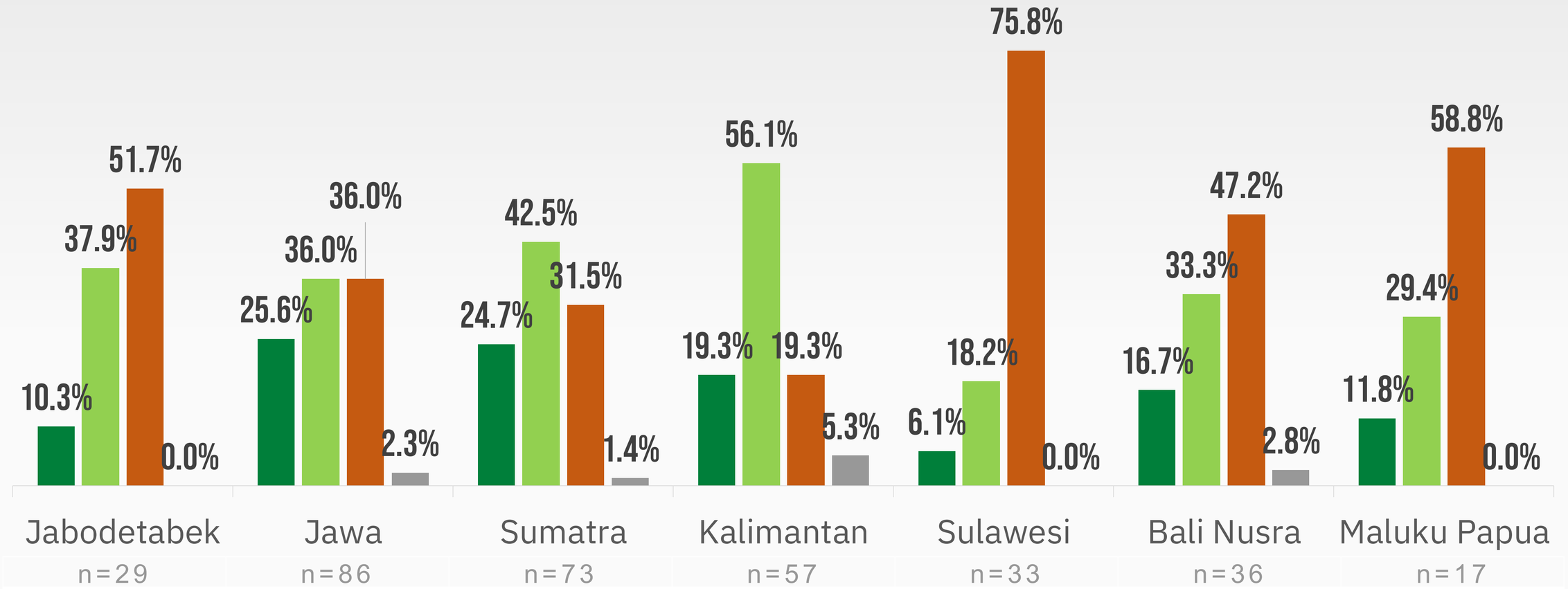

Belum ada atau sangat minim

Sudah ada, tapi terbatas

Sudah ada beberapa gereja

Tidak tahu pasti

Total n = 331

Jika ya, apa yang mendorong perintisan jemaat/pos PI/ gereja baru tersebut?

(Pilih maksimal 2 jawaban)

n=333

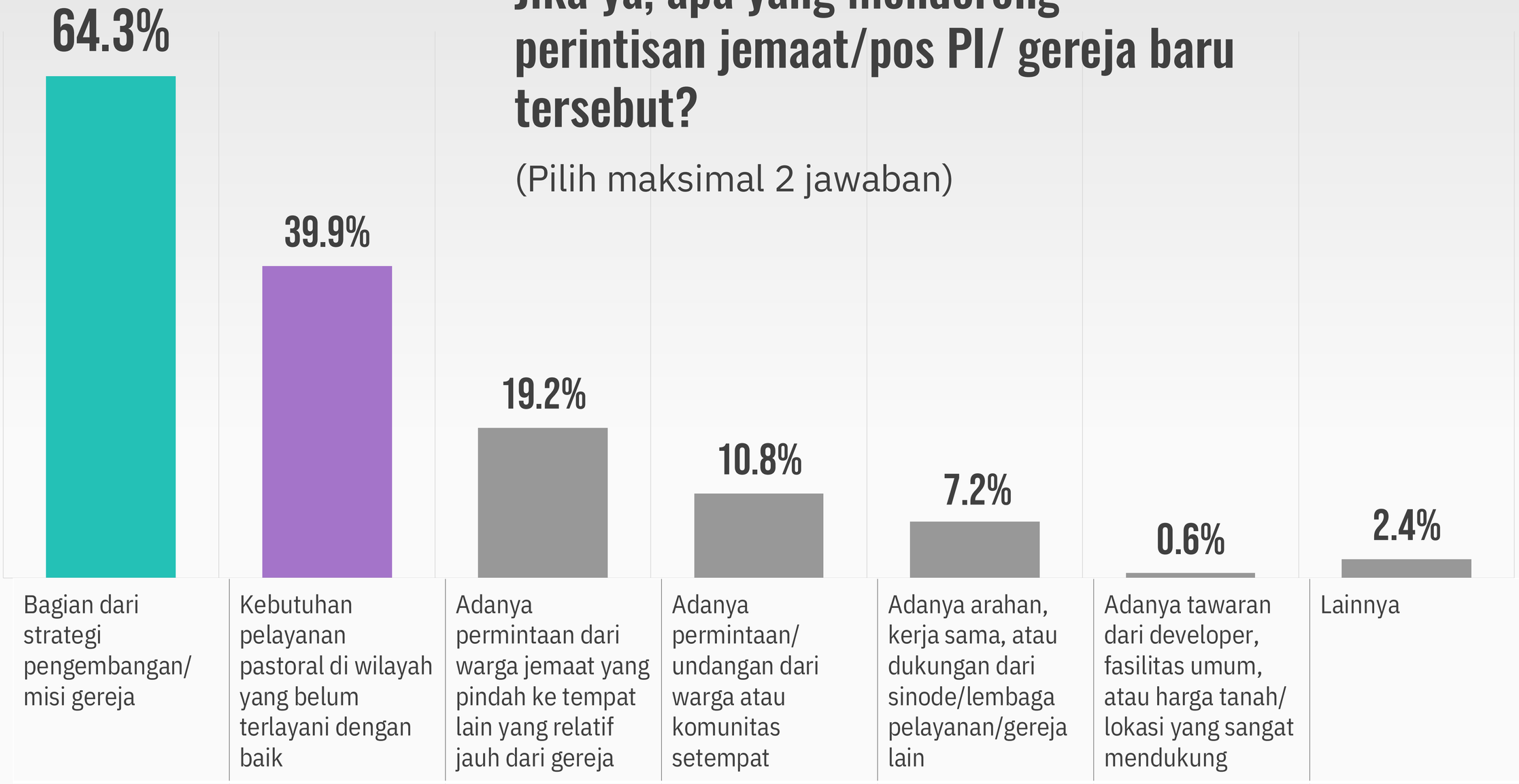

Jika ya, apa tantangan/kesulitan terbesar yang dialami dalam perintisan/pembukaan jemaat/pos PI tersebut?

n=332

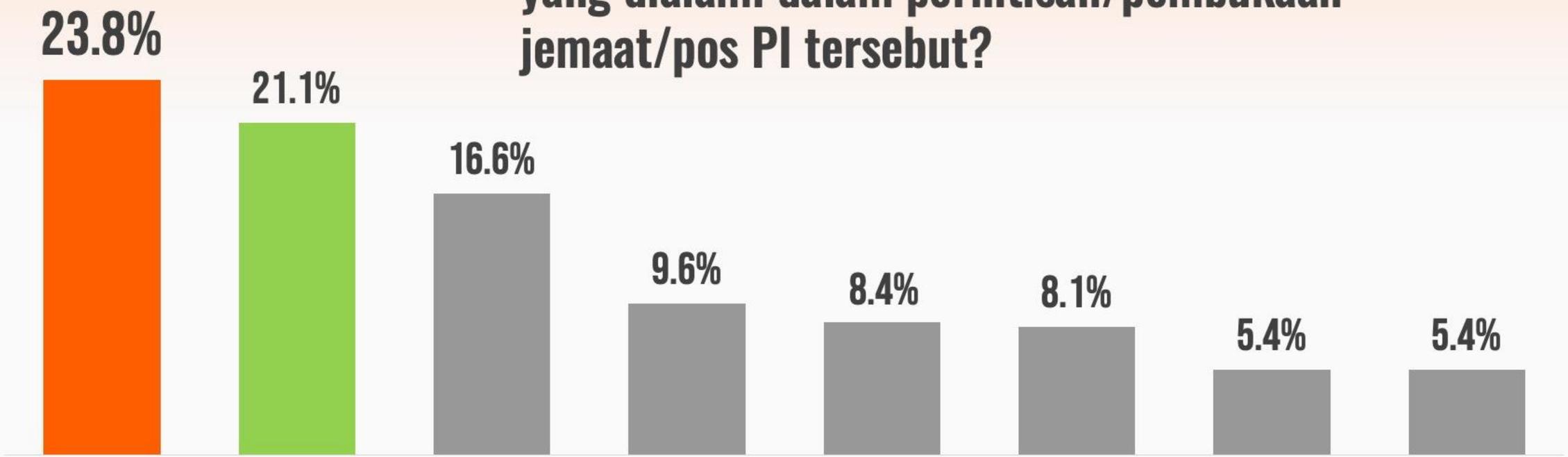

Jika ya, hal apa yang paling menolong proses perintisan/pembukaan jemaat/pos PI tersebut?

n=333

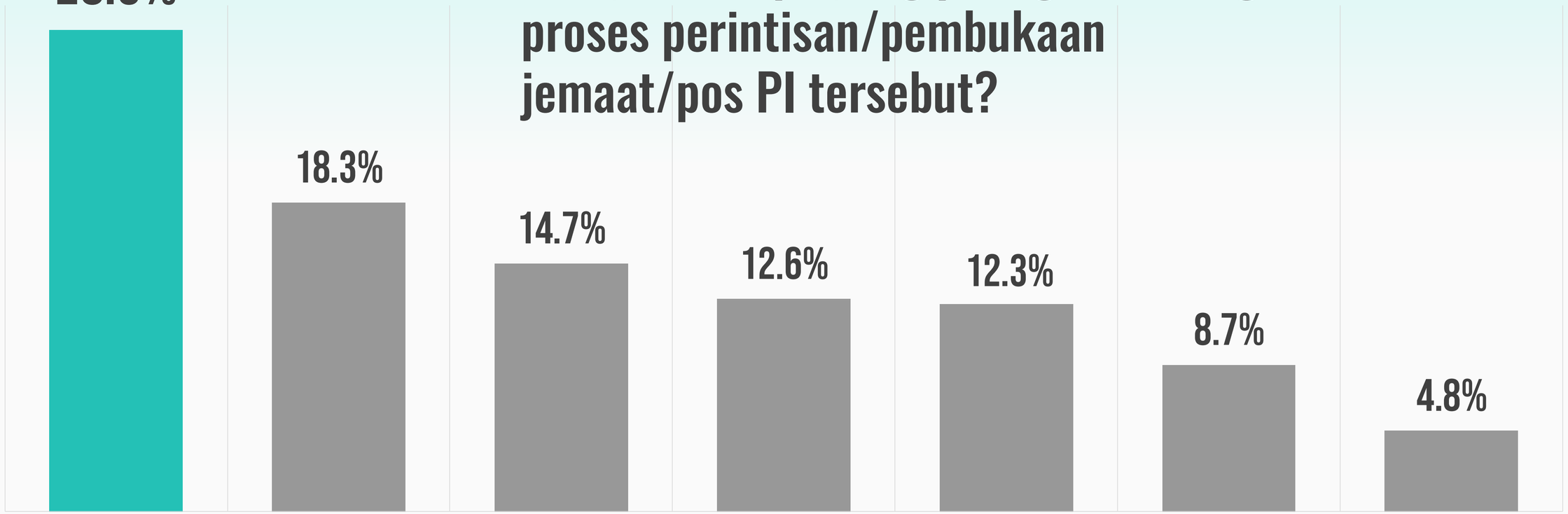

Jika tidak, apa yang menyebabkan gereja Saudara tidak merintis jemaat/pos PI/gereja baru sepanjang Januari 2024–Desember 2025? (Pilih maksimal 2 jawaban)

n=758

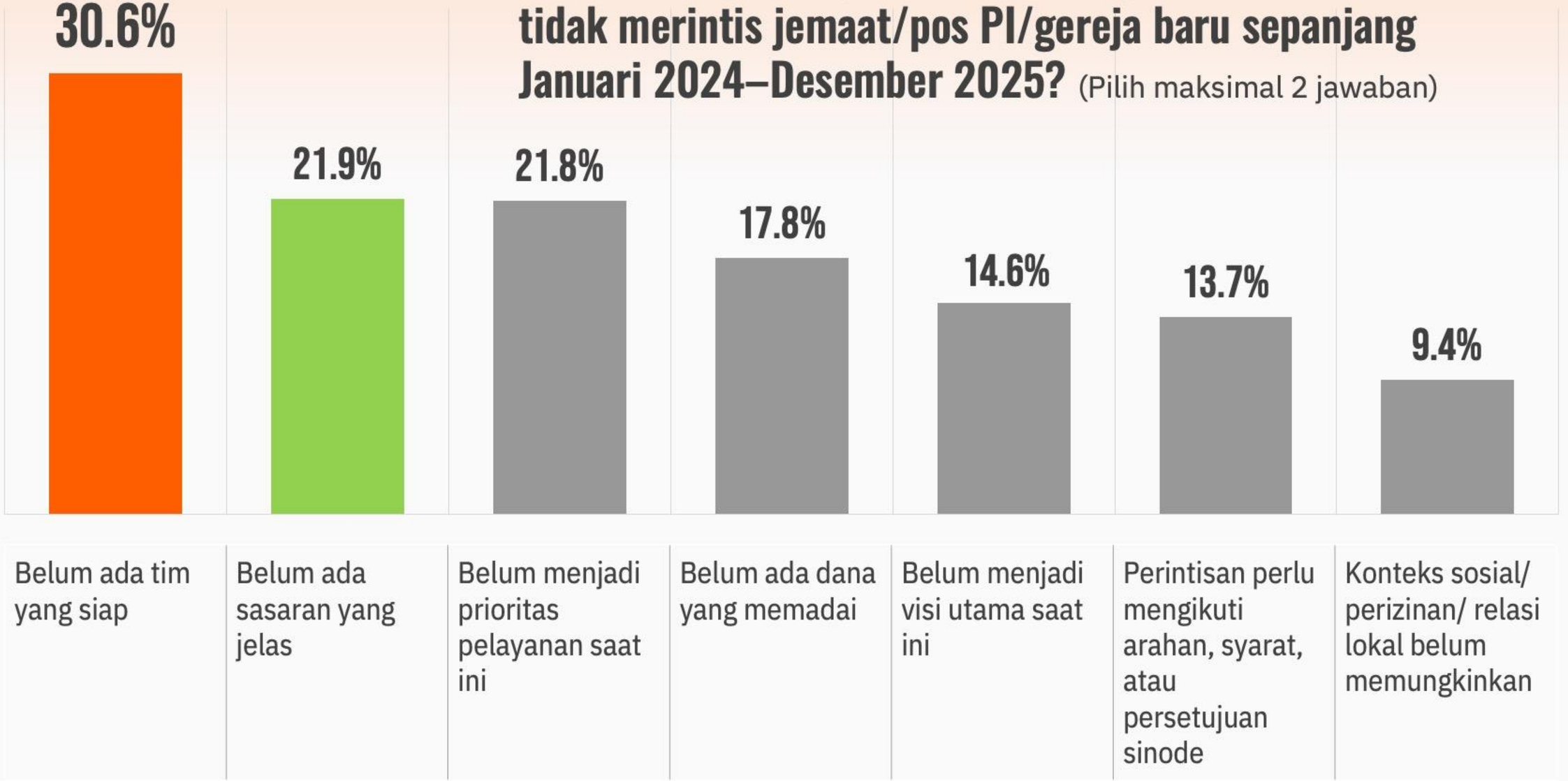

Alasan Gereja Tidak Melakukan Perintisan Jemaat/Pos PI/Gereja Baru

Berdasarkan JUMLAH JEMAAT

Total n=758

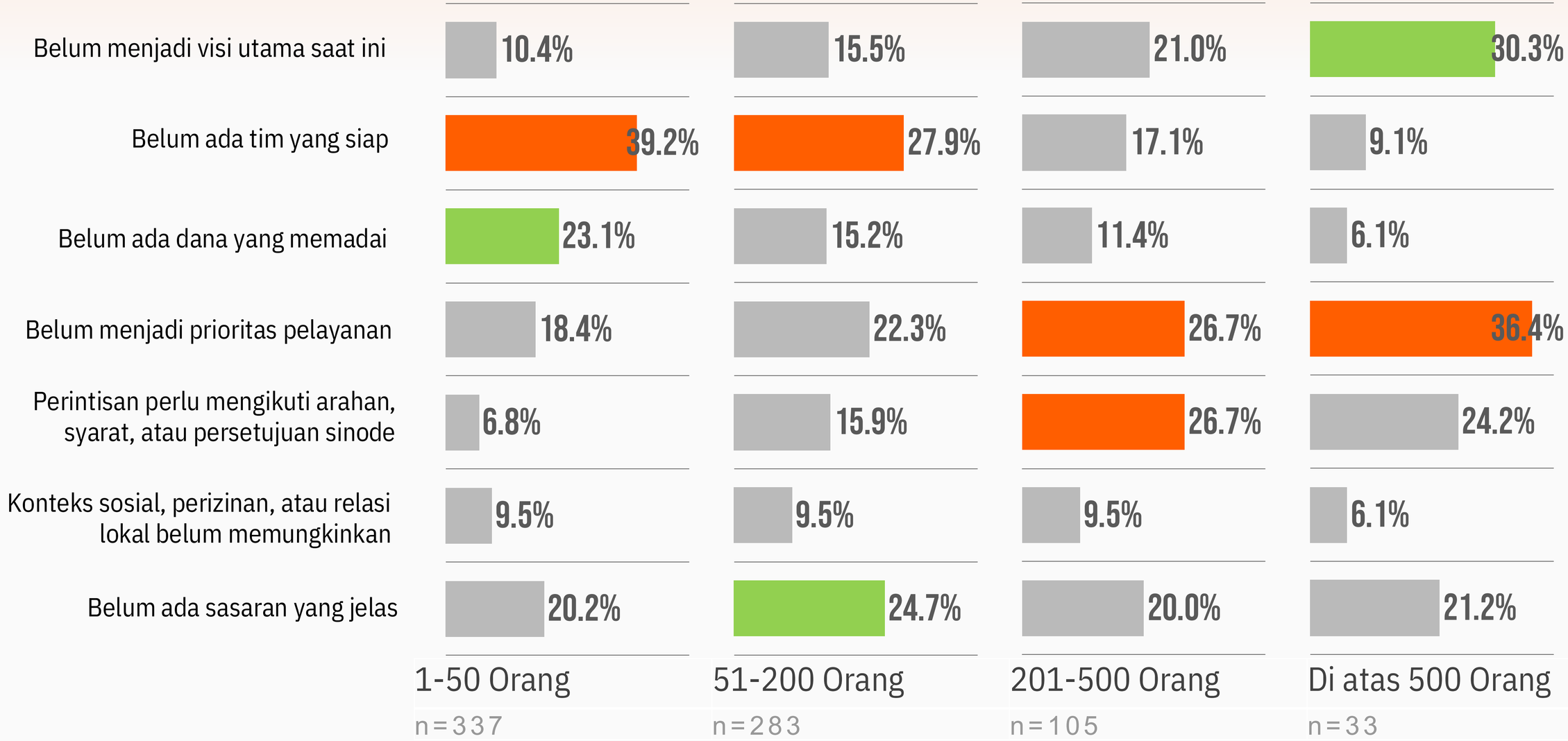

Alasan Gereja Tidak Melakukan Perintisan Jemaat/Pos PI/Gereja Baru

Berdasarkan KORIDOR WILAYAH

Total n=758

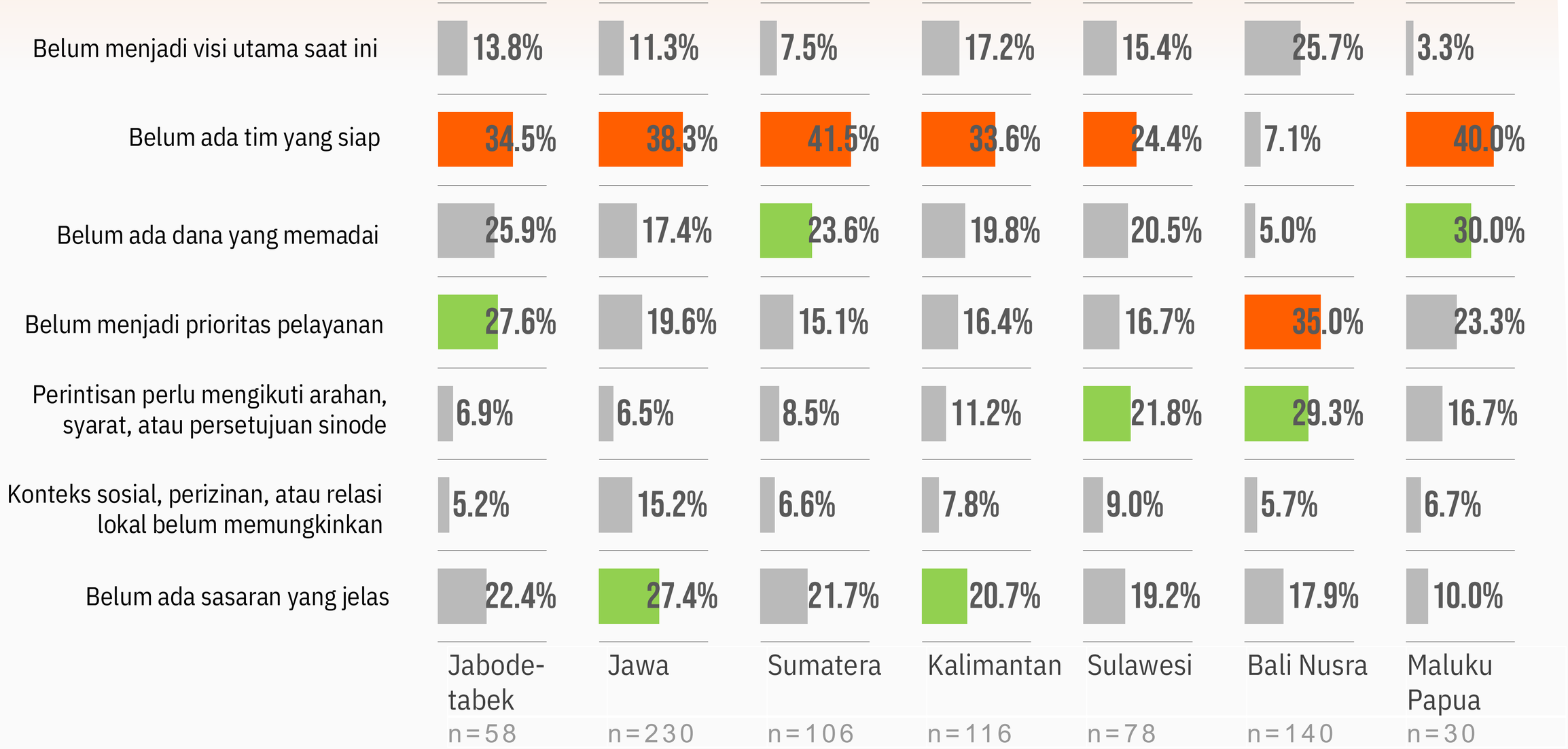

Proporsi Jemaat yang menjadi bagian dari atau mengikuti aktivitas KOMUNITAS KECIL

Berdasarkan perintisan gereja baru

Jemaat Dewasa di atas usia 25 tahun

Total n=963

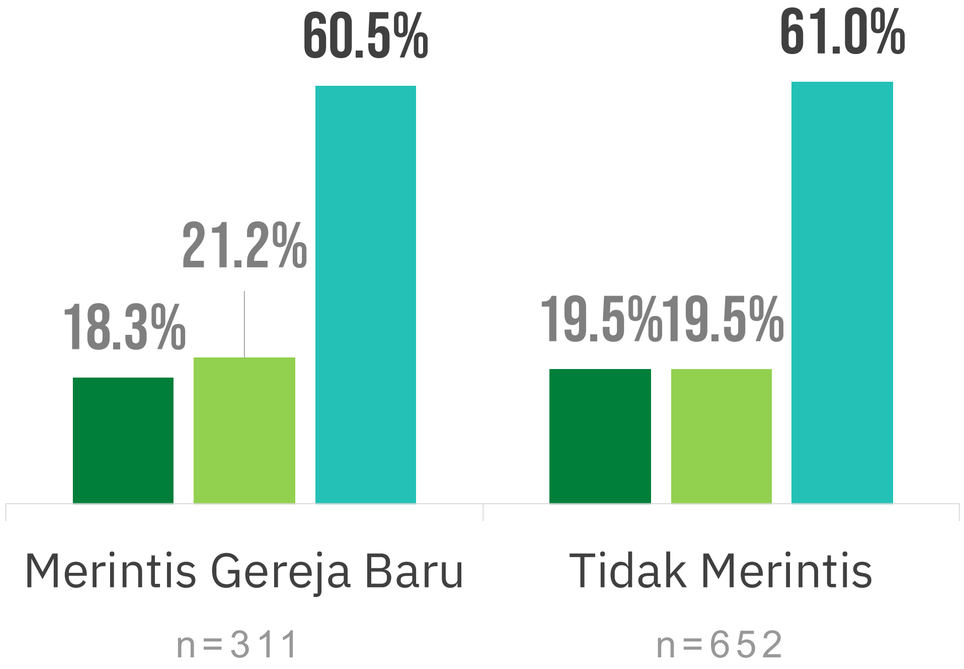

Jemaat Remaja/Pemuda usia 12– 25 tahun

Total n=945

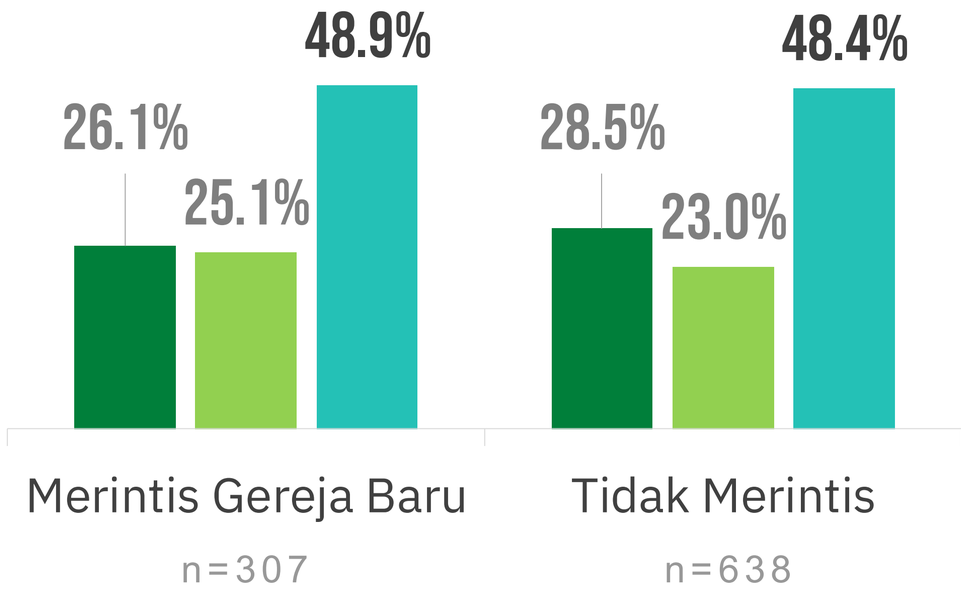

1 – 10% 11 – 30% > 30%

Proporsi Jemaat yang terlibat dalam PELAYANAN gereja secara rutin

Berdasarkan perintisan gereja baru

Jemaat Dewasa di atas 25 tahun

Total n=1081

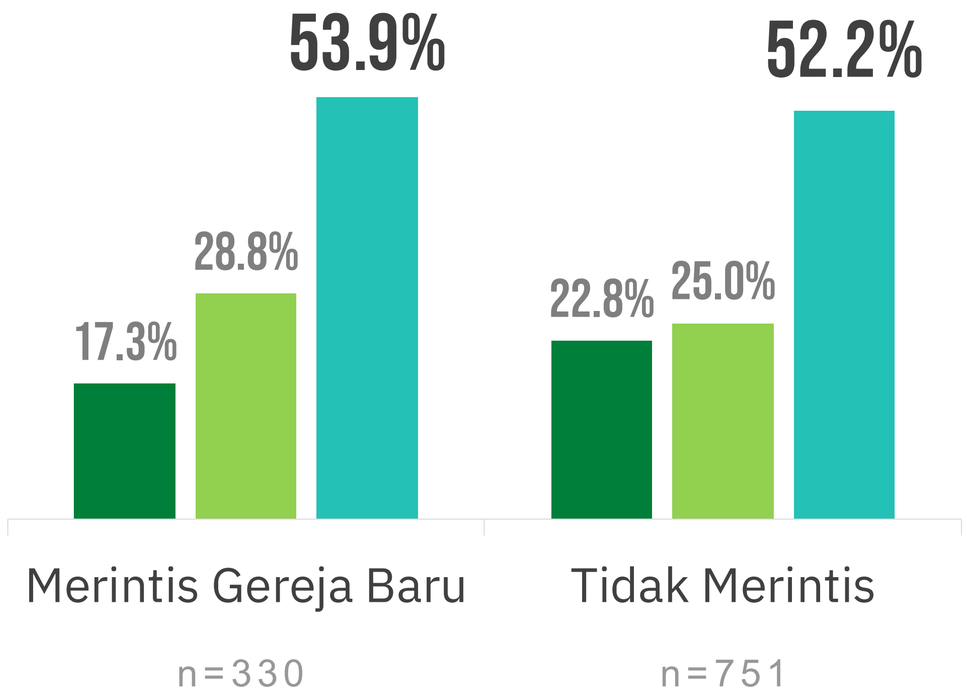

Jemaat Remaja/Pemuda usia 12– 25 tahun

Total n=1071

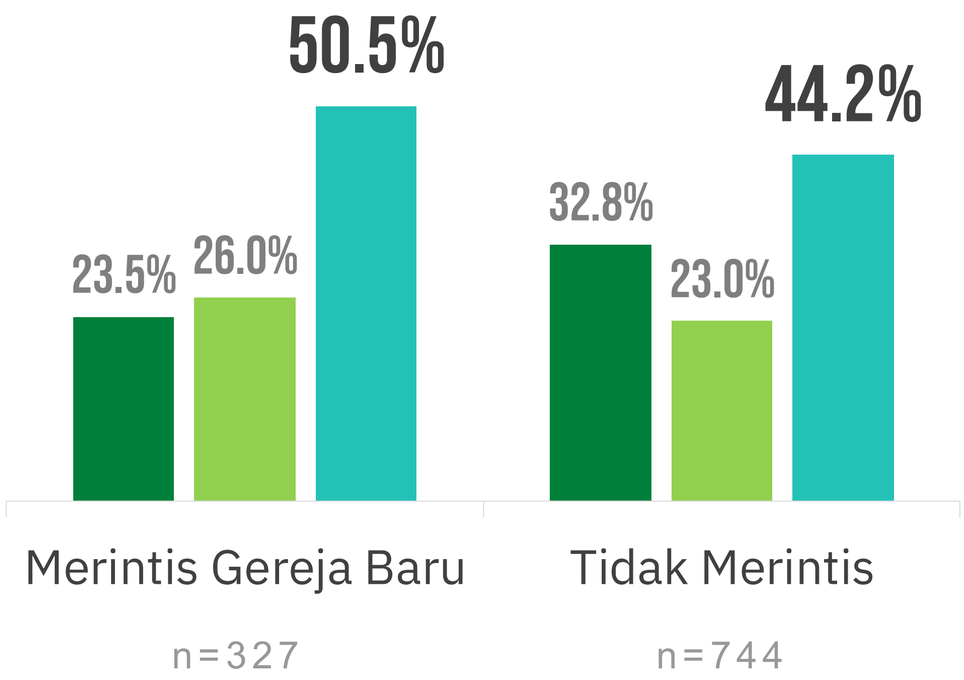

0 – 10% 11 – 30% > 30%

Proporsi Jemaat yang MENGIKUTI PROGRAM PELATIHAN PENGINJILAN & MELAKUKAN PENGINJILAN

Berdasarkan perintisan gereja baru

Mengikuti Program Pelatihan Penginjilan

Total n=537

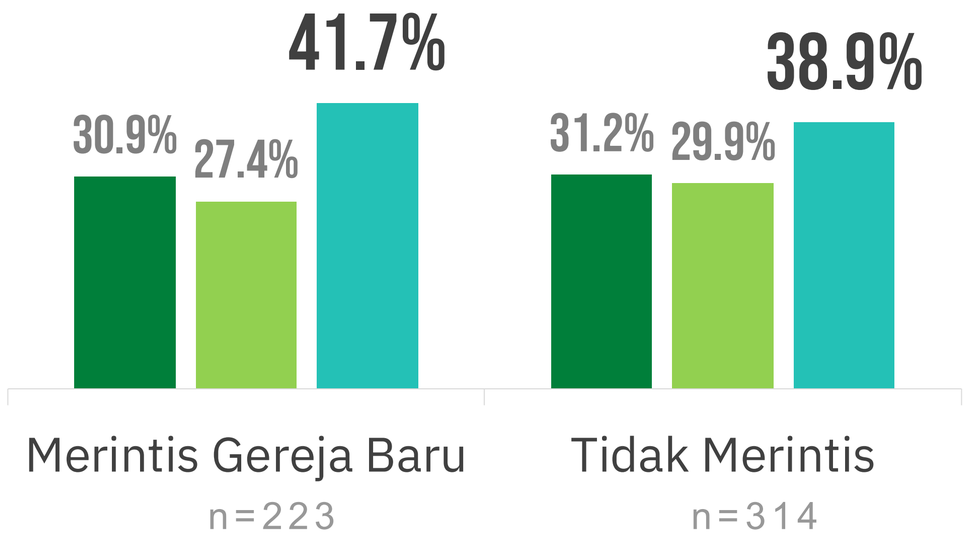

Melakukan Penginjilan

Total n=991

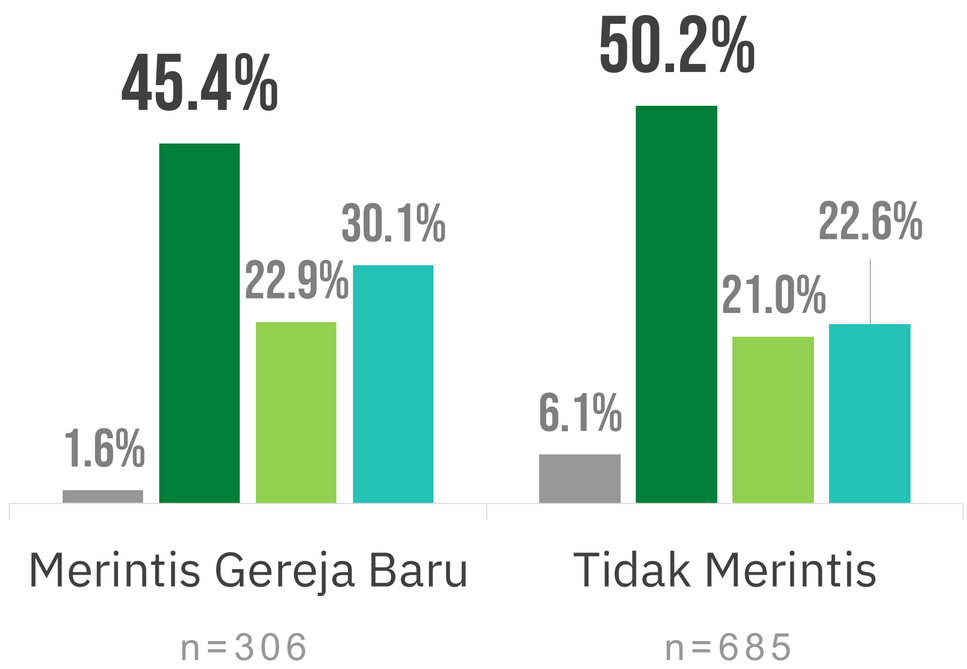

0% 1 – 10% 11 – 30% > 30%

bilangan
RESEARCH CENTER

GEREJA DAN PEMBERITAAN INJIL

Keberadaan program pelatihan penginjilan secara berkala

Berdasarkan KONTEKS TEMPAT

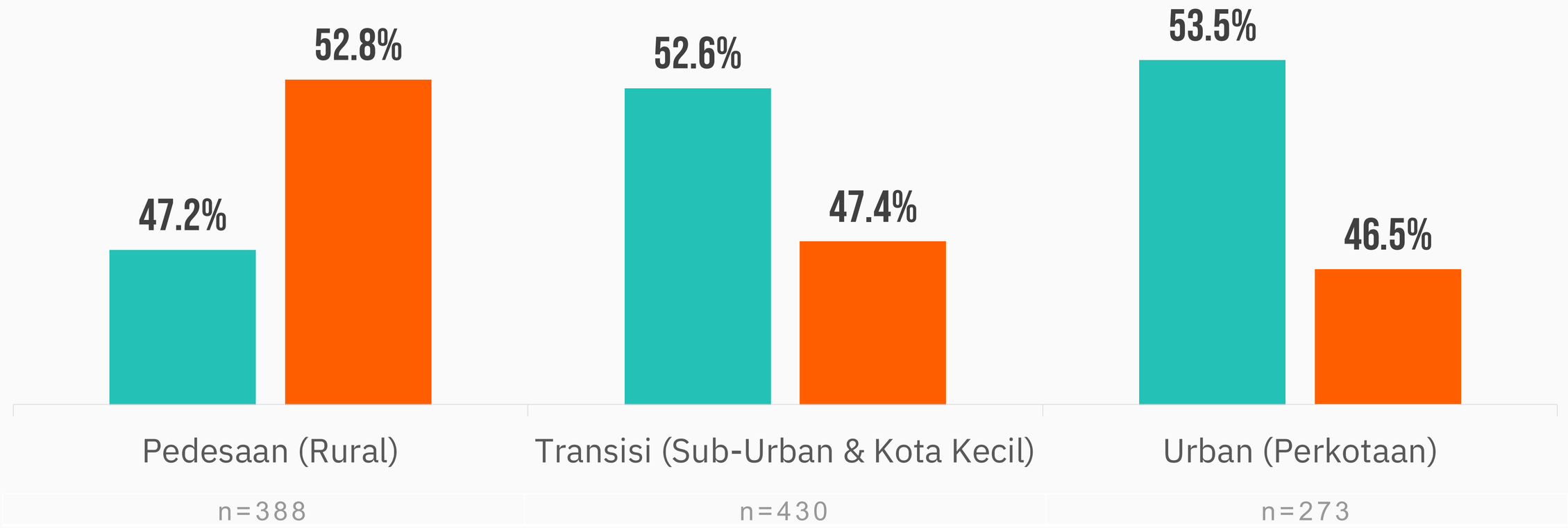

Proporsi Jemaat yang mengikuti program pelatihan penginjilan dan melakukan penginjilan

Berdasarkan JUMLAH JEMAAT

Mengikuti Program Pelatihan Penginjilan

Total n=1073

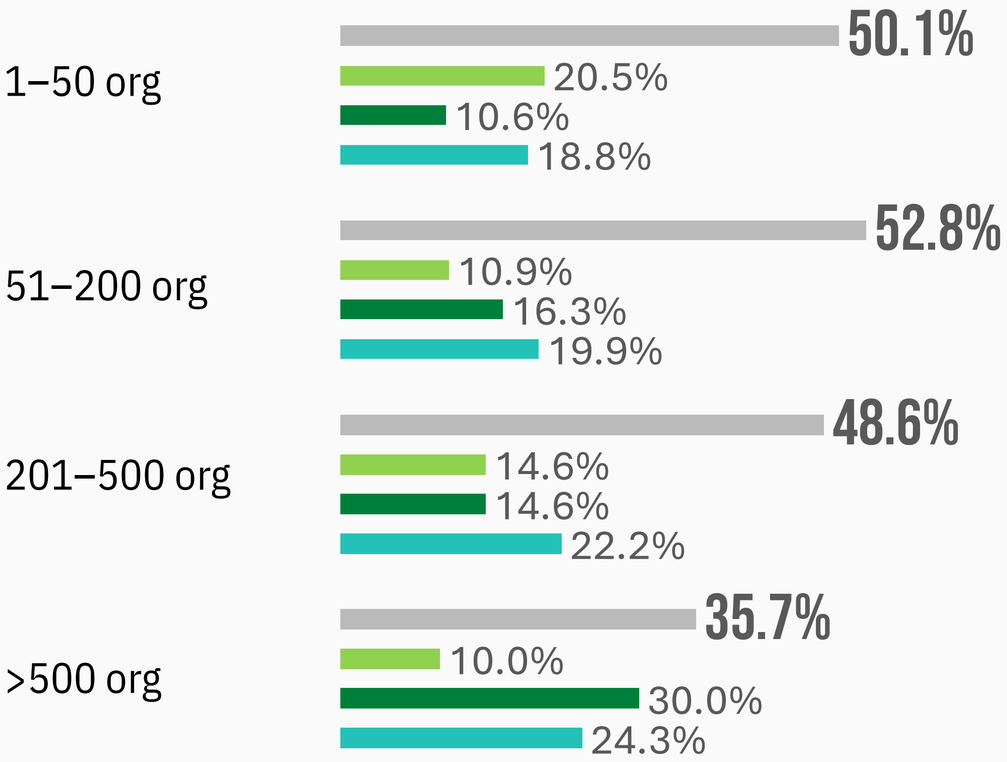

Melakukan Penginjilan

Total n=991

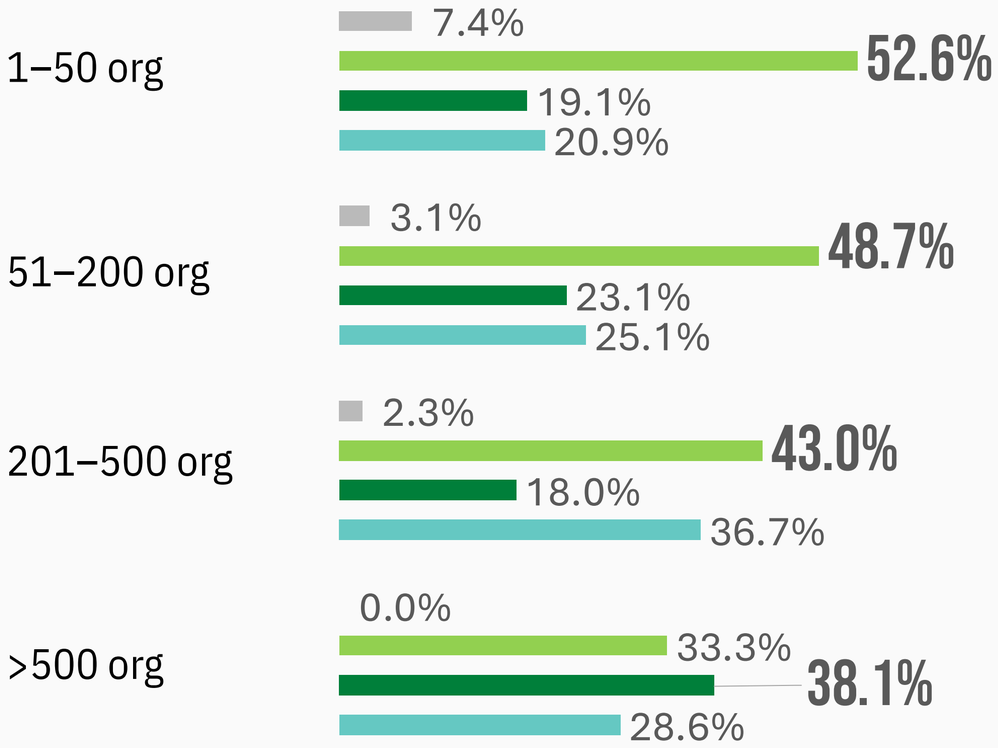

Tidak ada Pelatihan Penginjilan / 0%

1 – 10%

11 – 30%

> 30%

Proporsi Jemaat yang mengikuti program pelatihan penginjilan dan melakukan penginjilan

Berdasarkan KORIDOR WILAYAH

Mengikuti Program Pelatihan Penginjilan

Total n=1073

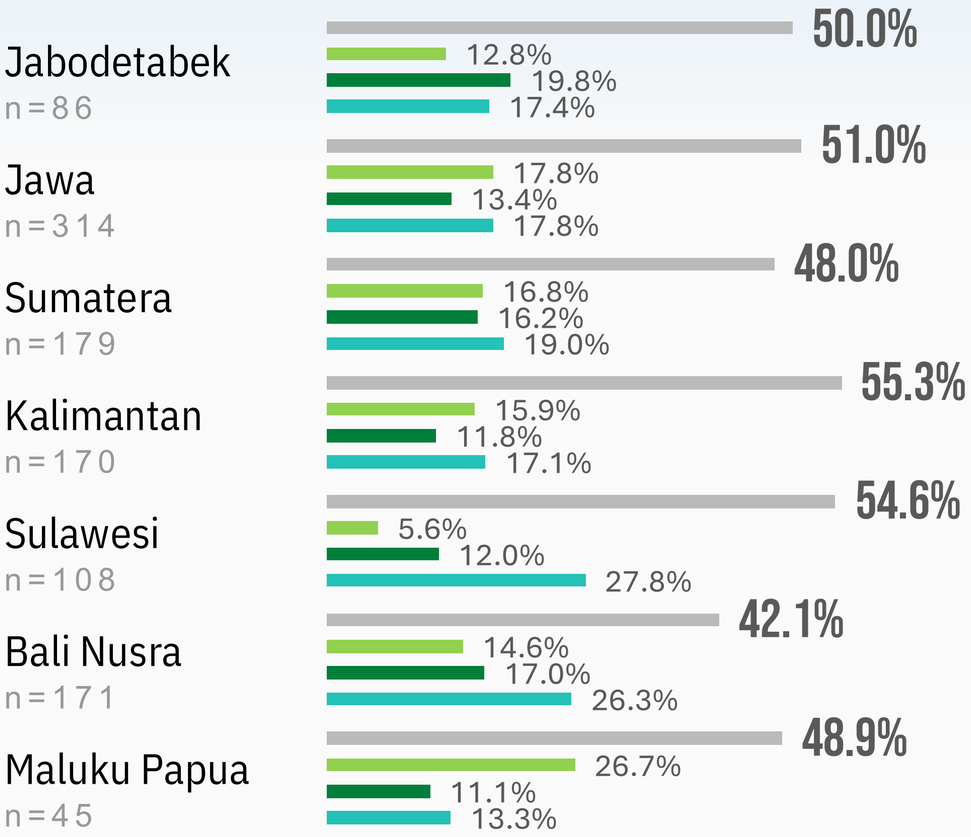

Melakukan Penginjilan

Total n=991

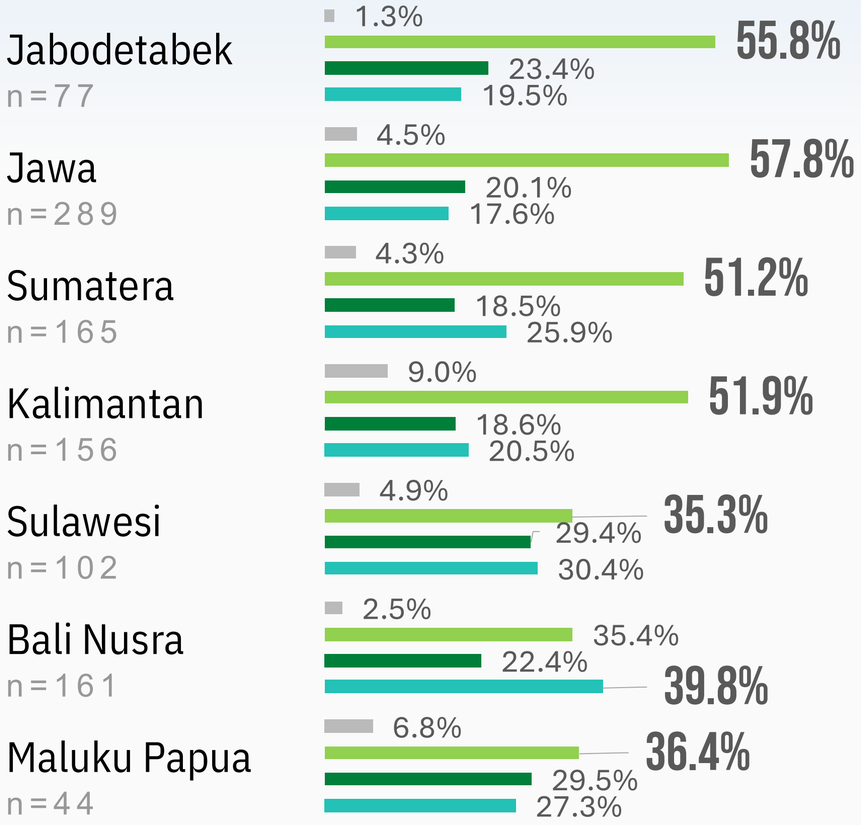

Tidak ada Pelatihan Penginjilan / 0%

1 – 10%

11 – 30%

> 30%

Gereja yang bertumbuh karena penginjilan pribadi/massal

Berdasarkan JUMLAH JEMAAT

Jemaat Dewasa di atas usia 25 tahun

Total n=130

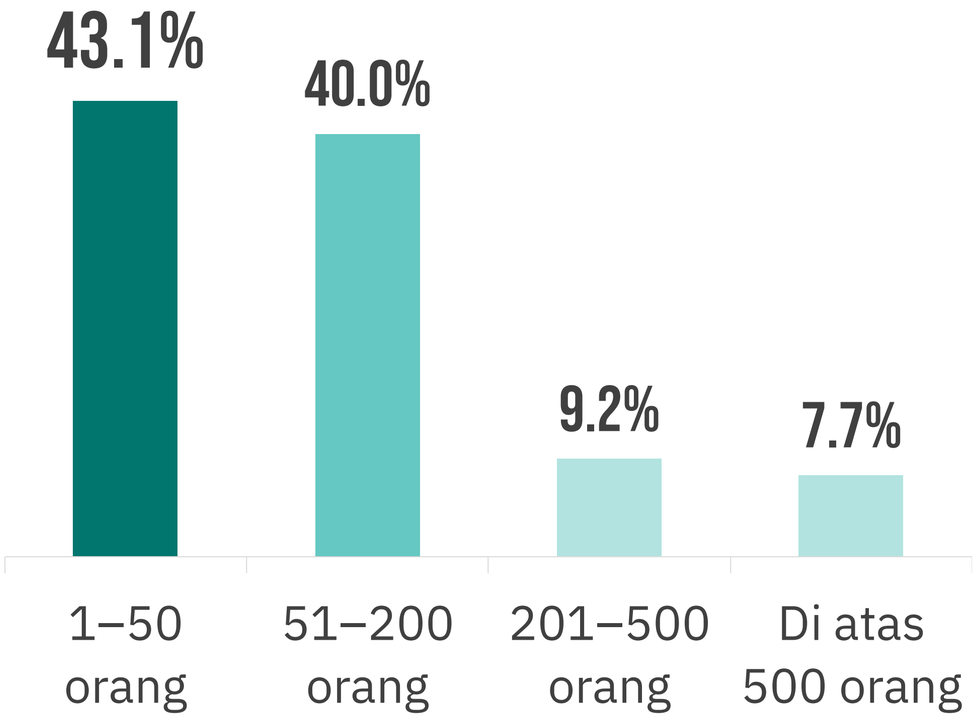

Jemaat Remaja/Pemuda usia 12– 25 tahun

Total n=52

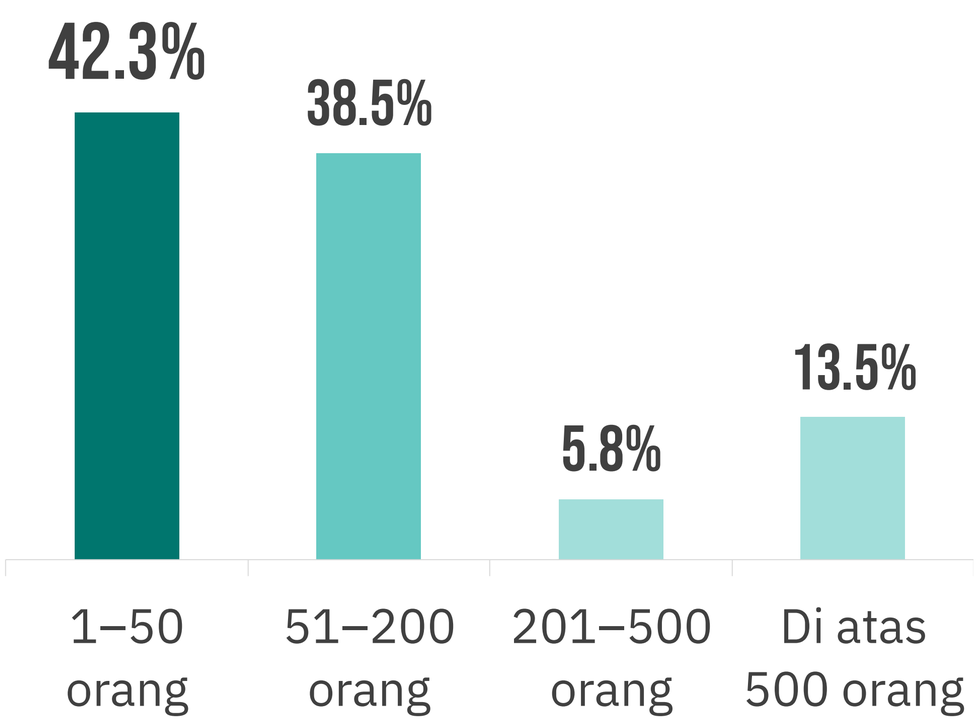

Gereja yang bertumbuh karena penginjilan pribadi/massal

Berdasarkan KORIDOR WILAYAH

Jemaat Dewasa di atas usia 25 tahun

Total n=131

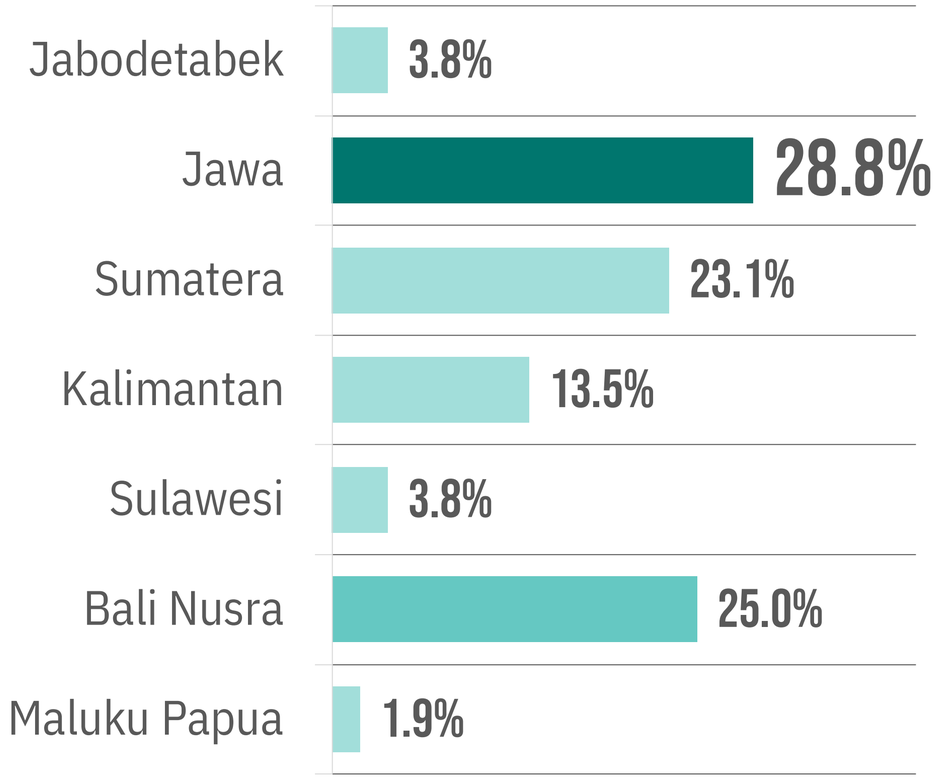

Jemaat Remaja/Pemuda usia 12– 25 tahun

Total n=52

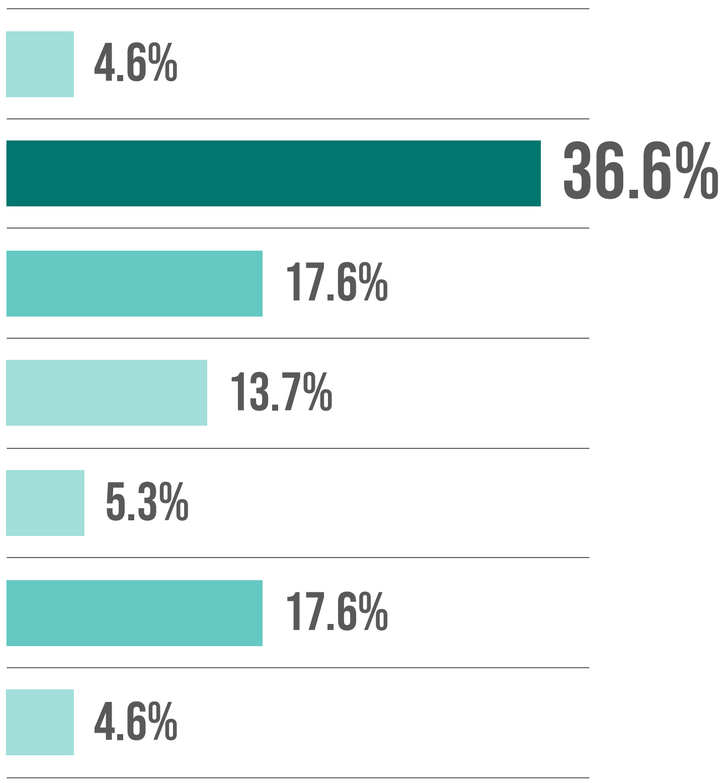

Pertumbuhan jumlah jemaat

Berdasarkan perintisan gereja baru

Jemaat Dewasa di atas usia 25 tahun

n=1077

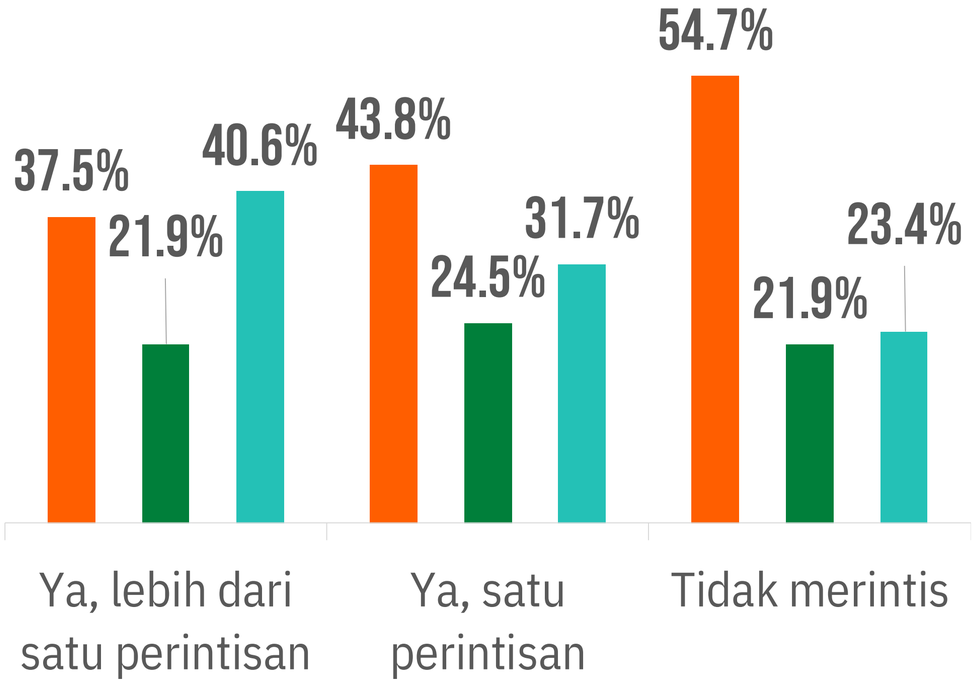

Jemaat Remaja/Pemuda usia 12– 25 tahun

n=1065

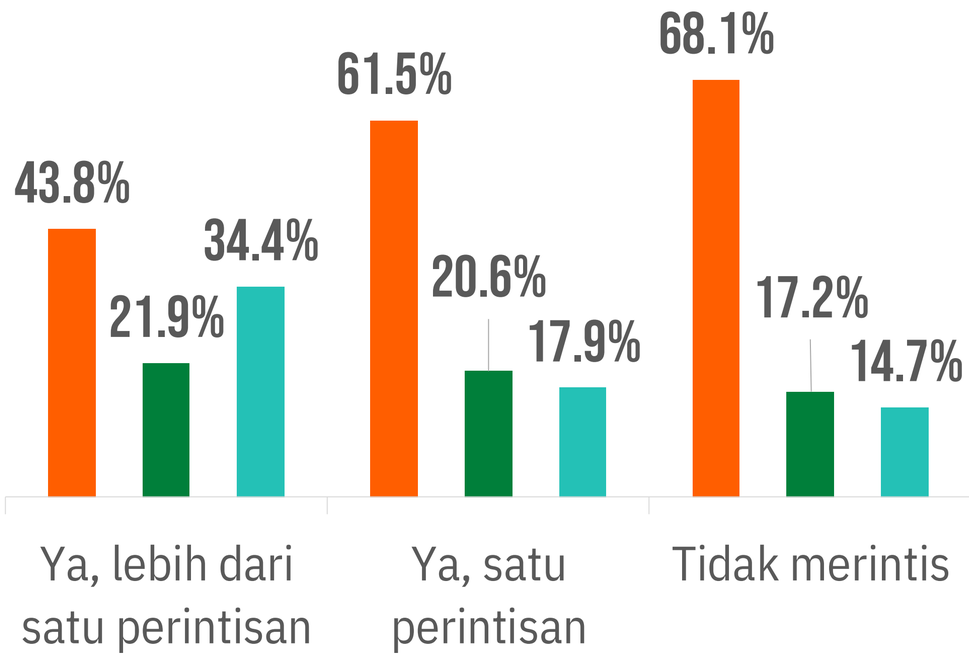

Tidak (gab. Berkurang dan Stagnan)

Bertambah <5%

Bertambah > 5%

bilangan
RESEARCH CENTER

BEBERAPA CATATAN AKHIR

1

Koridor Nusra-Bali memimpin dalam pertumbuhan anggota jemaat.

Jawa di tempat paling belakang.

2

Koridor Sumatera memimpin dalam perintisan jemaat baru.

Koridor Bali-Nusra di tempat paling belakang.

3

Koridor Jawa memimpin dalam penyebab utama pertumbuhan karena pekabaran Injil. Papua di tempat paling belakang.

4

Sumatera dan Jawa juga memimpin dalam merintis gereja di daerah yang baru (apostolik – belum ada gereja lain); Dengan koridor Sulawesi di tempat paling belakang.

5

Gereja dengan ukuran **di atas 500 anggota** memimpin dalam pertumbuhan anggota, tetapi di **posisi paling belakang dalam hal pekabaran Injil sebagai penyebab pertumbuhannya.**

Sebaliknya gereja yang beranggotakan hingga 50 orang dewasa menempati urutan paling belakang dalam pertumbuhan anggota, tetapi **memimpin dalam persentase gereja yang bertumbuh karena pekabaran injil.**